

**IMPLEMENTASI PENILAIAN
HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 2 CILONGOK BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh:

FAOZIYAH ARIZKA FITRI

NIM. 1817402100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Faoziyah Arizka Fitri
NIM : 1817402100
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Implementasi Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 November 2022

Saya yang menyatakan,



Faoziyah Arizka Fitri
NIM. 1817402100

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Faoziyah

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	5%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches 2%

Exclude bibliography

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri. Faoziyah Arizka Fitri
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Faoziyah Arizka Fitri
NIM : 1817402100
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)
pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di
SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 17 November 2022
Pembimbing,



Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

**IMPLEMENTASI PENILAIAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS*
(HOTS) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 2 CILONGOK BANYUMAS**

**Oleh:
Faoziyah Arizka Fitri
NIM. 1817402100**

ABSTRAK

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, kurikulum 2013 ini diharapkan bisa menjawab tantangan pergeseran paradigma pembangunan dari abad ke-20 menjadi abad ke-21, dimana masyarakat harus memiliki masa depan yang produktif, kreatif, kolaboratif, kritis, dan mandiri. Sekolah diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui adanya penilaian berorientasi HOTS untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif serta mampu berpikir inovatif serta mampu memecahkan solusi dari suatu permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan hasil, serta pengolahan dan tindak lanjut dari penilaian HOTS pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan penyusunan instrumen penilaian HOTS di lakukan dengan 6 langkah. Dalam pelaksanaannya menunjukkan bahwa dari 45 soal yang tersedia terdapat 43 soal yang sesuai dengan indikator dan 2 soal tidak sesuai dengan indikator. Dalam soal ditemukan 14 soal tipe HOTS dan 31 soal lainnya tipe LOTS. Adapun soal HOTS terdapat pada nomor 4, 10, 11, 12, 14, 15, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 40, dan 44. Adapun hasil yang diperoleh oleh siswa di kelas IX F menunjukkan bahwa dari 31 siswa terdapat 22 siswa yang sudah tuntas dan 9 siswa yang belum tuntas. Untuk tindak lanjut yang dilakukan guru bagi siswa yang sudah tuntas diberikan program pengayaan dan bagi siswa yang belum tuntas diberikan program perbaikan atau *remedial*.

Kata Kunci: Implementasi Penilaian, *Higher Order Thinking Skills*, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**IMPLEMENTATION OF HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)
ASSESSMENT IN THE LEARNING OF ISLAMIC RELIGION AND
CHARITY EDUCATION AT SMP NEGERI 2 CILONGOK BANYUMAS**

**By:Faoziyah Arizka Fitri
NIM. 1817402100**

ABSTRACT

In facing the challenges of the epidemic, the 2013 curriculum is expected to be able to answer the challenge of shifting the development paradigm from the 20th to the 21st century, where people must have a future that is productive, creative, collaborative, critical, and independent. Schools are expected to produce graduates who have these abilities. One of the efforts made is through the HOTS-oriented assessment to improve students' ability to think critically and creatively and be able to think innovatively and be able to solve a problem. This study aims to identify and analyze the planning, implementation and results, as well as the processing and follow-up of HOTS assessments in Islamic Religious Education and Moral Education lessons at SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas.

The type of research used is field research (Field Research) which is descriptive qualitative. The data collection methods in this study are interviews, documentation, and observation methods. Then the data obtained were analyzed using data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the HOTS assessment planning instrument was carried out in 6 steps. In its implementation, it shows that of the 45 questions available, there are 43 questions that are in accordance with the indicators and 2 questions that are not in accordance with the indicators. In the questions found 14 questions of the HOTS type and 31 other questions of the LOTS type. The HOTS questions are found in numbers 4, 10, 11, 12, 14, 15, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 40, and 44. The results obtained by students in class IX F show that out of 31 students there are 22 students who have completed and 9 students who have not completed. In order to continue the actions taken by the teacher, students who have completed are given an enrichment program and students who have not completed are given a remedial or remedial program.

Keywords: Assessment Implementation, *Higher Order Thinking Skills*, Islamic Religious Education Learning and Moral Character

MOTTO

.....وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَشَدَّ تَثْبِيثًا ٦٦

Artinya: Dan sesungguhnya kalau mereka melaksanakan pelajaran yang diberikan kepada mereka, tentulah hal yang demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka).¹

(Q.S. An-Nisa: 66)



¹ Kementerian Agama RI, Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, Bandung: CV. Insan Kamil.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang dinantikan syafa'atnya, iringan doa dan rasa syukur yang amat dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Satum Khoerul Anwar dan Ibu Soimah Siti Mali'ah yang telah merawat dan mendidik dengan penuh kasih sayang, serta senantiasa memberikan dukungan dan doa terbaik.

Adik tercinta, Muhammad Haikal Faiz yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan doa untuk penulis.

Keluarga Besar tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk penulis.

(Almarhum) Kyai H. Assifuddin muasis dan Guru di Pondok Pesantren Darussalam Desa Sokawera Kecamatan Cilongok yang telah membekali ilmu agama, mendidik, membimbing, memotivasi, dan mendukung penulis.

Kyai Ahmad Nailul Basith dan jajaran pengurus Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum Balong, Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas yang telah membekali ilmu agama, mendidik, membimbing dan senantiasa mendoakan santri-santrinya yang terbaik.

Guru-guru yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

Sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan menemani penulis di saat suka maupun duka.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Swt Tuhan Semesta Alam, Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui, Maha Teliti dan Yang Maha Memberi Ilmu. Dengan Maha Rahman-Nya, Allah Swt memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan dengan Rahim-Nya, Allah Swt memberikan banyak nikmat yang tak terkira.

Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan Nabiyullah Muhammad Saw, Nabi yang merupakan sang rovolusioner bagi segenap alam, Nabi yang merupakan uswatun hasanah bagi umatnya dan Nabi terakhir yang menjadi pedoman hidup dalam aktivitas keseharian kita.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan segenap kemampuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *“Implementasi Penilaian Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas”*, namun peneliti menyadari bahwa sejak persiapan dan proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian terdapat banyak kesulitan dan tantangan yang dihadapi. Berkat ridha dari Allah SWT., dan bimbingan berbagai pihak maka segala kesulitan dan tantangan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, lewat tulisan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu baik secara moril maupun material dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah membina peneliti selama kuliah.
2. Dr. Suparjo, M.A Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag, Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dwi Priyatno, S.Ag, M.Pd. Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I. Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan petunjuk dan arahnya selama penyelesaian kuliah.
8. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I., Dosen Pembimbing Akademik Kelas PAI C Angkatan 2018 yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami selama menempuh pendidikan.
9. Dr. H. Rohmad, M.Pd, Dosen Pembimbing peneliti. Terimakasih tak terhingga atas semua bimbingan, dukungan, semangat, dan kesabaran yang diberikan dalam mendampingi penulis selama proses penyusunan skripsi hingga sidang.
10. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti selama masa studi.
11. Kepala SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas Ibu Dra. Saptari Darma Wijayanti dan Guru serta Staf Karyawan yang telah memberikan izin untuk peneliti.
12. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas, Ibu Asiatun Istiqomah, S.Ag., Bapak Wardani, S.Pd.I., Bapak H. Abdurrahman, M.A yang telah memberikan bantuan sepenuhnya pada saat penelitian.
13. Sahabat-sahabatku dari kelas PAI C Angkatan 2018 yang telah berjuang Bersama dalam suka maupun duka dan memberikan perhatian, keceriaan, dan motivasi selama ini.
14. Serta berbagai pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu atas keterlibatannya dalam bentuk apapun.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan kecuali terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk proses penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. *Aamiin Yaa Robbal 'Alamin...*

Purwoketo, 26 Desember 2022

Penulis



Faiziyah Arizka Fitri
NIM. 1817402100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK INDONESIA.....	vi
ABSTRAK INGGRIS	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN TELAAH PUSTAKA	
1. Landasan Teori	9
A. Penilaian	9
1) Pengertian Penilaian	9
2) Fungsi Penilaian	9
3) Penilaian dalam Kurikulum 2013	12
B. <i>Higher Order Thinking Skills</i>	14
1) Pengertian <i>Higher Order Thinking Skills</i>	14
2) Karakteristik Penilaian <i>Higher Order Thinking Skills</i>	17
3) Peran Soal <i>Higher Order Thinking Skills</i>	19

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	20
1) Pengertian Pembelajaran	20
2) Pengertian Pendidikan Agama Islam	21
3) Pengertian Budi Pekerti	22
4) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti .	23
2. Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Objek dan Subjek Penelitian	30
C. Metode Pengumpulan Data	31
D. Metode Analisa Data	33
BAB IV PENILAIAN <i>HIGHER ORDER THINKING SKILLS</i> (HOTS) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI	
A. SMP Negeri 2 Cilogok	35
B. Perencanaan Penyusunan Instrumen Penilaian HOTS	40
C. Penerapan dan Hasil Penilaian HOTS	51
D. Pengolahan dan Tindak Lanjut Penilaian HOTS	65
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2	Teknik-Teknik Penilaian Berdasarkan Fungsinya	11
Tabel 2.1	Kemampuan Berpikir dari Taksonomi Bloom	15
Tabel 2.2	Kata Kerja Operasioal (KKO) Level <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) Edisi Revisi Teori Taksonomi Bloom Ranah Kognitif	16
Tabel 4	Kutipan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas IX yang Terfokuskan pada Tujuan Pembelajaran dan Penilaian	43
Tabel 4.1	Kutipan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas IX yang Terfokuskan pada Tujuan Pembelajaran dan Penilaian	45
Tabel 4.2	Kutipan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas IX yang Terfokuskan pada Tujuan Pembelajaran dan Penilaian	46
Tabel 4.3	Analisis Kesesuaian Soal dengan Indikator Soal, dan Pemisahan Level Kognitif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang Terfokuskan pada Level Kognitif HOTS C4, C5, C6	53
Tabel 4.4	Hasil Analisis Soal Berdasarkan Kategori Dimensi Berpikir Tingkatan Taksonomi Bloom dan Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Ranah Kognitif	59
Tabel 4.5	Hasil Penilaian Peserta Didik Kelas IX F	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas IX Tahun Pelajaran 2022/2023
Lampiran 2	Kisi-Kisi Penilaian Tengah Semester 1 Kelas IX Tahun Pelajaran 2022/2023
Lampiran 3	Soal Penilaian Tengah Semester 1 Kelas IX Tahun Pelajaran 2022/2023
Lampiran 4	Kunci Jawaban Penilaian Tengah Semester 1 Kelas IX Tahun Pelajaran 2022/2023
Lampiran 5	Hasil Analisis Kesesuaian Soal dengan Indikator, dan Pemisahan Level Kognitif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Lampiran 6	Hasil Penilaian Peserta Didik Kelas IX F
Lampiran 7	Soal Perbaikan Penilaian
Lampiran 8	Kunci Jawaban Perbaikan Penilaian
Lampiran 9	Soal Pengayaan
Lampiran 10	Kunci Jawaban Pengayaan
Lampiran 11	Hasil Wawancara
Lampiran 12	Hasil Observasi
Lampiran 13	Dokumentasi/Foto Kegiatan Penelitian
Lampiran 14	Surat Keterangan Wakaf
Lampiran 15	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 16	Surat Keterangan Observasi Pendahuluan
Lampiran 17	SK Seminar Proposal
Lampiran 18	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 19	Surat Keterangan Komprehensif
Lampiran 20	Surat Izin Riset Individual
Lampiran 21	Surat Keterangan Riset Individual
Lampiran 22	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 23	Sertifikat Bahasa Arab
Lampiran 24	Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 25	Sertifikat Aplikom
Lampiran 26	Sertifikat PPL
Lampiran 27	Sertifikat KKN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mana dalam lembaga pendidikan tersebut melaksanakan pengajaran, pembinaan dengan segala terencana, dan teratur.¹ Pendidikan adalah salah satu hal penting yang dibutuhkan oleh manusia. Dengan adanya pendidikan manusia dibina, dididik, dan dikembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Hal ini dilakukan karena memiliki tujuan supaya menjadikan peserta didik sebagai manusia yang berkualitas, berakhlak mulia, dan tanggung jawab. Sebagaimana yang sudah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II, Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan merupakan *Agents of Change* dan pendidikan agama Islam adalah salah satu dari bagian yang memiliki peran penting dalam proses perubahan tersebut. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan dimana itu adalah pembentukan kepribadian muslim. Dalam pendidikan tentunya sumber daya manusia yang berkualitas sangat diharapkan yaitu sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, inovatif, kreatif, produktif, terampil, berkepribadian, dan professional.

¹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhana, 1995), Cetakan ke- II, hlm. 77.

² Pemerintah RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003) hlm. 56.

Usaha pemerintah melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan terus melakukan pembaharuan dalam bidang pendidikan, salah satu inovasi yang dilakukan yaitu dengan adanya pembaruan kurikulum, yakni kurikulum 2013. Dengan adanya kurikulum 2013 ini untuk menjawab tantangan pergeseran paradigma pembangunan dari abad ke-20 menjadi abad ke-21 dimana yang menjadi target karakter peserta didik tersebut pada system evaluasi dan juga merupakan kecakapan abad 2021.³ Kurikulum 2013 diharapkan mampu menjadikan masyarakat Indonesia memiliki masa depan yang produktif, kreatif, kolaboratif, kritis, dan mandiri.⁴

Seiring dengan implementasi kurikulum 2013 yang telah dirancang sesuai tingkat keperluan siswa saat ini dalam penyempurnaan kurikulum 2013 utamanya terletak pada aspek Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam aspek Standar Kompetensi Lulusan khususnya dalam penilaian dengan mengadaptasi model penilaian standar internasional. Tujuan dari penilaian pendidikan utamanya untuk mengetahui tingkat keberhasilan berdasarkan standar kompetensi yang dipelajari.⁵

Penilaian berbasis *HOTS* sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif. Konsep penilaian berbasis *HOTS* bukan hanya tertuju pada pencapaian tujuan pendidikan, tetapi juga sebagai upaya membentuk kemampuan siswa untuk bisa berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta siswa mampu untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan. Pengembangan penilaian berbasis *HOTS* menjadi salah satu agenda yang dilakukan oleh Direktorat PAI di Kementerian Agama dalam pelaksanaan standar penilaian *HOTS* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di tingkat SMP. Peningkatan penilaian pada Pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti merupakan suatu

³ Dhelilik, *Strategi Mengembangkan Pembelajaran HOTS*, <https://bertema.com/> Diakses pada 8 Desember 2021 Pukul 20.15 WIB.

⁴ Noviza Rizkia, dkk, "Analisis Evaluasi Kurikulum 2013 revisi 2018 terhadap pembelajaran kimia SMA" dalam *Jurnal Lantanida Journal*, Vol.8 No.2, Tahun 2020, hlm. 170.

⁵ Siti Asfiah, "Implementasi Penilaian Berbasis *High Order Thinking Skills* pada Mapel PAI dalam Meningkatkan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa di Tingkat SMP", dalam *jurnal Quality Journal of Empirical Research in Islamic Education* Vol.9 No.1, Tahun 2021, hlm. 105

hal yang perlu dilakukan karena sebagai upaya pengembangan kemampuan dalam memahami dan mengetahui segala bentuk informasi.

Membahas tentang hal di atas, pemanfaatan penilaian berbasis *HOTS* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di tingkat Sekolah Menengah Pertama diharapkan peserta didik memiliki *skill*berfikir kritis tentang materi keagamaan yang mudah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama diupayakan mempunyai kemampuan berpikir tingkat tinggi, khususnya dalam mempelajari pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas diketahui bahwa penilaian berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti sudah menggunakan penilaian *HOTS* yang dapat dilihat dari soal-soal untuk melakukan penilaian seperti dalam soal Penilaian Tengah Semester (PTS). Penilaian berorientasi pada *HOTS* sangat dibutuhkan oleh pendidik sebagai inovasi dalam pembelajaran dan juga karena tuntutan zaman, dalam artian bahwa peserta didik sudah harus aktif dan berpikir kritis, selain itu juga kondisi peserta didik sudah mampu mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Yang menjadikan peneliti tertarik dengan mengambil judul “Implementasi Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas” yaitu karena pelaksanaan penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti sangatlah penting untuk mendorong peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, inovatif, kreatif, dan mampu memecahkan permasalahan.

Berdasarkan latar belakang fenomena diatas dan mengingat pentingnya penilaian berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Implementasi Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas”

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi

Implementasi berasal dari kata bahasa inggris yaitu *to implement* yang artinya yaitu mengimplementasikan. Implementasi adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak terhadap sesuatu. Menurut Pranata Wasna dan kawan-kawan implementasi adalah aktivitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk semua rencana dari kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan, dan dilengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya, kapan waktu mulai dan berakhirnya dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.⁶ Secara sederhana implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan.

Jadi yang dimaksud dengan implementasi dalam penelitian disini yaitu suatu proses dalam menerapkan dan mewujudkan suatu tindakan yang terencana dengan sungguh-sungguh untuk membawakan hasil yang sudah diharapkan.

2. Penilaian

Penilaian adalah istilah yang digunakan yang mencakup keseluruhan prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi

⁶ Dewi Yuni Lestari, dkk, “Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik di Kabupaten Pangandaran” dalam *Jurnal Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* e-ISSN 2614-2945 Vol.7 No.1, Tahun 2020, hlm.184.

tentang hasil belajar siswa dan membuat penilaian mengenai proses pembelajaran.⁷ Dapat dikatakan bahwa penilaian merupakan berbagai cara yang diterapkan dan menggunakan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana tercapainya kompetensi siswa.

3. Higher Order Thinking Skills (HOTS)

Anderson dan Krathwohl mengkategorikan kemampuan proses menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta termasuk berpikir tingkat tinggi. Menganalisis adalah kemampuan menguraikan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil sehingga diperoleh makna yang lebih dalam. Menganalisis dalam taksonomi Bloom yang direvisi ini juga termasuk kemampuan mengorganisir dan menghubungkan antar bagian sehingga diperoleh makna yang lebih komprehensif. *Higher Order Thinking Skills* sebagai proses transfer dalam konteks pembelajaran adalah melahirkan belajar bermakna yakni kemampuan peserta didik dalam menerapkan apa yang telah dipelajari ke dalam situasi baru tanpa arahan atau petunjuk pendidikan atau orang lain.

Menurut Bloom, keterampilan dibagi menjadi dua bagian. Pertama adalah keterampilan tingkat rendah yang penting dalam proses pembelajaran, yaitu mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), dan menerapkan (*applying*), dan kedua adalah yang diklasifikasikan ke dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi berupa keterampilan menganalisis (*analysing*), mengevaluasi (*evaluating*), dan mencipta (*creating*).⁸

⁷ Ahmad Walid, *Assessment Higher Order Thinking Skills*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI, t.t)), hlm. 9

⁸ Yoki Ariyana, dkk, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (t.k., t.p., t.t)

4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai usaha sadar yakni sesuatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan. Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam pada peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan social. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mendapatkan tambahan kalimat Dan Budi Pekerti sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dasarnya adalah:

1. Bagaimana perencanaan instrument penilaian *HOTS* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas?
2. Bagaimana pelaksanaan instrument penilaian *HOTS* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas?
3. Bagaimana pengolahan dan tindak lanjut instrument penilaian *HOTS* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas?

⁹ Fahrudin, dkk, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa" dalam *Jurnal Edu Riligia*: Vol.1 No.4, Tahun 2017, hlm.522.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis perencanaan instrument penilaian *HOTS* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas.
- b. Untuk menganalisis pelaksanaan instrument penilaian *HOTS* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas.
- c. Untuk menganalisis pengolahan dan tindak lanjut dari instrument penilaian *HOTS* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan serta menambah pengetahuan serta pemahaman khususnya tentang penilaian *HOTS* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti secara pribadi diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan wawasan dan pengalaman keilmuan. Dan untuk peneliti lain dapat dijadikan sebagai informasi dan pijakan untuk penelitian selanjutnya.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan motivasi bagi kalangan pendidik di SMP.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terbagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

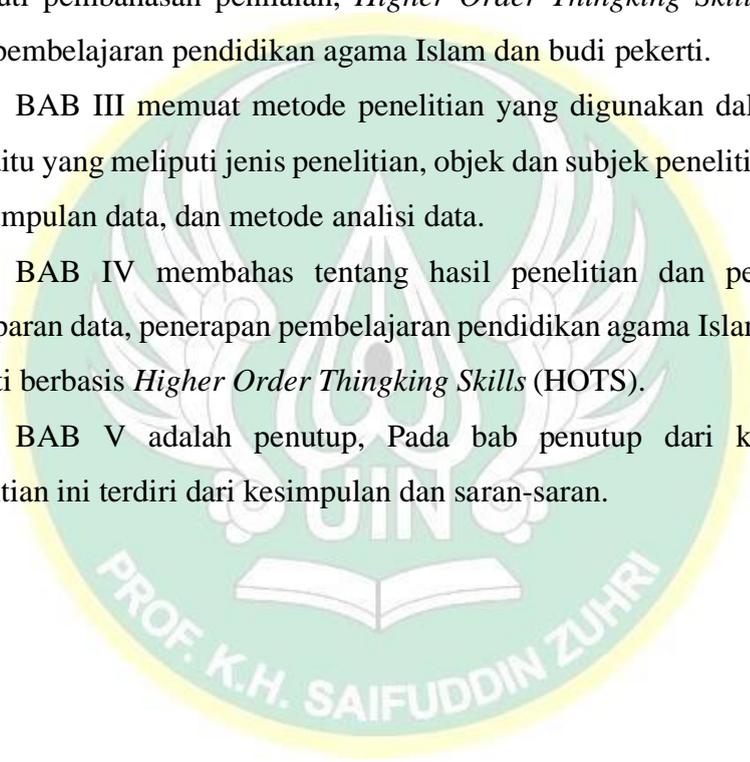
BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori yang terdiri dari kerangka teori dan penelitian terkait atau terdahulu. Dalam kerangka teori membahas landasan teori yang meliputi pembahasan penilaian, *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), serta pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

BAB III memuat metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu yang meliputi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan, pemaparan data, penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

BAB V adalah penutup, Pada bab penutup dari keseluruhan penelitian ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

LANDASAN TEORI & TELAAH PUSTAKA

1. Landasan Teori

A. Penilaian

1) Pengertian Penilaian

Penilaian atau bisa disebut juga dengan evaluasi adalah istilah yang digunakan yang didalamnya mencakup keseluruhan prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa dan membuat penilaian mengenai proses pembelajaran.¹⁰ Evaluasi secara bahasa berasal dari kata bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Arab *al-taqdir*; sedangkan dalam bahasa Indonesia artinya penilaian.¹¹

Penilaian adalah suatu bentuk kegiatan yang mana berisi rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan. Adapun fokus dari penilaian adalah keberhasilan belajar siswa dalam mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.¹²

2) Fungsi Penilaian

Fungsi penilaian di dalam pendidikan tidak dapat lepas dari tujuan penilaian itu sendiri. Tujuan dari penilaian adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat keberhasilan siswa, selain itu juga dapat digunakan untuk menilai keefektifan mengajar, kegiatan belajar, maupun metode mengajar

¹⁰ Ahmad Walid, *Assessment Higher Order Thinking Skills*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI, t.t)), hlm. 9.

¹¹ Elis Ratnawulan & A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2014), hlm. 2.

¹² Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 5.

yang digunakan. Fungsi penilaian dalam pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui seberapa maju dan berkembangnya peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Hasil penilaian yang didapatkan itu selanjutnya digunakan untuk memperbaiki cara belajar peserta didik atau mengisi rapor. Hal tersebut berarti pula untuk menentukan kenaikan kelas atau kelulusan seorang siswa di sekolah atau lembaga pendidikan.
- b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran. Pengajaran sebagai suatu system yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan.
- c. Untuk keperluan Bimbingan dan Konseling (BK). Setelah pendidik melakukan penilaian terhadap peserta didik hasil dari penilaian tersebut dapat digunakan oleh guru BK sebagai sumber informasi untuk membuat berbagai diagnosis kelemahan, kekuatan atau kemampuan peserta didik dan sebagai dasar untuk menangani berbagai kasus yang terjadi pada peserta.
- d. Untuk mengetahui berbagai keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah. Hampir setiap saat pendidik melakukan kegiatan evaluasi, untuk menilai berbagai keberhasilan belajar peserta didik dan menilai program pembelajaran. Dengan demikian, pendidik juga menilai isi dan nuga materi pelajaran yang ada di dalam kurikulum.

Menurut Setiani dan Donni dalam melakukan penilaian terdapat teknik-teknik evaluasi atau penilaian berdasarkan fungsinya. Teknik-teknik penilaian berdasarkan fungsinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Teknik-teknik Penilaian Berdasarkan Fungsinya.

No	Teknik	Penjelasan
1.	Penilaian Formatif	Merupakan penilaian yang dilaksanakan guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.
2.	Penilaian Sumatif	Merupakan penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program.
3.	Penilaian Diagnostik	Merupakan penilaian yang bertujuan untuk melihat berbagai kelemahan peserta didik serta faktor-faktor penyebabnya.
4.	Penilaian Selektif	Merupakan penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi.
5.	Penilaian Penempatan	Merupakan penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar.

Fungsi dari penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah untuk memperbaiki berbagai kekurangan hasil belajar peserta didik dalam hal pengetahuan, ketrampilan, dan sikap selama proses pembelajaran dalam tiap semester. Hasil dari penilaian tersebut nantinya digunakan untuk pemberian pengayaan atau pembelajaran remedial.

3) Penilaian dalam Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 mulai diberlakukan sebagai pembaharuan dan penyempurnaan dari kurikulum 2006 (KTSP). Dalam kurikulum 2013 lebih menekankan pendekatan saintifik pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Implementasi dari kurikulum 2013 yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan daya saing bangsa seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.¹⁴

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Penilaian hasil belajar peserta didik pada kurikulum 2013 meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Hal yang perlu disiapkan oleh guru sebelum penilaian dilakukan adalah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan menyiapkan instrument penilaian. Dalam kurikulum 2013 terdapat penilaian sikap spiritual, sikap sosial, penilaian pengetahuan, dan penilaian ketrampilan. Penilaian dalam kurikulum 2013 cenderung lebih sulit dan dipandang memiliki kerumitan yang lebih dibandingkan dengan system penilaian pada kurikulum sebelumnya. Dalam kurikulum 2013 melakukan penilaian dengan menggunakan penilaian otentik. Hal ini diterapkan guna memperoleh penggambaran yang lebih objektif terhadap pencapaian peserta didik terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan dengan pendekatan saintifik. Penilaian otentik adalah penilaian yang mampu memfasilitasi siswanya untuk menggunakan kombinasi dari kompetensi pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya untuk mengaplikasikan sesuatu yang dibutuhkan dalam kehidupannya. Dengan demikian, penilaian otentik memonitor dan mengukur kemampuan siswa dalam bermacam-macam kemungkinan

¹⁴ H. Setiadi, 2016, *Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum*, diunduh dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/7173> hari Senin, 30 Mei 2022 Pukul 11.20 WIB.

pemecahan masalah yang dihadapi dalam situasi atau konteks dunia nyata.¹⁵

Salah satu langkah penting dalam melakukan penilaian pengetahuan adalah perencanaan. Perencanaan dilakukan agar tujuan penilaian yang akan dilakukan menjadi jelas. Perencanaan penilaian juga akan memberikan gambaran dan desain operasional terkait tujuan, bentuk, Teknik, frekuensi, pemanfaatan dan tindak lanjut penilaian. Berikut langkah-langkah perencanaan membuat instrument penilaian yang digunakan pada umumnya mencakup:

- a. Merumuskan Tujuan Penilaian, tujuan penilaian ditetapkan dengan mengacu pada RPP yang telah disusun oleh guru. Hal ini disebabkan penilaian tanpa tujuan maka akan berjalan tanpa arah dan mengakibatkan penilaian menjadi kehilangan arti dan fungsinya.
- b. Menetapkan aspek-aspek yang akan di evaluasi, misalnya aspek kognitif, afektif, atau psikomotorik.
- c. Memilih dan menentukan teknik penilaian yang akan dipergunakan didalam pelaksanaan penilaian.
- d. Menyusun Kisi-kisi, kisi-kisi merupakan sebuah format yang memuat kriteria soal yang akan disusun dengan meliputi KD yang akan diukur, lingkup materi, materi, indicator soal, nomer soal, level, dan bentuk soal. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir-butir soal mewakili apa yang seharusnya diukur secara proposional.
- e. Menyusun soal, penyusunan butir soal ini berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penyusunan soal.

¹⁵ Surya M. Hutagalung, dkk, "Penerapan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013", dalam *jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, Vol.27 No. 1, Tahun 2021, hlm. 16-17.

- f. Menentukan tolak ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil penilaian.¹⁶

B. Higher Order Thinking Skills (HOTS)

1) Pengertian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dalam bahasa umum dikenal sebagai *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) merupakan suatu ketrampilan berpikir yang mencakup kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif. *Higher Order Thinking Skill* akan berkembang jika individu menghadapi masalah yang tidak dikenal, pertanyaan yang menantang atau menghadapi ketidakpastian.

Menurut beberapa ahli, definisi keterampilan berpikir tingkat tinggi salah satunya dari Resnick yaitu proses berpikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membangun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar. Menurut Bloom, keterampilan dibagi menjadi dua bagian. Pertama adalah keterampilan tingkat rendah yang penting dalam proses pembelajaran, yaitu mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), dan menerapkan (*applying*), dan kedua adalah yang diklasifikasikan ke dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi berupa keterampilan menganalisis (*analysing*), mengevaluasi (*evaluating*), dan mencipta (*creating*).¹⁷

¹⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 93

¹⁷ Yoki Ariyana, dkk, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (t.k., t.p., t.t)

Kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) edisi revisi teori Bloom Ranah Kognitif terbagi menjadi 2 kategori yaitu kemampuan berpikir tingkat rendah *LOTS* dan kemampuan berpikir tingkat tinggi *HOTS*. Berikut klarifikasi kemampuan berpikir ranah kognitif dari Taksonomi Bloom edisi revisi.¹⁸

Tabel 2.1
Kemampuan Berpikir dari Taksonomi Bloom.

Proses Kognitif		Definisi	
C1	LOTS	Mengingat	Mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan.
C2		Memahami	Membangun arti dari proses pembelajaran, termasuk komunikasi, lisan, tertulis, dan gambar
C3		Menerapkan	Melakukan atau menggunakan prosedur di dalam situasi yang tidak biasa.
C4	HOTS	Menganalisis	Memecah materi ke dalam bagian-bagiannya dan menentukan bagaimana bagian-bagian itu terhubung antar bagian dan ke struktur atau tujuan keseluruhan
C5		Mengevaluasi	Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar
C6		Mengkreasi	Menempatkan unsur-unsur secara Bersama-sama untuk membentuk keseluruhan secara koheren atau fungsional; Menyusun Kembali unsur-unsur ke dalam pola atau struktur baru.

¹⁸ Nurdinah Hanifah, "Pengembangan Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Current Research in Education: Conference Series Journal* Vol. 1 No. 1 Tahun 2019, hlm. 4.

Pada pemilihan kata kerja operasional (KKO) untuk merumuskan indikator soal *HOTS*, hendaknya tidak terjebak pada pengelompokan KKO. Di bawah ini merupakan pengelompokan Kata Kerja Operasional (*KKO*) pada level *Higher Order Thinking Skills* (*HOTS*) edisi revisi teori Bloom Ranah Kognitif:¹⁹

Tabel 2.2
Kata Kerja Operasional (KKO) Level *Higher Order Thinking Skills* (*HOTS*) Edisi Revisi Teori Taksonomi Bloom Ranah Kognitif.

Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Mencipta/Membuat (C6)
Mengaudit	Membandingkan	Mengumpulkan
Mengatur	Menyimpulkan	Mengabstraksi
Menganimasi	Menilai	Mengatur
Mengumpulkan	Mengarahkan	Menganimasi
Memecahkan	Memprediksi	Mengkategorikan
Menegaskan	Memperjelas	Membangun
Menganalisis	Menugaskan	Mengkreasikan
Menyeleksi	Menafsirkan	Mengoreksi
Merinci	Mempertahankan	Merencanakan
Menominasikan	Memerinci	Memadukan
Mendiagramkan	Mengukur	Mendikte
Mengkorelasikan	Merangkum	Membentuk
Menguji	Membuktikan	Meningkatkan
Mencerahkan	Memvalidasi	Menanggulangi
Membagikan	Mengetes	Menggeneralisasi
Menyimpulkan	Mendukung	Menggabungkan
Menjelajah	Memilih	Merancang
Memaksimalkan	Memproyeksikan	Membatas
Memerintahkan	Mengkritik	Mereparasi
Mengaitkan	Mengarahkan	Membuat
Mentransfer	Memutuskan	Menyiapkan
Melatih	Memisahkan	Memproduksi
Mengedit	Menimbang	Memperjelas
Menemukan		Merangkum
Menyeleksi		Merekonstruksi
Mengoreksi		Mengarang
Mendeteksi		Menyusun

¹⁹ Yoki Ariyana, dkk, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (t.k., t.p., t.t).

Menelaah Mengukur Membangunkan Merasionalkan Mendiagnosis		Mengkode Mengkombinasikan Memfasilitasi Mengkontruksi Merumuskan
---	--	--

2) Karakteristik Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Higher Order Thinking Skills sangat direkomendasikan untuk digunakan pada berbagai bentuk penilaian kelas dan Ujian Sekolah. Adapun karakteristik dari instrument penilaian *Higher Order Thinking Skills* diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi

The Australian Council for Educational Research (ACER) menyatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah proses: menganalisis, merefleksi, memberikan argument, menerapkan konsep pada situasi berbeda, menyusun, menciptakan. Kemampuan berpikir tingkat tinggi termasuk kemampuan untuk memecahkan masalah, ketrampilan berpikir kritis, berpikir kreatif, kemampuan berargumen, dan kemampuan mengambil keputusan.

b. Menggunakan Multirepresentasi

Instrumen penilaian HOTS umumnya tidak menyajikan informasi secara tersurat, tetapi memaksa peserta didik menggali sendiri informasi yang tersirat. Di era *big data* yang sekarang ini, dengan kemudahan mendapatkan data dan informasi melalui internet, sudah selayaknya instrumen penilaian HOTS juga menuntut peserta didik tidak hanya mencari sendiri informasi, tetapi juga kritis dalam memilih informasi yang diperlukan.

c. Berbasis Permasalahan Kontekstual

Instrumen soal-soal HOTS merupakan penilaian yang berbasis situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, dimana

peserta didik diharapkan dapat menerapkan konsep pembelajaran di kelas untuk menyelesaikan masalah. Berikut karakteristik penilaian kontekstual yang disingkat *REACT*:

- 1) *Relating*, penilaian terkait langsung dengan konteks pengalaman kehidupan nyata.
 - 2) *Experiencing*, penilaian yang ditekankan kepada penggalan, penemuan, dan penciptaan.
 - 3) *Applying*, penilaian yang menuntut kemampuan peserta didik untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas untuk menyelesaikan masalah-masalah nyata.
 - 4) *Communicating*, penilaian yang menuntut kemampuan peserta didik untuk mampu mengkomunikasikan kesimpulan model pada kesimpulan konteks masalah.
 - 5) *Transferring*, penilaian yang menuntut kemampuan peserta didik untuk mentransformasi konsep-konsep pengetahuan dalam kelas ke dalam situasi baru.
- d. Menggunakan bentuk soal yang beragam

Bentuk soal yang beragam dalam sebuah perangkat tes (soal-soal HOTS) sebagaimana yang digunakan dalam *PISA*, bertujuan agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan menyeluruh tentang kemampuan peserta tes. Hal ini penting diperhatikan oleh guru agar penilaian yang dilakukan dapat menjamin prinsip objektif. Terdapat beberapa alternative tipe soal yang dapat digunakan untuk menulis butirsoal HOTS diantaranya yaitu ada pilihan ganda dan uraian.²⁰

²⁰ Wiwik Setiawati, dkk, *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (t.p, 2019), hlm. 39-43.

3) Peran Soal HOTS dalam Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa difokuskan pada aspek pengetahuan dan ketrampilan yang termuat dalam KI-3 dan KI-4. Adapun peran soal HOTS dalam penilaian hasil belajar siswa diantaranya yaitu:

a. Mempersiapkan Kompetensi Siswa Menyongsong Abad ke-21

Pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik di sekolah diharapkan dapat membekali peserta didik untuk memiliki beberapa kompetensi yang dibutuhkan. Pada abad ke-21 ini terdapat 3 kompetensi yang dibutuhkan yaitu memiliki karakter yang baik yang meliputi religious, nasional, mandiri, gotong royong, serta integritas; memiliki kemampuan 4C yaitu *Creativity, Critical Thinking, Collaboration, Communication*; serta menguasai literasi yang mencakup ketrampilan berfikir dengan menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk apapun. Dengan adanya soal HOTS akan melatih siswa untuk mengasah kemampuan dan ketrampilannya.

b. Meningkatkan motivasi belajar siswa

Pendidikan di sekolah adalah jenis pendidikan formal yang diharapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari di sekolah hendaknya berkaitan dengan pemecahan masalah yang ada di lingkungan masyarakat atau di kehidupan sehari-hari. Dengan adanya permasalahan tersebut bisa dijadikan sebagai stimulus kontekstual untuk pembuatan soal HOTS. Dengan demikian diharapkan bisa menambah motivasi belajar peserta didik.

c. Memupuk rasa cinta dan peduli terhadap kemajuan daerah

Penyusunan instrumen soal HOTS yang dilakukan oleh guru hendaknya dikembangkan secara kreatif sesuai dengan kondisi dan situasi di daerah masing-masing. Dengan adanya permasalahan yang ada di daerah tersebut guru dapat menjadikannya sebagai stimulus kontekstual sehingga

instrumen soal HOTS menjadi lebih menarik. Oleh karena itu, penyajian soal HOTS dalam penilaian hasil belajar peserta didik bisa meningkatkan rasa cinta dan peduli terhadap potensi yang dimiliki di daerah masing-masing.

d. Meningkatkan mutu dan akuntabilitas penilaian hasil belajar

Akuntabilitas pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh guru dan sekolah sangatlah penting, karena dengan adanya penggunaan soal-soal HOTS dapat menggambarkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dengan tuturan KD dan juga untuk mengukur ketrampilan berfikir tingkat tinggi serta dapat meningkatkan mutu penilaian hasil belajar.²¹

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah inti dari sebuah proses pendidikan. Dalam proses pembelajaran, terjadinya interaksi yang melibatkan berbagai komponen di dalamnya yang meliputi guru, siswa, dan materi pembelajaran. Interaksi komponen tersebut juga melibatkan sarana prasarana seperti adanya metode pembelajaran, media pembelajaran, dan lingkungan tempat belajar, sehingga hal tersebut menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang sudah direncanakan.²²

Secara bahasa, menurut Zayadi yang dikutip oleh Heri Gunawan dalam bukunya, pembelajaran merupakan kata terjemah dari bahasa Inggris *Instruction* yang memiliki makna upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok dengan melalui beberapa usaha, metode, dan pendekatan kearah pencapaian yang telah

²¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Pegangan Berorientasi Higher Order Thinking Skills*, (t.p, t.t), hlm. 9-10.

²² Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara", dalam *Jurnal Pendidikan dan Sains* Vol. 2, No. 2, Tahun 2020, hlm. 210.

ditetapkan. Sedangkan secara istilah, yang dimaksud dengan pembelajaran adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru secara terprogram untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.²³

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah sebuah proses dalam pendidikan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dan terstruktur untuk menjadikan peserta didik lebih aktif.

2) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses yang mengarahkan manusia pada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiannya sesuai dengan kemampuan fitrah dan kemampuan ajarnya (pengaruh dari luar).²⁴ Dalam kurikulum pendidikan nasional, pendidikan agama Islam adalah salah satu dari tiga pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Melalui pendidikan agama diharapkan mampu terwujudnya individu yang berkepribadian utuh sejalan dengan pandangan hidup bangsa. Maka pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat berat, bukan hanya untuk mencetak peserta didik pada satu bentuk tetapi berupaya untuk menumbuhkembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik sesuai dengan ajaran agama Islam.²⁵

Menurut Marimba, pendidikan Islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran nilai-nilai

²³ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2014), hlm. 116.

²⁴ Ismun Ali, "Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam", *dalam Jurnal Muhtadiin*, Vol. 7, No. 01, Tahun 2021, hlm. 260.

²⁵ Ahmad Munjih Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 6.

Islam.²⁶ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam yaitu suatu usaha untuk membina peserta didik supaya mampu memahami ajaran agama Islam secara utuh dan menyeluruh, dan menjadikan prioritas utama dalam lembaga pendidikan formal untuk mencetak peserta didik yang mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat.

3) Pengertian Budi Pekerti

Budi pekerti atau bisa disebut juga watak adalah bulatnya jiwa manusia yang mana dalam bahasa asing disebut dengan "karakter". Budi pekerti, watak, atau karakter memiliki makna suatu gerak pikiran, perasaan, kehendak atau kemauan yang menimbulkan tenaga. Makna "Budi" yang berarti pikiran, perasaan sedangkan makna "pekerti" berarti tenaga. Budi pekerti merupakan sifatnya jiwa manusia, itulah sebabnya setiap orang mempunyai watak atau karakter yang berbeda-beda, kita kenal wataknya dengan pasti, karena watak atau Budi pekerti itu sifatnya tetap dan pasti buat satu-satunya manusia.²⁷

Pencapaian utama dalam pendidikan Budi pekerti adalah terbentuknya perilaku, kepribadian, watak yang mencakup bidang emosi, psikomotorik, serta baik. Apabila Budi pekerti diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka dapat terlihat orang yang mempunyai Budi pekerti dan tidak mempunyai Budi pekerti, karena pada dasarnya Budi pekerti membentuk sifat seseorang, dan dapat membedakan seseorang dari orang lain. Dengan adanya Budi pekerti seseorang dapat membedakan karakteristik, mentalitas atau perilaku seseorang dengan kualitas yang dimiliki masing-masing.²⁸

²⁶ Amanatul Jadidah, "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam: Problematika dan Solusi", dalam *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* Vol. 6 No. 1, Tahun 2021, hlm.68.

²⁷ Zainudin, "Konsep Pendidikan Budi Pekerti Perspektif K. Hajar Dewantara", dalam *Jurnal Kabilah: Journal of Social Community* Vol. 6 No. 1, Tahun 2021, hlm. 12.

²⁸ Mukhlas, Samani, dan Haryanto, *Karakter Konsep dan Model Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 42.

4) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan, pendidikan, dan pengajaran dengan sengaja, teratur, dan terencana. Pemimpin sekolah dan juga sebagai tenaga pendidik atau guru tidak hanya bertugas untuk memberikan pendidikan Budi pekerti dan keagamaan tetapi juga memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan umum. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi pekerti tentunya sebelum pelaksanaan seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran yaitu:

a. Perencanaan pembelajaran

Seorang guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang terbaru karena perencanaan pembelajaran merupakan hal yang bersifat penting. Dengan adanya perencanaan pembelajaran akan menjadikan kegiatan pembelajaran tersusun dan terprogram sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Perencanaan pembelajaran atau biasa disebut dengan istilah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan digunakan oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas.²⁹

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah bentuk penerapan dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus menggunakan

²⁹ Mansur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 53-54.

metode yang sesuai dengan karakteristik dari peserta didik dan juga harus disesuaikan dengan mata pelajaran. Pendidikan agama di sekolah sangatlah penting, karena tidak semua pendidikan itu dapat diselesaikan dalam pendidikan keluarga, tetapi pendidikan sekolah juga memiliki sistem yang terprogram, sistematis dan terencana. Dalam pendidikan di sekolah tidak bisa lepas dari peran guru. Setiap guru memiliki cara pelaksanaan pembelajaran, pengajaran yang berbeda-beda dimana yang sesuai dengan karakteristik dari peserta didik, namun pada dasarnya tidak meninggalkan substansi dari tujuan pendidikan.

Selain pendidikan agama, pendidikan Budi pekerti juga sangat dibutuhkan dan penting untuk diajarkan pada peserta didik. Dengan adanya pendidikan Budi pekerti di sekolah peserta didik akan memiliki perilaku, watak yang baik serta akhlak mulia yang nantinya akan digunakan oleh peserta didik untuk hidup bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat. Dalam pelaksanaan pembelajaran hal perlu diperhatikan yaitu kondisi pembelajaran. Kondisi pembelajaran ini sangat penting karena berpengaruh terhadap peningkatan hasil pembelajaran terutama pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi pekerti. Dalam kondisi pembelajaran ini seorang guru harus bisa mengkondisikan pembelajaran di dalam kelas dengan baik karena cakupan pembelajaran tidak hanya pada ranah kognitif saja akan tetapi ranah afektif dan psikomotorik juga perlu diperhatikan.³⁰

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran perlu dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Adapun penilaian yang

³⁰ Ahmad Munjih, Nasil, dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2009), hlm. 29.

dilaksanakan yaitu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif pada peserta didik yaitu meliputi semua unsur materi pokok pendidikan agama Islam untuk evaluasi pada aspek afektif lebih menekankan pada unsur pokok keimanan dan akhlak, sedangkan untuk penilain pada aspek psikomotorik ditekankan pada unsur pokok praktek ibadah dan Al-Qur'an. Dari penjabaran aspek penilaian diatas, evaluasi PAI dalam kurikulum yaitu dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan keagamaan yang mengacu pada pengalaman.³¹

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang digunakan berdasarkan dari telaah terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji diantaranya:

- a. Skripsi, Achmad Faisal Afni dengan judul "*Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Konsep HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 13 Malang*" Dalam penelitian tersebut untuk pembahasan lebih kepada langkah-langkah pelaksanaan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan konsep HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) siswa kelas VIII di SMP13 Negeri Malang ialah menentukan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang HOTS pada mata pelajaran PAI serta dalam menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dengan

³¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hlm. 35.

Konsep HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Siswa. Sedangkan fokus penelitian penulis pada Implementasi Pembelajaran PAI berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).³²

- b. Skripsi, Muhammad Irfan Fadholi dengan judul *“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMA N 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2017/2018”*. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang HOTS pada mata pelajaran PAI serta dalam menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sedangkan fokus penelitian penulis pada Implementasi Pembelajaran PAI berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).³³
- c. Tesis, Nur Hasanah Qomariyah dengan judul *“Pemberdayaan Higher Order Thinking Skills Melalui Pembelajaran Fiqih dengan Strategi Discovery”* Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) serta dalam menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Konsep HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Siswa.

³² Achmad Faisal Afni, Skripsi: *“Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Konsep HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 13 Malang”* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

³³ Muhammad Irfan Fadholi, Skripsi: *“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMA N 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2017/2018”*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).

Sedangkan fokus penelitian penulis pada Implementasi Pembelajaran PAI berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).³⁴

- d. Skripsi, Mayang Wahyu Widyandini dengan judul “*Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Revisi dan Peningkatan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 2 Ponorogo*”
 Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama- sama membahas tentang HOTS pada mata pelajaran PAI serta dalam menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pendekatan saintifik kurikulum 2013 revisi dan peningkatan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, mengetahui pelaksanaan HOTS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, mengetahui penguasaan ketrampilan berpikir tingkat tinggi. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan mengetahui factor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).³⁵
- e. Jurnal yang diterbitkan oleh Hasan Baharun dan Kholifatus Sa'diyah di tahun 2018 dengan judul “*Penilaian Berbasis Kelas Berorientasi HOTS Berdasarkan Taksonomi Bloom pada Pembelajaran PAI*”. Di dalam jurnal tersebut bertujuan untuk menyajikan konsepsi tentang penilaian berbasis kelas berorientasi HOTS berdasarkan taksonomi bloom untuk mengefektifkan pembelajaran pendidikan Islam. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui

³⁴ Nur Hasanah Qomariyah, Tesis: “*Pemberdayaan Higher Order Thinking Skills Melalui Pembelajaran Fiqih dengan Strategi Discovery*”, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).

³⁵ Mayang Wahyu Widyandini, Skripsi: “*Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Revisi dan Peningkatan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 2 Ponorogo*”, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021).

implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan mengetahui factor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).³⁶



³⁶ Hasan Baharun dan Kholifatus Sa'diyah, "Penilaian Berbasis Kelas Berorientasi HOTS Berdasarkan Taksonomi Bloom pada Pembelajaran PAI" dalam *Jurnal HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.7 No.2, Juli-Desember 2018.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang bisa dipertanggung jawabkan dalam mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini tidak lepas dari yang namanya metode penelitian. Penelitian ini dikategorikan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya tindakan, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁷

Adapun karakteristik dalam penelitian kualitatif yaitu: penelitian kualitatif menggunakan latar alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung dan peneliti sendiri merupakan instrument kunci dan instrument yang lainnya sebagai instrument penunjang; penelitian kualitatif bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata; penelitian kualitatif proses lebih dipentingkan daripada hasil; analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif yang mana merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.³⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), merupakan riset yang dilakukan di kancah terjadinya gejala-gejala. Jenis penelitian ini termasuk sebagai penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat,

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012,), Cetakan ke-30, hlm. 6.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 10.

kondisi, prosedur atau system secara factual dan cermat. Peneliti menggunakan penelitian lapangan karena penelitian ini tentang Implementasi Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga perlu dilakukan penelitian langsung ke lapangan, yang dikenal dengan istilah observasi dan menggunakan pendekatan sistematis yang disebut kualitatif. Dengan demikian data yang sudah didapatkan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan sebagai kesimpulan akhir hasil penelitian.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Adapun objek dan subjek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan penjelasan mengenai sifat atau nilai seseorang tentang objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2016: 38). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah implementasi penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Moleong adalah orang (informan) yang dimanfaatkan untuk dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang ada dalam tempat penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas yaitu Bapak Wardani, S.Pd.I., Ibu Asiatun Istiqomah, S.Ag., Bapak H.Abdurrahman, M.A.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi atau bisa disebut juga dengan dokumenter merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan lain sebagainya. Data tersebut bersifat tak terbatas ruang dan waktu sehingga bisa digunakan untuk memperoleh informasi yang terjadi di masa lampau.³⁹

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai RPP PAI dan BP kelas IX, instrument soal penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta data tentang identitas atau profil sekolah, dan visi misi SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas.

2. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang focus penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen wawancara adalah percakapan yang biasanya dilakukan antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh seorang dengan maksud memperoleh keterangan.⁴⁰ Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai sebuah tema yang menjadi focus penelitian, atau bisa juga dipahami bahwa yang dimaksud wawancara

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 329.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), Cetakan ke-30, hlm. 119.

adalah proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya.⁴¹

Dalam penelitian ini digunakan interview bebas terpimpin artinya pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Metode ini peneliti gunakan untuk mewawancarai langsung guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok untuk memperoleh data tentang implementasi penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas. Selain itu juga ditujukan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan data-data yang berkenaan dengan sekolah.

3. Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi ditujukan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari *setting* tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian.⁴² Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan jenis observasi non partisipan karena dalam penelitiannya tidak ikut serta dalam segala macam kegiatan yang dilakukan observe Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang Implementasi Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun dalam kegiatan observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas peneliti melakukan observasi di kelas IX F pada tanggal 2 Agustus 2022.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 317.

⁴² Salim & Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012, Cet. Ke-5) hlm. 114

D. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis, mengolah serta mempelajari kelompok tertentu, sehingga kesimpulan dapat diambil dengan konkrit tentang permasalahan yang diteliti dan dibahas. Ada beberapa teknik dalam menganalisis data yaitu reduksi data, display atau penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan tema serta polanya kemudian membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan hasil penelitian. Hal ini mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya.
2. *Display* atau penyajian data ialah langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang telah dipahami.
3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk analisis deskriptif sebagai hasil akhir dalam penelitian. Kesimpulan yang dibuat merupakan jawaban dari masalah penelitian, sama tidaknya dengan keadaan sebenarnya.⁴³

Teknik analisis data untuk penyusunan instrument penilaian HOTS pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yaitu dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Mengelompokkan instrument penilaian berupa butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS dan LOTS. Penelitian ini akan menjawab apakah terdapat kelompok butir soal tipe HOTS, yaitu stimulus, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hlm. 407.

2. Pada proses menganalisis, peneliti membedakan keberadaan karakteristik soal tipe HOTS. Dengan menganalisis atau membandingkan soal dengan Kata Kerja Operasi (KKO) ranah kognitif apakah instrument penilaian atau soal sudah sesuai dengan KKO level HOTS berdasarkan edisi revisi teori Bloom. Perolehan data yang diperoleh kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel.



BAB IV

PENILAIAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

A. SMP Negeri 2 Cilongok

1. Sejarah singkat SMP Negeri 2 Cilongok

SMP Negeri 2 Cilongok Kabupaten Banyumas berdiri sejak tanggal 20 November 1984 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0557/0/1984 berdiri di atas tanah seluas 20.000 m² terletak di sebelah selatan Curug Cipendok tepatnya di Jl. Singadipa No. 1 Panambangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai tahun 1984/1985. Waktu itu sambil menunggu pembangunan gedung baru, KBM dilaksanakan sore hari di SD Negeri Panambangan Kec. Cilongok, Kab. Banyumas atau berjarak kurang lebih 500 meter sebelah timur SMP Negeri 2 Cilongok. Kepala sekolah pada waktu itu masih diampu oleh Kepala SMP Negeri 4 Purwokerto Bapak Burhana, B.A. pada tanggal 1 maret 1985, secara definitive Kepala SMP Negeri 2 Cilongok yang pertama yaitu Bapak Ide Gede Sumijasa hadir satu tahun kemudian, tepatnya 1 maret 1986, gedung yang baru dibangun sudah bisa ditempati walaupun belum 100% tetapi berkat kerja keras dan kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, orang tua dan anggota masyarakat sekitar sekolah, maka setahap demi setahap kondisi SMP Negeri 2 Cilongok semakin tertata rapi, elok, bersih, demikian pula dengan kegiatan akademik dan non akademik pun semakin berjalan dengan mantap dan lancer. Pada tahun 2002 SMP Negeri 2 Cilongok meraih prestasi tertinggi yang cukup membanggakan

yaitu juara LSS (Lomba Sekolah Sehat) tingkat Provinsi Jawa Tengah dan juara harapan II LSS (Lomba Sekolah Sehat) tingkat nasional. SMP Negeri 2 Cilongok tiada henti terus mengembangkan dan memajukan proses pendidikan hingga saat ini.⁴⁴

2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Cilongok

a. Visi Sekolah

“Beriman, Berilmu, Terampil, Berakhlak Mulia, dan Peduli Lingkungan”.

Indikator:

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan
- 2) Unggul dalam prestasi akademik
- 3) Unggul dalam bidang seni dan budaya
- 4) Unggul dalam bidang olahraga
- 5) Unggul dalam bidang keterampilan, teknologi, dan komunikasi
- 6) Berbudi pekerti luhur
- 7) Unggul dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan

b. Misi Sekolah

- 1) Menumbuhkan kesadaran untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pelaksanaan sholat dzuhur berjama'ah di sekolah, mengumpulkan infak setiap hari jum'at dan melaksanakan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan yang efektif dan efisien di bidang akademik sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal.
- 3) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri yang efektif dan efisien agar siswa terampil dalam bidang seni budaya.
- 4) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri yang efektif dan efisien agar siswa terampil dalam bidang olahraga.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, bersih, indah, tertib, rindang, sejuk dan menjunjung tinggi kekeluargaan sehingga menjadi sekolah pilihan masyarakat.
- 6) Melestarikan fungsi lingkungan, dengan cara merawat dan menjaga lingkungan hidup agar siswa cinta lingkungan.
- 7) Mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan cara mengurangi dan mendaur ulang limbah.
- 8) Memanfaatkan limbah organik sebagai pupuk kompos.⁴⁵

⁴⁴ Lihat Transkrip Dokumentasi dalam lampiran laporan hasil penelitian.

⁴⁵ Lihat Transkrip Dokumentasi dalam lampiran laporan hasil penelitian.

3. Identitas Sekolah

Profil SMP Negeri 2 Cilongok.⁴⁶**1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Cilongok
NPSN	: 20301943
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jalan Singadipa
RT/RW	: 2/1
Kode Pos	: 53126
Kelurahan	: Panambangan
Kecamatan	: Kec. Cilongok
Kabupaten	: Kab. Banyumas
Provinsi	: Prov. Jawa Tengah
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -7 lintang : 109 Bujur

2. Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah	: 0557/0/1984
Tanggal SK Pendirian	: 1984-11-20
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 0557/0/1984
Tgl SK Izin Operasional	: 1985-05-29
Kebutuhan Khusus	: Tidak ada
Dilayani	
Nomor Rekening	: 2113025606
Nama Bank	: BPD Jawa Tengah
Cabang KCP/Unit	: BPD Jawa Tengah Cabang : Ajibarang
Rekening Atas Nama	: SMP N 2 Cilongok
MBS	: Tidak
Luas Tanah Milik	: 3
Luas Tanah Bukan Milik	: 0
Nama Wajib Pajak	: SMP N 2 Cilongok
NPWP	: 2147483647

3. Kontak Sekolah

Nomor Telepon	: 281656038
Nomor Fax	:
Email	: smp2cilongok@yahoo.co.id

⁴⁶ Lihat Transkrip Dokumentasi dalam lampiran laporan hasil penelitian.

Website : <https://smpn2cilongok.sch.id>

4. Data Periodik

Waktu Penyelenggaraan : Sehari Penuh 5 hari kerja

Bersedia Menerima BOS? : Bersedia Menerima

Sertifikat ISO : Proses Sertifikasi

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik (Watt) : 16000

Akses Internet : Telkom Speedy

Akses Internet Alternatif :

5. Data Lainnya

Akreditasi : A

Kurikulum : Kurikulum 2013

4. Biodata Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok

A. Bapak Wardani, S.Pd.I.⁴⁷

Bapak Wardani, S.Pd.I., lahir di Mengkirau pada 15 Januari 1984 dan sekarang menetap di Desa Pageraji RT 03 RW 09 Kec. Cilongok, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. Untuk pendidikan formal, beliau menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 034 Mengkirau pada tahun 1997, dan melanjutkan pendidikan di MTs Hidayatul Muta'alim Mengkirau pada tahun 2000 dan di MAN 1 Kota Pekanbaru pada tahun 2003, serta menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) di Ma'had 'Ali Attarmasi Pondok Pesantren Termas tahun 2012 dan di STAI NU Pacitan tahun 2015. Sedangkan untuk pendidikan non formal beliau belajar di Pondok Pesantren Termas Pacitan pada tahun 2005. Pengalaman organisasi di kampus yaitu beliau bergabung dalam organisasi PMII dan aktif bergabung dalam organisasi di lingkungan sekitar yaitu GP Ansor Pageraji. Bapak Wardani, S.Pd.I. sekarang bekerja di SMP N 2 Cilongok sebagai Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun pengalaman mengajar beliau

⁴⁷ Lihat Transkrip Hasil Wawancara dalam lampiran laporan hasil penelitian

yaitu pernah menjadi Guru Bahasa Inggris di MTs dan MA di Pondok Pesantren Termas selama 6 tahun, pernah mengajar di SD N 1 Desa Pageran, Kec. Arjasari, Pacitan, Jawa Timur sebagai Guru Bahasa Inggris selama 2 tahun, pernah mengajar di MTs NU 3 Gununglurah sebagai Guru Bahasa Arab selama 4 tahun, dan pernah menjadi Tutor Bahasa Inggris, Jawa Timur Kursus AEC Pondok Pesantren Termas selama 6 tahun.

B. Ibu Asiatun Istiqomah, S.Ag.⁴⁸

Ibu Asiatun Istiqomah, S.Ag., lahir di Banyumas pada 24 November 1974 dan sekarang menetap di Desa Banjarsari RT 03 RW 05, Kec. Ajibarang. Untuk pendidikan dasar, beliau menyelesaikan di MI Banjarsari Ajibarang, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Plandi Jombang dan MAN Mambaul Ma'arif Jombang, serta menyelesaikan Studi Starta 1 (SI) di STAIN Purwokerto. Ibu Asiatun Istiqomah, S.Ag sekarang bekerja di SMP Negeri 2 Cilongok sebagai Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan memiliki pangkat atau golongan Penata Muda TK 1/ III b. Adapun pengalaman mengajar beliau yaitu pernah menjadi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Gumelar.

C. Bapak H. Abdurrohman, M.A.⁴⁹

Bapak H. Abdurrahman, M.A., lahir di Pemalang pada 15 Juni 1967 dan sekarang menetap di Desa Kasegeran RT 08 RW 02, Kec. Cilongok, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. Untuk pendidikan formal, beliau menyelesaikan pendidikan dasar di MI N 1 Pemalang, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs N Pemalang dan MA N Pemalang, serta menyelesaikan Studi Starta

⁴⁸ Lihat Transkrip Hasil Wawancara dalam lampiran laporan hasil penelitian

⁴⁹ Lihat Transkrip Hasil Wawancara dalam lampiran laporan hasil penelitian

1 (S1) di IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto kemudian melanjutkan S2 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta(UMY). Sedangkan untuk pendidikan non formal, beliau belajar di Pondok Pesantren Salafiyah Peralang dan di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji. Pengalaman organisasi di kampus yaitu beliau pernah bergabung dalam Senat IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto sebagai Ketua 1, bergabung dalam organisasi IMM IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto sebagai Ketua, serta aktif dalam organisasi di lingkungan sekitar menjadi Ketua Pemuda Muhammadiyah Cabang Muhammadiyah Cilongok, Ketua Pemuda Muhammadiyah Daerah Banyumas, menjadi Ketua PCM Cilongok dan menjadi pengurus Lembaga Pondok Pesantren Zam-Zam Cilongok. Bapak H. Abdurrahman, M.A sekarang bekerja di SMP Negeri 2 Cilongok sebagai Guru PNS mengampu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang memiliki pangkat atau golongan Madya. Adapun pengalaman mengajar beliau yaitu pernah menjadi Guru Whiyata Bhakti Al-Qur'an Hadits di MAN Peralang, pernah mengajar di MTs Nurul Salam Peralang sebagai Guru Bahasa Arab, dan pernah menjadi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Cilongok.

B. Perencanaan Penyusunan Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi saat ini telah dilakukan secara tatap muka di sejumlah daerah terutama di kabupaten Banyumas dengan mematuhi protocol kesehatan. Begitu juga di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas yang telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan tatap muka. Kegiatan pembelajaran tatap muka yang bisa dibbilang baru saja dimulai setelah 1 tahun lebih melakukan kegiatan pembelajaran secara jarak jauh,

sehingga tidak mudah bagi guru dalam mengatur kegiatan pembelajaran dan juga penilaian terhadap peserta didik di kelas. Begitu juga pada kegiatan pembelajaran penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas, sebagaimana disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas:

“Dalam waktu sekitar 1 tahun pandemi menyebabkan anak tidak bisa disiplin. Yang sulit itu dalam penilaian secara jujur tanpa nyontek dan melihat *google*. Bahkan ketika saya melakukan penilaian di kelas IX dengan *open book, open handphone*, faktanya walaupun soal yang saya buat sendiri, anak-anak jarang yang bisa menjawab sampai 100. Anak-anak hanya mendapat 70 hingga 90 an. Padahal penilaian tersebut menggunakan tipe soal pilihan ganda. Tetapi pilihan ganda yang saya buat memang mengecoh, sehingga banyak anak-anak yang bingung”.⁵⁰

Dengan adanya kegiatan penilaian pembelajaran dengan menerapkan penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) perlu adanya persiapan dan perencanaan. Hal tersebut dilakukan supaya kegiatan penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dapat berjalan dengan baik dan efektif. Dalam penerapan penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), para guru mendapatkan pelatihan dan mengikuti *workshop*, begitu juga guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagaimana yang disampaikan oleh Wardani, S.Pd.I:

“Alhamdulillah semua guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok telah mengikuti *workshop* dan pelatihan dalam membuat soal-soal yang berorientasi pada HOTS di kabupaten Banyumas, namun pelatihan *workshop* yang dialami masing-masing guru tentang soal-soal HOTS akan menjadi kendala untuk mengembangkan soal-soal HOTS yang ada di SMP Negeri 2 Cilongok, karena yang kita tahu bahwa dalam Bloom HOTS itu masuk pada tahap penerapan, menganalisis, penilaian, dan mencipta atau penemuan. Dan sejauh ini yang kami lakukan mungkin sampai dibatas penerapan, menganalisis, menilai belum sampai pada tahap mencipta atau penemuan. Itupun dengan presentasi sekitar 75% tidak semua guru mampu memberikan atau membuat soal-soal HOTS untuk peserta didik”.⁵¹

⁵⁰ Lihat Transkrip Wawancara dalam lampiran laporan hasil penelitian, wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok.

⁵¹ Lihat Transkrip Wawancara dalam lampiran laporan hasil penelitian, wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok

Perencanaan instrument penilaian berorientasi HOTS adalah suatu kegiatan menyusun soal dengan hal-hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan penilaian berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas membuat rencana sebelum melakukan kegiatan penilaian pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sebagaimana disampaikan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok:

“Dalam melakukan perencanaan guru melakukan yang pertama yaitu guru harus mempersiapkan materi yang akan diujikan dalam artian yang akan di buat instrument soal, kemudian guru membuat kisi-kisi soal dan kisi-kisi soal tersebut harus sesuai dengan silabus, selanjutnya yaitu membuat tipe soalnya ada yang pilahan ganda, essay, atau uraian, biasanya dari panitia ujian sudah menetapkan tipe soalnya, jumlah soalnya dan dari situlah guru mengembangkan soal, selanjutnyaguru membuat kunci jawaban, kemudian langkah selanjutnya yaitu guru membuat kartu soalnya, baru setelah itu guru membuat pedoman penilaian”.⁵²

Selanjutnya, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menyusun soal yang berorientasi HOTS sebagai instrument penilaian pembelajaran. Instrumen soal berupa soal pilihan ganda dan soal uraian. Untuk soal pilihan ganda bobot nilai tiap nomor benar nilai 1 dan nomorsalah nilai 0, dan untuk soal uraian tiap nomor berbeda-beda. Dokumen instrument soal penilaian pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dilihat di lembar penilaian.⁵³

Kegiatan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan belajar mengajar sangat berhubungan dengan erat, dimana berhasil tidaknya suatu kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dengan melakukan kegiatan penilaian pembelajaran.

⁵² Lihat Transkrip Wawancara dalam lampiran laporan hasil penelitian, wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok

⁵³ Lihat Transkrip Dokumentasi dalam lampiran laporan hasil penelitian.

Dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peran metode, sumber belajar, dan media pembelajaran sangatlah berperan penting. sebagaimana disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok:

“Biasanya media pembelajaran yang saya gunakan dengan memanfaatkan LCD dengan menampilkan *power point* maupun dengan video. Selain itu saya juga menggunakan media papan tulis untuk menyampaikan materi maupun hanya saya terangkan dengan metode ceramah. Tetapi saya juga menggunakan metode diskusi maupun tanya jawab dengan siswa. Untuk sumber belajar di kelas saya menggunakan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta LKS kelas IX, namun walaupun demikian, para siswa mampu menerima materi yang saya sampaikan”.⁵⁴

Dalam penyusunan instrumen soal guru melakukan perencanaan terlebih dahulu yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas dan juga sebagai dokumentasi untuk guru menyusun instrumen soal karena soal harus sesuai dengan KI, KD, Indikator. Berikut di bawah ini merupakan RPP kelas IX yang difokuskan pada Tujuan Pembelajaran dan Penilaian.⁵⁵

Tabel 4
Kutipan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas IX yang Terfokuskan pada Tujuan Pembelajaran dan Penilaian

✓ TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi <i>Contoh-Contoh Nyata Jujur Dan Menepati Janji Dalam Kehidupan Orang-Orang Terdahulu Maupun Saat Ini.</i> • Menganalisis hubungan dari contoh-contoh nyata pelaksanaan jujur dan menepati janji dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak positif yang ditimbulkannya.

⁵⁴ Lihat Transkrip Wawancara dalam lampiran laporan hasil penelitian, wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok

⁵⁵ Lihat Transkrip Dokumentasi dalam lampiran laporan hasil penelitian

- Membuat diagram hubungan dari contoh-contoh nyata perilaku tidak jujur dan menepati janji dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak negatif yang ditimbulkannya.
- Memaparkan diagram hubungan dari contoh-contoh nyata pelaksanaan jujur dan menepati janji dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak positif yang ditimbulkannya.
- Memaparkan diagram hubungan dari contoh-contoh nyata perilaku tidak jujur dan menepati janji dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak negatif yang ditimbulkannya

✓ PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian yang akan dilakukan diantaranya penilaian skala sikap, penilaian “Membaca dengan Tartil”, penilaian tes pilihan ganda dan uraian serta penilaian diskusi.

Dalam Tujuan Pembelajaran harus mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Sebagian besar perumusan tujuan pembelajaran pada RPP tersebut sudah mencakup nilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Tujuan pembelajaran dalam RPP tersebut sudah mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan perubahan-perubahan sikap (*afektif*), mencakup tujuan yang berhubungan dengan pengetahuan (*kognitif*), serta tujuan yang berhubungan dengan kemampuan gerak (*psikomotor*). Sehingga dari perumusan tujuan-tujuan tersebut, guru mengukur berhasil tidaknya pembelajaran tersebut dari perubahan tingkah laku siswa, karena tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada RPP materikelas IX yaitu perilaku jujur dan menepati janji dimana dalam RPP tersebut Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai sudah memenuhi level *afektif*, *psikomotor*, dan tentunya level *kognitif*.

Penilaian hasil belajar siswa pada RPP tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jadi untuk penilaian sikap ditulismenggunakan skala sikap, penguasaan pengetahuan diukur dengan tes tulis maupun lisan. Sedangkan untuk kelengkapan instrumet pada RPP tersebut Sebagian besar kurang sesuai atu kurang lengkap denga apa yang dibutuhkan.

Tabel 4.1
Kutipan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas IX
yang Terfokuskan pada Tujuan Pembelajaran dan Penilaian

✓ TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama • Menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari • Memberikan komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru. • Memahami <i>Pentingnya Perilaku Berbakti Dan Taat Kepada Orangtua Dan Guru</i>
✓ PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN
<p>Penilaian yang akan dilakukan diantaranya penilaian skala sikap, penilaian “Membaca dengan Tartil”, penilaian tes pilihan ganda dan uraian serta penilaian diskusi.</p>

Dalam Tujuan Pembelajaran harus mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Sebagian besar perumusan tujuan pembelajaran pada RPP tersebut sudah mencakup nilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Hal ini dapat dilihat pada RPPmateri kelas IX yaitu taat dan berbakti pada orang tua dan guru dimana dalam RPP tersebut Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai sudah memenuhi level *afektif*, *psikomotor*, dan tentunya level *kognitif*.

Penilaian hasil belajar siswa pada RPP tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jadi untuk penilaian sikap ditulismenggunakan skala sikap, penguasaan pengetahuan diukur dengantes tulis maupun lisan.

Tabel 4.2
Kutipan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas IX
yang Terfokuskan pada Tujuan Pembelajaran dan Penilaian

✓ TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama • Menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari • Memberikan komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru. • Memahami <i>Pentingnya Perilaku Berbakti Dan Taat Kepada Orangtua Dan Guru</i> • Menjelaskan contoh-contoh nyata perilaku berbakti dan taat kepada orang tua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S Al-Isra/17: 23 dan Q.S Luqman/31:14 dan hadits terkait
✓ PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN
<p>Penilaian yang akan dilakukan diantaranya penilaian skala sikap, penilaian “Membaca dengan Tartil”, penilaian tes pilihan ganda dan uraian serta penilaian diskusi.</p>

Dalam Tujuan Pembelajaran harus mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Sebagian besar perumusan tujuan pembelajaran pada RPP tersebut sudah mencakup nilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Hal ini dapat dilihat pada RPPmateri kelas IX yaitu taat dan berbakti pada orang tua dan guru dimana dalam RPP tersebut Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai sudah memenuhi level *afektif*, *psikomotor*, dan tentunya level *kognitif*.

Penilaian hasil belajar siswa pada RPP tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jadi untuk penilaian sikap ditulismenggunakan skala sikap, penguasaan pengetahuan diukur dengan tes tulis maupun lisan. Mengacu pada deskripsi tersebut, peneliti membuat analisis terkait Perencanaan Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas.

Penilaian dalam pembelajaran adalah kegiatan untuk memperoleh informasi secara lengkap dan beruntun tentang proses dan hasil belajar selama dan setelah mengikutipembelajaran. Sedangkan HOTS merupakan proses berfikir tingkat tinggi yang mana tidak hanya menghafal dan mengingat informasi melainkan menghubungkan dan menstransformasikan pengalaman danpengetahuan untuk dapat berfikir secara kritis. Mengenai hal tersebutlah penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah kegiatan pengukuran pencapaian hasil belajar peserta didik dengan menggunakan instrument penilaian berupa soal-soal Pendidikan AgamaIslam dan Budi Pekerti untuk mengukur kemampuan peserta didik padalevel HOTS. Pada level kognitif HOTS kemampuan berfikir pada ranah menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi.

Berdasarkan hasil paparan data di atas bahwa sebelum pelaksanaan penilaian HOTS pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru membuat perencanaan yang dilakukan secara matang. Hal ini dilakukan supaya kegiatan penilaian dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti bahwa semua guru itu harus mengikuti *workshop* dan juga pelatihan mengenai penyusunan soal-soalyang berorientasi HOTS.

Dalam penyusunan soal HOTS tentunya tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama, sehingga *workshop* dan pelatihan dalam penyusunan soal-soal HOTS perlu disamaratakan. Hal ini merupakan perencanaan awal dalam pelaksanaan penilaian HOTS pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam melakukan perencanaan penyusunan instrument soal-soal HOTS guru PAI dan Budi Pekerti juga harus berlandaskan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena dalam penyusunan soal-soal HOTS guru harus sudah mempersiapkan materi yang sudah dibuat sebelumnya. Berikut merupakan rincian dari Langkah-langkah perencanaan penyusunan instrument penilaian HOTS pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam melakukan perencanaan penyusunan instrument soal- soal HOTS guru PAI dan Budi Pekerti juga harus berlandaskan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena dalam penyusunan soal-soal HOTS guru harus sudah mempersiapkan materi yang sudah di buat sebelumnya. Berdasarkan paparan data RPP di atas dibawah ini merupakan bentuk analisis peneliti terkait dengan hasil RPP yang didapat yang terfokuskan pada tujuan pembelajaran dan penilaian:

Dalam Tujuan Pembelajaran harus mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Sebagian besar perumusan tujuan pembelajaran pada RPP tersebut sudah mencakup nilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Tujuan pembelajaran dalam RPP tersebut sudah mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan perubahan-perubahan sikap (*afektif*), mencakup tujuan yang berhubungan dengan pengetahuan (*kognitif*), serta tujuan yang berhubungan dengan kemampuan gerak (*psikomotor*). Sehingga dari perumusan tujuan-tujuan tersebut, guru mengukur berhasil tidaknya pembelajaran tersebut dari perubahan tingkah laku siswa, karena tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada RPP materi kelas IX yaitu perilaku jujur dan menepati janji serta berbakti pada orang tua dan guru.

Dalam penilaian hasil pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah. Penilaian tersebut dilakukan melalui berbagai teknik atau cara, seperti penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, penilaian harian, penilaian tertulis, penilaian lisan, penilaian portofolio dan penilaian diri. Dari penjelasan tersebut, dapat menganalisis penilaian hasil belajar siswa dalam RPP tersebut dari tiga aspek, yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kegiatan prosedur penelitian, dan kelengkapan instrumen.

Penilaian hasil belajar siswa pada RPP tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jadi untuk penilaian sikap ditulis menggunakan skala sikap, penguasaan pengetahuan diukur dengan tes tulis maupun lisan.

Sedangkan untuk kelengkapan instrumen pada RPP tersebut sebagian besar kurang sesuai atau kurang lengkap sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Direkomendasikan untuk penilaian hasil belajar, aspek yang hendak dinilai harus ditulis dalam instrumen tersebut, sehingga apa yang menjadi fokus penilaian lebih terarah.

b. Mempersiapkan Materi

Dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sangat bergantung pada keberhasilan guru dalam mempersiapkan dan merancang materi. Materi pembelajaran pada hakikatnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari silabus. Materi dipilih seoptimal mungkin untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Berdasarkan paparan data di atas yang mengacu pada wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti bahwa guru sudah mempersiapkan materi yang telah tertuang dalam RPP.

c. Menyusun Kisi-Kisi Soal

Kisi-kisi adalah format yang didalamnya berisi kriteria soal yang akan dibuat berdasarkan Kompetensi Dasar yang akan diukur. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir soal apa yang harus diukur secara proposional. Berdasarkan dokumen soal yang peneliti dapatkan sesuai dengan materi yang sudah dipersiapkan.

d. Menentukan Tipe Soal

Penentuan tipe soal, guru dapat menggunakan soal pilihan ganda dan uraian/essay sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Soal pilihan ganda merupakan butir soal yang terdiri atas dua bagian utama yaitu pokok soal dan pilihan jawaban. Kemungkinan jawaban terdiri atas satu jawaban benar dan beberapa pengecoh. Soal uraian/essay merupakan soal yang menuntut peserta didik untuk mengorganisasikan gagasan-gagasan atau hal-hal yang sebelumnya telah dipelajari. Jawaban dalam soal uraian dikemukakan dalam bentuk uraian tertulis.

Berdasarkan paparan data yang mengacu pada wawancara guru PAI dan Budi Pekerti serta dokumen soal yang peneliti dapatkan bahwa tipe soal yang digunakan dalam penilaian HOTS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah tipe soal pilihan ganda dan uraian/essay.

e. Membuat Kunci Jawaban

Kunci jawaban merupakan kata jawaban dari salah satu rincian jika ada orang yang bertanya atau ada soal yang perlu dijawab, maka kunci jawaban adalah jawabannya. Berdasarkan dokumen kunci jawaban yang peneliti dapatkan dan hasil wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti ketika membuat soal harus dilengkapi juga dengan kunci jawaban yang digunakan sebagai pedoman penilaian. Oleh sebab itu, peneliti selain mendapatkan dokumen soal peneliti juga mendapatkan dokumen kunci jawabannya.

f. Membuat Pedoman Penilaian

Pemberian nilai adalah tindakan kuantitatif terhadap jawaban yang didapat dari hasil penilaian pembelajaran tersebut. Pemberian nilai terhadap hasil belajar peserta didik ini disesuaikan dengan tipe soal. Berdasarkan paparan data yang mengacu pada hasil wawancara, guru PAI dan Budi pekerti menyampaikan bahwa untuk pedoman penilaian itu berbeda, untuk soal dengan tipe pilihan ganda setiap nomor soal apabila jawaban benar mendapatkan poin 1 dan apabila jawaban salah maka mendapat poin 0. Sedangkan untuk soal tipe uraian memiliki poin yang berbeda-beda. Umumnya poin yang diberikan berdasarkan dengan tingkat

kesulitan soal ataubanyak sedikitnya jawaban tersebut. Semua soal baik tiap pilihan ganda ataupun tipe uraian akan mendapatkan nilai 100.

C. Penerapan dan Hasil Penilaian *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*

SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum 2013 pada semua mata pelajaran. Sesuai dengan kurikulum 2013 tersebut, penilaian pembelajaran berorientasi HOTS ini diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berfikir siswa dan juga meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir secara kritis yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran. Penilaian pembelajaran berorientasi HOTS juga sudah diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok, sebagaimana disampaikan oleh Wardani, S.Pd.I. selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok:

“Pada saat penilaian saya menampilkan soal-soal yang butuh pemikiran secara mendalam yang bisa disebut dengan soal HOTS. Biasanya saya memberikan soal yang mengecoh ataupun memilih mana jawaban yang paling benar dari yang benar”.⁵⁶

Pelaksanaan penilaian berorientasi HOTS pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan dengan menggunakan strategi. Strategi merupakan hal penting dalam melakukan suatu tindakan, termasuk pada kegiatan penilaian berorientasi HOTS. Strategi tersebut digunakan untuk mempermudah seseorang dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Strategi penilaian berorientasi HOTS dapat dilihat dari kemampuan seorang guru dalam menyusun soal, agar dapat menjadikan siswa berfikir kritis, sebagaimana disampaikan oleh Wardani, S.Pd.I. selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok:

“Strategi yang saya gunakan lugas dan terbuka saja, meskipun nilai yang diperoleh siswa tidak selalu memuaskan dan sesuai harapan. Dan pasti ada saja yang mendapat nilai kurang. Karena anak juga jarang yang menghafal dan ketika ada soal anak langsung cari di *google* itu yang menjadi persoalannya. Dan kadang-kadang *google* juga tidak bisa menjawab. Soal yang saya berikan juga berupa analisis tidak semua berupa hafalan. Sehingga anak bisa menjawab sesuai dengan

pemahamannya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. Tidak harus sama persis didalam buku jawabannya. Selain itu saya juga memberikan soal dengan berupa kegiatan sehari-hari sebagaicontoh. Sehingga anak bisa mengetahui dan menjawab soal tersebut sesuai dengan apa yang terjadi dalam kehidupan sehari- hari”.⁵⁷

Pelaksanaan atau penerapan Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas peneliti melakukankegiatan observasi pembelajaran di kelas dan data berupa soal PenilaianTengah Semester 1 (PTS 1) kelas IX F tahun pelajaran 2022/2023 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok yang akan dijadikan acuan untuk menganalisis tipe soal-soal tersebut termasuk dalam *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) atau masih bertipe *Low Order Thingking Skills* (LOTS) dimana langkah- langkah sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

Penilaian yang dilakukan harus secara efektif dan pengumpulan informasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik harus lengkap dan akurat agar dihasilkan juga keputusan yang tepat.⁵⁸

HOTS yang dipaparkan Taksonomi Bloom edisi revisi memiliki 6 level yaitu: kemampuan atau keterampilan siswa dalam mengetahui (*knowing-C1*), memahami (*understanding-C2*), menerapkan (*aplying- C3*), menganalisis (*analyzing-C4*), mengevaluasi (*evaluating-C5*), dan mengkreasi (*creating-C6*). Soal-soal HOTS pada umumnya mengukur kemampuan pada ranah menganalisis (*analyzing-C4*), mengevaluasi (*evaluating-C5*), dan mencipta (*creating-C6*). Dalam penelitian ini soal-soal akan dijabarkan sesuai dengan level soal masing-masing. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil, peneliti menggunakan instrument penjabaran mengenai kompetensi dasar, Indikator soal, danpemisahan level kognitif. Setelah guru melakukan perencanaan, selanjutnya guru melakukan penerapan dari apa yang sudah dibuat berdasarkan perencanaan.

⁵⁶ Lihat Transkrip Wawancara dalam lampiran laporan hasil penelitian, wawancara dengan Wardani, S.Pd.I., selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok

⁵⁷ Lihat Transkrip Wawancara dalam lampiran laporan hasil penelitian, wawancara dengan Wardani, S.Pd.I., selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok

Penerapan tersebut dilaksanakan pada kelas IX dimana RPP yang sudah dibuat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, setelah pembelajaran selesai ada kegiatan penilaian. Soal-soal yang sudah dibuat diujikan kepada peserta didik dan tentunya ada hasil yang diperoleh peserta didik dari mengerjakan soal tersebut. Kegiatan penilaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan acuan data dan teknik analisis data, peneliti menganalisis dokumen soal yang didapat sebagai analisis pelaksanaan penilaian HOTS Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pelaksanaan penilaian HOTS dilaksanakan dengan menggunakan instrument soal ujian dengan tipe soal pilihan ganda dan uraian. Dalam pelaksanaannya berdasarkan paparan data di atas peneliti menggunakan instrument penjabaran mengenai kompetensi dasar, Indikator soal, dan pemisahan level kognitif.

Tabel 4.3
Analisis Kesesuaian Soal dengan Indikator Soal, dan Pemisahan Level Kognitif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang Terfokus pada Level Kognitif HOTS C4, C5, C6

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Ket.
1	3.2. Memahami Q.S An-Nahl (16): 114 dan Hadis terkait tentang mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan ilustrasi tentang perilaku mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menyimpulkan perilaku yang mencerminkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.	C5	4	Sesuai
2	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	Disajikan sebuah pernyataan tentang tawakal, peserta didik dapat menyimpulkan pernyataan tersebut	C5	10	Sesuai

3	4.1.3. Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, dan q.s. ali imran/3: 159	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menyimpulkan pernyataan tersebut.	C5	11	Sesuai
4	2.1. Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 dan hadis terkait	Ditampilkan narasi tentang perilaku putus asa, dari narasi tersebut peserta didik mampu menyimpulkan dengan tepat.	C5	12	Sesuai
5	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	Disajikan dalil naqli gambaran kejadian hari akhir peserta didik dapat menterjemahkan dengan benar	C5	14	Sesuai
6	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	Disajikan beberapa pernyataan tentang tanda-tanda fenomena di alam sekitar, peserta didik dapat menyeleksi pernyataan tersebut yang sesuai	C4	15	Sesuai
7	3.6. Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan empti terhadap sesama.	Disajikan deskripsi tentang perilaku terpuji, peserta didik dapat menyimpulkan cara berbuat baik, hormat, dan patuh, kepada orang tua atau guru dengan benar	C5	18	Sesuai
8	2.3. Menunjukan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir	Disajikan deskripsi tentang keadilan Allah SWT, peserta didik dapat memerinci ayat dan surat Al-Qur'an yang sesuai	C4	20	Sesuai

9	1.3. Beriman kepada hari akhir	Disajikan beberapa pernyataan tentang proses kejadian hari akhir secara acak, peserta didik dapat menyusun kembali urutan kejadian dengan tepat	C6	21	Sesuai
10	4.3. Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir	Disajikan dalil naqli gambaran kejadian hari akhir, peserta didik dapat menganalisis kejadian hari akhir yang terkandung dalam ayat tersebut dengan benar	C4	22	Sesuai
11	3.6. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama	Disajikan pernyataan contoh kisah, peserta didik dapat menganalisis perilaku yang baik beramal saleh dengan benar	C4	23	Sesuai
12	3.7. Memahami makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu	Disajikan deskripsi tentang situasi dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat memilih sikap tata krama, sopan santun, atau rasa malu dengan benar	C4	24	Sesuai
13	3.10. Memahami sejarah tradisi Islam di Nusantara	Disajikan pernyataan salah satu macam tradisi Islam yang ada di Indonesia, peserta didik dapat menganalisis pernyataan tersebut dan dapat mengidentifikasi dengan benar	C5	40	Sesuai
14	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	Disajikan soal mengenai cara kehidupan yang baik, peserta didik dapat memberikan argumentasi mengenai bagaimana cara kehidupan yang baik	C4	44	Sesuai

Berdasarkan analisis kesesuaian soal, dari 45 soal yang tersedia terdapat 43 soal yang sesuai dan 2 soal tidak sesuai dengan indikator, diantaranya soal yang tidak sesuai yaitu nomor 9 dan nomor 25.

Soal nomor 9 dalam indikator soal peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku optimis tetapi dalam soal tertulis pernyataan tentang optimis. Soal nomor 25 dalam indikator soal dapat menyebutkan macam- macam zakat, akan tetapi dalam soal tertulis arti dari zakat fitrah.

Pada penjabaran mengenai kompetensi dasar, Indikator soal, dan pemisahan level kognitif pada soal Penilaian Tengah Semester 1 kelas IX Tahun Pelajaran 2022/2023 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat diketahui bahwa pada level C1 terdapat 14 soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dan 3 soal uraian; pada level C2 terdapat 10 soal pilihan ganda dan 1 soal uraian; pada level C3 terdapat 3 soal yang terdiri dari soal pilihan ganda; pada level C4 terdiri dari 5 soal yang semua soal terdiri dari soal pilihan ganda; pada level C5 terdiri dari 7 soal pada pilihan ganda dan 1 soal pada uraian; pada level C6 terdapat 1 soal dalam bentuk soal pilihan ganda.

Berikut dibawah ini merupakan beberapa kutipan soal yang masuk kategori HOTS dan kategori LOTS dari 45 soal yang tersedia. Kutipan soal kategori HOTS dan LOTS dibawah ini sebagai model simulasi tentang bagaimana alur peneliti untuk menilai sebuah soal itu dalam kategori HOTS dan LOTS. Berikut kutipan soal dalam kategori HOTS:

10. Barang siapa bertawakal kepada Allah SWT, maka dia akan.....
 - A. Mencukupi keperluannya
 - B. Memberi rezeki dari arah yang tidak terduga
 - C. Memberi kesuksesan dalam hidupnya
 - D. Memberi petunjuk ke jalan yang lurus

Soal nomor 10 termasuk dalam kategori HOTS pada level mengevaluasi (C5). Dalam soal tersebut dilihat dari aspek Kata Kerja Operasional (KKO) ranah kognitif edisi revisi soal nomor 10 berdasarkan dengan indikator soal

menggunakan kata kerja “menyimpulkan” dimana kata kerja tersebut masuk dalam level C5 (mengevaluasi), karena dalam soal tersebut disajikan pernyataan tentang tawakal dan untuk menjawab pertanyaan tersebut peserta didik bisa memahami bacaan yang ada dan menganalisis peristiwa tersebut, kemudian peserta didik menyimpulkan hikmah dari perilaku tawakal. Berdasarkan karakteristik HOTS soal nomor 10 termasuk dalam karakteristik soal mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mana dalam soal tersebut mempertimbangkan kemampuan induksi karena dalam soal tersebut disajikan sebuah pernyataan yang kemudian peserta didik mampu mengambil keputusan dan menentukan kesimpulan yang sesuai dengan bacaan.

12. Budi hidup dalam keadaan serba kekurangan. Setelah lulus dari SMP ia tidak melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya. Karena ia selalu merasa tidak mampu dan tidak punya biaya untuk belajar. Kemudian temannya mengingatkan agar Budi tetap melanjutkan ke sekolah tapi Budi tetap saja tidak mau. Lalu temannya mengingatkan kepada Budi janganlah engkau putus asa dari rahmat Allah, karena putus asa itu termasuk sifatnya orang.....
- A. Munafiq
 - B. Muslim
 - C. Musyrik
 - D. Kafir

Soal nomor 12 termasuk dalam kategori HOTS level mengevaluasi (C5). Dalam soal tersebut dilihat dari aspek Kata Kerja Operasional (KKO) ranah kognitif edisi revisi soal nomor 10 berdasarkan dengan indikator soal menggunakan kata kerja “menyimpulkan” dimana kata kerja tersebut masuk dalam level C5 (mengevaluasi), karena dalam soal disajikan sebuah ilustrasi permasalahan dan untuk menjawab pertanyaan tersebut peserta didik harus menganalisis ilustrasi masalah tersebut.

Selanjutnya peserta didik dapat memberikan kesimpulan perilaku orang yang tepat yang mencerminkan ilustrasi tersebut. Adapun karakteristik soal HOTS dalam soal nomor 12 menggunakan karakteristik mengukur kemampuan tingkat tinggi, karena untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat kritis, mempertimbangkan kemampuan induksi sebab di dalam soal disajikan ilustrasi permasalahan, selanjutnya peserta didik menentukan penyebutan perilaku orang yang tepat sesuai dengan ilustrasi.

Adapun kutipan soal dalam kategori LOTS dapat dilihat pada pemaparan analisis soal di bawah ini:

7. Berikut yang termasuk huruf *Qoqolah* adalah

- A. ق ط ب ج
- B. ق ط ب ث
- C. ق ط ب د
- D. ص ض ق ط

Soal nomor 7 diatas merupakan salah satu dari soal yang masuk dalam kategori LOTS. Pada soal nomor 7 dilihat dari indikator soal sudah sesuai dengan kompetensi dasar. Dilihat dari aspek Kata Kerja Operasional (KKO) ranah kognitif edisi revisi soal nomor 7 berdasarkan indikator soal menggunakan kata kerja “menyebutkan”. Kata kerja menyebutkan masuk dalam kategori aspek pengetahuan C1, dimana aspek pengetahuan C1 itu dikategorikan sebagai LOTS. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa soal nomor 7 dikategorikan sebagai soal LOTS.

19. Yaumul Ba’as merupakan salah satu peristiwa yang berkaitan dengan hari

akhir. Yaumul Ba’as artinya.....

- A. Hari pembalasan dan perhitungan amal manusia
- B. Hari dibangkitkannya manusia dari alam barzah
- C. Hari penimbangan amal ibadah manusia di dunia
- D. Hari pembalasan seluruh amal ibadah manusia

Selain kutipan soal nomor 7, soal nomor 19 juga dikategorikan sebagai soal LOTS. Soal nomor 19 dilihat dari indikator soal sudah sesuai dengan kompetensi dasar. Dilihat dari aspek Kata Kerja Operasional (KKO) ranah kognitif edisi revisi soal nomor 19 dalam indikator solanya menggunakan kata kerja “mengartikan”. Kata kerja mengartikan masuk dalam aspek pengetahuan level C2, dimana aspek level C2 dikategorikan sebagai LOTS. Sehingga soal nomor 19 dapat dikategorikan sebagai soal LOTS.

Berdasarkan kutipan soal analisis di atas yang termasuk dalam soal HOTS dan LOTS dengan memperhatikan tingkatan Taksonomi Bloom dan Kata Kerja Operasional (KKO) edisi Revisi ranah kognitif dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan analisis di atas soal yang termasuk dalam soal HOTS dan LOTS dengan memperhatikan tingkatan Taksonomi Bloom dan Kata Kerja Operasional (KKO) edisi Revisi ranah kognitif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Analisis Soal Berdasarkan Kategori Dimensi Berpikir
Tingkatan Taksonomi Bloom Dan Kata Kerja Operasional (KKO)
Edisi Revisi Ranah Kognitif

Kategori Dimensi Berpikir	HOTS	LOTS
Nomor Soal	4, 10, 11, 12, 14, 15, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 40, 44	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 13, 16, 17, 19, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 45
Jumlah Soal	14 Soal	31 Soal

Berdasarkan hasil analisis soal kategori berpikir Taksonomi Bloom dan Kata Kerja Operasional (KKO) edisi Revisi ranah kognitif tersebut dalam soal Penilaian Tengah Semester 1 kelas IX sebagian besar merupakan soal LOTS, sementara soal HOTS yang ada pada soalnya beberapa.

Selanjutnya peneliti menganalisis soal-soal HOTS tersebut dengan membedakan soal HOTS berdasarkan karakteristik dari instrument penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Soal nomor 23 termasuk dalam kategori HOTS pada level menganalisis (C4), karena dalam soal tersebut disajikan sebuah cerita kisah tentang Ibu Sufi penjual busana muslim dan untuk menjawab pertanyaan nomor 23 peserta didik harus memahami isi cerita tersebut dan menganalisis sikap yang ditunjukkan dalam cerita tersebut. Soal nomor 23 memiliki karakteristik soal HOTS yaitu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, karena dalam karakteristik tersebut menyatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan proses yang salah satunya proses menganalisis, dan dalam soal nomor 23 tersebut disajikan sebuah cerita tentang kisah tentang Ibu Sufi penjual busana muslim yang selanjutnya peserta didik menganalisis manfaat dari sikap terpuji yang ditunjukkan dalam cerita tersebut.

Soal nomor 24 termasuk dalam kategori HOTS level kognitif menganalisis (C4), karena dalam soal tersebut disajikan pernyataan dan untuk menjawabnya peserta didik harus memahami, kemudian peserta didik memilih atau menyeleksi tata krama dalam berkomunikasi yang benar. Karakteristik HOTS dalam soal nomor 24 yaitu berbasis permasalahan kontekstual karena dalam soal tersebut peserta didik dihadapkan dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Soal nomor 10 termasuk dalam kategori HOTS pada level mengevaluasi (C5). Dalam soal tersebut setelah dianalisis berdasarkan Kata Kerja Operasional (KKO) ranah kognitif edisi revisi soal nomor 10 masuk dalam level C5 (mengevaluasi), karena dalam soal tersebut disajikan pernyataan tentang tawakal dan untuk menjawab pertanyaan tersebut peserta didik bisa memahami bacaan yang ada dan menganalisis peristiwa tersebut, kemudian peserta didik menyimpulkan hikmah dari perilaku tawakal.

Berdasarkan karakteristik HOTS soal nomor 10 termasuk dalam karakteristik soal mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mana dalam soal tersebut mempertimbangkan kemampuan induksi karena dalam soal tersebut disajikan sebuah pernyataan yang kemudian peserta didik mampu mengambil keputusan dan menentukan kesimpulan yang sesuai dengan bacaan.

Soal nomor 14 termasuk dalam kategori HOTS level mengevaluasi (C5), karena dalam soal disajikan sebuah ilustrasi tentang kejadian hari akhir, dan untuk mengerjakan soal tersebut peserta didik harus memahami ilustrasi tersebut dan menganalisis peristiwa, kemudian peserta didik menyimpulkan peristiwa apa yang dimaksud dalam ilustrasi tersebut. Karakteristik soal HOTS yang digunakan yaitu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, yang mana mempertimbangkan kemampuan induksi karena dalam soal disajikan sebuah peristiwa kemudian peserta didik menentukan sebuah kesimpulan yang tepat.

Soal nomor 18 termasuk dalam kategori HOTS level mengevaluasi (C5), karena dalam soal disajikan sebuah ilustrasi permasalahan dan untuk menjawab pertanyaan tersebut peserta didik harus menganalisis ilustrasi masalah tersebut. Selanjutnya peserta didik dapat memberikan kesimpulan cara yang tepat untuk dilakukan sesuai dengan ilustrasi permasalahan. Adapun karakteristik soal HOTS dalam soal nomor 18 menggunakan karakteristik mengukur kemampuan tingkat tinggi, karena untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat kritis, mempertimbangkan kemampuan induksi sebab di dalam soal disajikan ilustrasi permasalahan, selanjutnya peserta didik menentukan cara yang tepat untuk dilakukan sesuai dengan ilustrasi.

Soal nomor 40 termasuk dalam kategori HOTS level mengevaluasi (C5), karena dalam soal disajikan informasi yang berkaitan dengan tradisi Islam di nusantara, untuk menjawabnya peserta didik harus memahami tentang tradisi Islam di nusantara kemudian menafsirkannya. Adapun karakteristik soal HOTS yang dimiliki soal nomor 40 yaitu mengukur kemampuan tingkat tinggi yaitu mendefinisikan konsep karena dalam soal disajikan sebuah pernyataan mengenai salah satu tradisi Islam di nusantara selanjutnya peserta didik dapat menganalisis dan mengidentifikasi dengan benar.

Soal nomor 11 termasuk dalam kategori HOTS level mengevaluasi (C5), karena dalam soal disajikan pernyataan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, untuk menjawabnya peserta didik harus memahami tentang manfaat keterkaitannya ilmu pengetahuan dengan jumlah pengetahuan yang dimiliki seseorang kemudian menafsirkannya. Adapun karakteristik soal HOTS yang dimiliki soal nomor 11 yaitu mengukur kemampuan tingkat tinggi yaitu mendefinisikan konsep karena dalam soal disajikan sebuah pernyataan.

Soal nomor 12 termasuk dalam kategori HOTS level mengevaluasi (C5), karena dalam soal disajikan sebuah ilustrasi permasalahan dan untuk menjawab pertanyaan tersebut peserta didik harus menganalisis ilustrasi masalah tersebut. Selanjutnya peserta didik dapat memberikan kesimpulan perilaku orang yang tepat yang mencerminkan ilustrasi tersebut. Adapun karakteristik soal HOTS dalam soal nomor 12 menggunakan karakteristik mengukur kemampuan tingkat tinggi, karena untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat kritis, mempertimbangkan kemampuan induksi sebab dalam soal disajikan ilustrasi permasalahan, selanjutnya peserta didik menentukan penyebutan perilaku orang yang tepat sesuai dengan ilustrasi.

Soal nomor 15 termasuk dalam kategori HOTS level menganalisis (C4), karena dalam soal disajikan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan fenomena hari akhir, untuk menjawabnya peserta didik harus memahami tentang tanda-tanda fenomena hari akhir kemudian menafsirkannya. Adapun karakteristik soal HOTS yang dimiliki soal nomor 15 yaitu mengukur kemampuan tingkat tinggi yaitu mendefinisikan konsep karena dalam soal disajikan sebuah pernyataan mengenai tanda-tanda fenomena hari akhir selanjutnya peserta didik dapat menyeleksi peristiwa atau fenomena hari akhir.

Soal nomor 20 termasuk dalam kategori HOTS level menganalisis (C4), karena dalam soal disajikan deskripsi tentang keadilan Allah SWT, untuk menjawabnya peserta didik dapat memerinci ayat dan surat al-qur'an yang sesuai. Adapun karakteristik soal HOTS yang dimiliki soal nomor 20 yaitu mengukur kemampuan tingkat tinggi yaitu mendefinisikan konsep karena dalam soal disajikan sebuah deskripsi tentang keadilan Allah SWT selanjutnya peserta didik memerinci ayat dan surat al-qur'an yang sesuai.

Soal nomor 21 termasuk dalam kategori HOTS level mencipta (C6), karena dalam soal Disajikan beberapa pernyataan proses kejadianhari akhir secara acak, peserta didik dapat menyusun kembali urutan kejadian yang tepat. Adapun karakteristik soal HOTS yang dimiliki soal nomor 21 yaitu mengukur kemampuan tingkat tinggi yaitu mendefinisikan konsep karena dalam soal disajikan sebuah pernyataan tentang proses kejadian hari akhir selanjutnya peserta didik dapat menyusun kembali urutan.

Soal nomor 22 termasuk dalam kategori HOTS level menganalisis (C4), karena dalam soal disajikan dalil naqli gambaran kejadian hari akhir, peserta didik dapat menganalisis kejadian hari akhir yang terkandung dalam ayat tersebut dengan benar, untuk menjawabnya peserta didik harus memahami tentang dalil-dalil naqli yang berkaitan dengan hari akhir kemudian menafsirkannya. Adapun karakteristik soal HOTS yang dimiliki soal nomor 22 yaitu mengukur kemampuan tingkat tinggi yaitu mendefinisikan konsep karena dalam soal disajikan dalil naqli gambaran kejadian hari akhir, peserta didik dapat menganalisis kejadian hari akhir yang terkandung dalam ayat tersebut dengan benar.

Soal nomor 4 termasuk dalam kategori HOTS level mengevaluasi (C5), karena dalam soal disajikan sebuah ilustrasi permasalahan dan untuk menjawab pertanyaan tersebut peserta didik harus menganalisis ilustrasi masalah tersebut. Selanjutnya peserta didik dapat memberikan kesimpulan Langkah yang dapat dilakukan untuk menghindari bahaya minuman keras. Adapun karakteristik soal HOTS dalam soal nomor 4 menggunakan karakteristik mengukur kemampuan tingkat tinggi, karena untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat kritis, mempertimbangkan kemampuan induksi sebab di dalam soal disajikan ilustrasi permasalahan, selanjutnya peserta didik menentukan penyebutan Langkah yang tepat untuk menghindari bahaya minuman keras yang tepat sesuai dengan ilustrasi.

Soal nomor 44 termasuk dalam kategori HOTS level mengevaluasi (C5), karena dalam soal nomor 44 menanyakan tentang pendapat masing-masing peserta didik mengenai bagaimana cara menjalani kehidupan yang baik di dunia dan untuk menjawab pertanyaan tersebut peserta didik harus memahami soal tersebut. Adapun karakteristik soal HOTS dalam soal nomor 44 menggunakan karakteristik mengukur kemampuan tingkat tinggi, karena untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat kritis, berpikir secara luas karena peserta didik diminta memberikan argumentasinya masing-masing.

Jadi ke-14 soal HOTS yang ada dalam instrument soal Penilaian Tengah Semester 1 kelas IX tahun pelajaran 2022/2023 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, 5 soal termasuk dalam kategori berpikir ranah kognitif tingkat menganalisis atau level C4 dan 8 soal lainnya dalam tingkat kognitif mengevaluasi atau level C5. Sementara untuk tingkat kognitif mencipta atau level C6 hanya 1 soal. Adapun karakteristik soal HOTS yang digunakan lebih banyak mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi daripada karakteristik soal HOTS yang lainnya.

Setelah soal yang dibuat kemudian diujikan kepada peserta didik tentunya peserta didik akan memperoleh hasil dari mengerjakan soal tersebut. Berikut dibawah ini hasil Penilaian Tengah Semester 1 yang diperoleh oleh peserta didik di kelas IX F.⁵⁹

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Peserta Didik Kelas IX F

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Aditya Trifai	75	82	Tuntas
2	Akhmad Sholihhul W.	75	79	Tuntas
3	Alif Dimas Pratama	75	83	Tuntas
4	Danish Muazzam	75	78	Tuntas
5	Danuar Prasetyo	75	78	Tuntas
6	Desi Ilfi Zuhriana	75	81	Tuntas
7	Dio Ginanjar Saputro	75	88	Tuntas
8	Dita Meirna Rosliani	75	76	Tuntas
9	Dwi Amelia Putri	75	66	Belum Tuntas
10	Dwi Cahyaningtyas	75	93	Tuntas
11	Egi Fajar Pratama	75	70	Belum Tuntas
12	Feri Setiawan	75	88	Tuntas
13	Isya Febrian	75	85	Tuntas
14	Laela Khomisatin Z.	75	81	Tuntas
15	Maretiya Resnawati	75	74	Belum Tuntas
16	Meliyana Maharani	75	68	Belum Tuntas
17	Mevita Dinda Rostiana	75	77	Tuntas

18	Milli Dwi Isnawati	75	80	Tuntas
19	Naila 'Ulya Auliyani	75	81	Tuntas
20	Najwa Asih Ramadhanti	75	73	Belum Tuntas
21	Rahma Adzkiya M.	75	76	Tuntas
22	Rizki Apriliana	75	88	Tuntas
23	Salisa Rizal Hamdi	75	80	Tuntas
24	Salisatun Nisa	75	66	Belum Tuntas
25	Uli Syifa Rahmadani	75	84	Tuntas
26	Wilda Ashfiya Tsintani	75	66	Belum Tuntas
27	Wisika Ayudiah	75	75	Tuntas
28	Wisnu Mardiyana S.P.	75	67	Belum Tuntas
29	Yayan Miftakhul Rafi	75	82	Tuntas
30	Yogi Nurarif	75	82	Tuntas
31	Zukhrufi Dwi Cahyani	75	66	Belum Tuntas

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, hasil penilaian peserta didik kelas IX F ada yang sudah tuntas dan ada yang belum tuntas. Dari jumlah peserta didik yang ada di kelas IX F yang berjumlah 31 sebagian besar sudah dinyatakan tuntas.

Dari jumlah 31 peserta didik tersebut yang dinyatakan telah tuntas berjumlah 22 peserta didik, sedangkan yang belum tuntas berjumlah 9. Dari 9 peserta didik yang belum tuntas rata-rata banyak kesalahan pada soal tipe LOTS. Dari hasil penilaian tersebut nantinya peserta didik yang sudah tuntas maupun yang belum tuntas akan di tindak lanjut oleh guru.

D. Pengolahan dan Tindak Lanjut Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Pengolahan adalah kegiatan guru dalam menyatukan tiga komponen nilai mutlak dari proses kegiatan belajar mengajar dalam satu semester. Sebelum melakukan pengolahan tentunya guru sudah harus mempunyai nilai KKM bagi mata pelajarannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bahwa:

“Untuk KKM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu 75 dan pada saat melakukan pengolahan penilaian beberapa guru sudah tidak begitu mengalami kesulitan karena semua sudah ada dalam panduan penilaian yang dibuat melalui MGMP”.⁶⁰

Setelah guru menyampaikan materi pembelajaran kepada pesertadidik kemudian mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan. Bagi peserta didik yang belum tuntas nilainya maka akan mengikuti program perbaikan atau *remedial* dan juga program pengayaan bagi peserta didik yang sudah tuntas. Bagi peserta didik yang nilainya belum tuntas maka akan mengikuti perbaikan dengan menjawab soal yang salah maupun mengerjakan soal yang baru yang diberikan oleh guru biasanya diambil dari soal perbaikan yang ada dalam buku LKS, sedangkan bagi peserta didik yang sudah tuntas maka akan mengikuti pengayaan dengan mengerjakan soal yang ada dalam buku LKS atau dengan cara membaca materi yang sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bahwa:

“Biasanya tindak lanjut anak-anak yang dibawah KKM kebanyakan yang dipakai adalah remidi dan biasanya hanya beberapa anak saja, kalau pengayaan itu biasanya ya melihat waktu masih ada apa tidak untuk pengayaan terkadang materi pembelajaran belum selesai sudah ujian lagi. Dan tindak lanjut untuk peserta didik yang di bawah KKM itu diberi soal untuk melakukan remedial dan biasanya yang pertama soal itu diberikan kepada peserta didik yaitu soal yang peserta didik belum bisa menguasai materi tertentu tetapi sebelum itu sudah diberikan bimbingan. Setelah peserta didik melaksanakan remedial yang diadakan guru maka nanti akan keluar nilai dari hasil remedial dan sesuai dengan KKM”.⁶¹

Penilaian pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari proses belajar. Dalam melakukan pengolahan tindak lanjut penilaian HOTS pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti guru harus mempunyai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) bagi mata pelajaran yang diampunya.

Nilai KKM untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas yaitu 75. Selama guru melakukan pengolahan rata-rata guru di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak begitu mengalami kesulitan karena masing-masing guru sudah ada panduan penilaian yang dimiliki dan dibuat melalui MGMP sekabupaten Banyumas.

⁶⁰ Lihat Transkrip Wawancara dalam lampiran laporan hasil penelitian, wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok

⁶¹ Lihat Transkrip Wawancara dalam lampiran laporan hasil penelitian, wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok

Dalam pelaksanaan tindak lanjut penilaian HOTS pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilakukan bagi peserta didik yang sudah tuntas dan yang belum tuntas nilainya atau belum mencapai KKM untuk mengikuti program pengayaan materi bagi yang sudah tuntas dan mengikuti program perbaikan atau remedial bagi yang belum tuntas.

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya di SMP Negeri 2 Cilongok melakukan program tindak lanjut pada peserta didik yang nilainya sudah di atas atau sama dengan nilai KKM dengan mengerjakan soal pengayaan yang disediakan oleh guru biasanya diambil dari soal yang ada dalam buku LKS maupun dilakukan dengan pengayaan materi yang biasanya pengayaan materi dilakukan dengan memberikan materi untuk dibaca oleh peserta didik yang sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Dalam melakukan pengayaan materi biasanya melihat waktu masih ada atau tidak untuk melakukan pengayaan materi terkadang materi pembelajaran belum selesai sudah dihadapkan dengan ujian selanjutnya.

Untuk tindak lanjut pada peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM mengikuti perbaikan dengan menjawab soal yang salah dan biasanya peserta didik juga diberikan soal oleh guru untuk melakukan remedial biasanya yang diberikan kepada peserta didik soal yang peserta didik belum bisa menguasai materi tertentu itu akan diujikan kepada peserta didik yang sebelumnya sudah diberikan bimbingan mengenai materi tersebut atau diberikan soal perbaikan yang ada di buku LKS. Untuk nilai yang didapatkan oleh peserta didik setelah mengikuti program tindak lanjut yaitu perbaikan atau remedial mendapatkan nilai yang sesuai dengan nilai KKM.

Jadi untuk pengolahan dan tindak lanjut penilaian HOTS pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok dilakukan dengan cara pengayaan bagi peserta didik yang sudah tuntas dan perbaikan nilai atau remedial bagi peserta didik yang belum tuntas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan penyusunan instrumen penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas dalam perencanaannya guru mendapatkan pelatihan *workshop* dalam membuat soal-soal yang berorientasi HOTS. Perencanaan penyusunan instrumen penilaian HOTS dengan 6 langkah. Langkah-langkah perencanaan penyusunan instrumen penilaian HOTS yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu: mempersiapkan materi yang diujikan, membuat kisi-kisi soal yang sesuai dengan silabus, membuat tipe soal, membuat kunci jawaban, membuat kartu soal penilaian, dan membuat pedoman penilaian.
2. Penerapan penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan instrumen soal-soal yang berorientasi HOTS yaitu berupa soal Penilaian Tengah Semester (PTS) semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 dan soal-soal yang tertulis dalam instrumen penilaian tersebut berupa tipe soal pilihan ganda dan uraian . Setelah soal-soal tersebut diujikan atau diterapkan dalam penilaian kepada peserta didik tentu ada hasil yang didapatkan oleh peserta didik. Untuk hasil yang diperoleh oleh peserta didik kelas IX F yaitu dari jumlah 31 peserta didik di kelas IX F dinyatakan 22 peserta didik sudah tuntas atau sudah mencapai nilai yang sesuai dengan KKM dan 9 peserta didik dinyatakan belum tuntas atau 9 peserta didik tersebut nilainya belum mencapai KKM.

3. Pengolahan dan tindak lanjut penilaian yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas tidak begitu mengalami kesulitan karena guru sudah mempunyai panduan penilaian yang dibuat melalui MGMP. Tindak lanjut setelah peserta didik memperoleh hasil penilaian yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu dengan program pengayaan dan perbaikan atau remedial. Bentuk tindak lanjut dari program pengayaan yaitu dilakukan untuk peserta didik yang sudah tuntas dengan cara mengerjakan soal pengayaan yang diberikan oleh guru atau dengan cara guru memberikan materi untuk dibaca oleh peserta didik yang sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Untuk program perbaikan atau remedial diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas dengan cara peserta didik mengerjakan soal perbaikan yang diberikan oleh guru dan setelah perbaikan peserta didik mendapatkan nilai yang sesuai dengan nilai KKM.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah agar selalu mengembangkan penilaian berorientasi HOTS sebagai penilaian pembelajaran supaya meningkatkan kualitas dari peserta didik dan juga selalu membimbing, memberi arahan, dan mengadakan pelatihan-pelatihan berkaitan dengan evaluasi kepada guru-guru dalam menyusun dan mengembangkan instrumen penilaian HOTS, sehingga soal yang dihasilkan akan lebih baik.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hendaknya dalam menyusun instrumen penilaian HOTS dipersiapkan lebih matang lagi dan juga lebih meningkatkan literasinya, baik literasi dalam konteks membaca dan menulis maupun lainnya khususnya literasi mengenai penilaian HOTS karena dapat membantu dalam menyusun soal HOTS yang sesuai dengan karakteristik soal HOTS agar penilaian berorientasi HOTS dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

3. Kepada peneliti berikutnya diharapkan tidak hanya sekedar mengetahui dan mendengar saja mengenai penilaian *High Order Thinking Skills* (HOTS) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, akan tetapi lebih dari itu bisa menerapkan atau mengimplementasikan soal-soal HOTS dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Achmad Faisal. 2020. "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Konsep HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 13 Malang". Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ali, Ismun. 2021. "Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7, No. 01.
- Ariyana, Yoki, dkk. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Ketrampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Asfiah, Siti. 2021. "Implementasi Penilaian Berbasis *High Order Thinking Skills* pada Mapel PAI dalam Meningkatkan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa di Tingkat SMP". *Quality Journal of Empirical Research in Islamic Education*. Vol.9, No.1.
- Ayatullah. 2020. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara". *Jurnal Pendidikan dan Sains* Volume 2, Nomor 2.
- Baharun, Hasan dan Kholifatus Sa'diyah. 2018. "Penilaian Berbasis Kelas Berorientasi HOTS Berdasarkan Taksonomi Bloom pada Pembelajaran PAI". *Jurnal HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.7, No.2.
- Daradjat, Zakiah Daradjat. 1994. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Cet. Ke-II. Jakarta: Ruhana.
- Dhelilik. 2021. "Strategi Mengembangkan Pembelajaran HOTS". <https://bertema.com/> diakses 8 Desember 2021 Pukul 20.15 WIB.
- Fadholi, Muhammad Irfan. 2018. "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMA N 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Fahrudin, dkk. 2017. "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa". *Jurnal Edu Riligia*. Vol.1, No.4.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.

Hanifah, Nurdinah. 2019. "Pengembangan Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) di Sekolah Dasar". *Jurnal Current Research in Education: Conference Series Journal*. Vol. 1, No. 1.

Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pres.

Hutagalung, Surya M., dkk. 2021. "Penerapan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013". *jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*. Vol. 27, No. 1.

Jadidah, Amanatul. 2021. "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam: Problematika dan Solusi". *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*. Vol. 6, No. 1.

Kementrian Agama RI. 2011. Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur'an. *Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*. Bandung: CV. Insan Kamil.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Buku Pegangan Berorientasi Higher Order Thinking Skills*.

Lestari, Dewi Yuni, dkk. 2020. "Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik di Kabupaten Pangandaran". *Jurnal Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*. e-ISSN 2614-2945 Volume 7, Nomor 1.

Moleong, Lexy J.. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-30. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Mukhlas, dkk. 2017. *Karakter Konsep dan Model Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munjih, Ahmad, dkk. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*. Bandung: PT Rafika Aditama.

Muslich, Mansur. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstua*

Nasih, Ahmad Munjih dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Pemerintah RI. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Qomaiyah, Nur Hasanah. 2019. "Pemberdayaan Higher Order Thinking Skills Melalui Pembelajaran Fiqih dengan Strategi Discovery". Tesis. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Ratnawulan, Elis & A. Rusdiana. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Rizkia, Noviza, dkk. 2020. "Analisis Evaluasi Kurikulum 2013 revisi 2018 terhadap pembelajaran kimia SMA". *Lantanida Journal*. Vol.8, No.2.
- Salim & Syahrums. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-5. Bandung: Citapustaka Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Setiadi, H.. 2016. "Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum". <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/7173> diakses 30 Mei 2022 Pukul 11.20 WIB.
- Setiawati, Wiwik, dkk. 2019. *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjiono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Transkrip Dokumentasi dalam lampiran laporan hasil penelitian.
- Transkrip Wawancara dalam lampiran laporan hasil penelitian, wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok.
- Walid, Ahmad. *Assessment Higher Order Thinking Skills*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Widana, I Wayan. 2017. *Modul Penyusunan Higher Order Thinking Skills (HOTS)* Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

- Widyandini, Mayang Wahyu. 2021. "Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Revisi dan Peningkatan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 2 Ponorogo". Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Zainudin. 2021. "Konsep Pendidikan Budi Pekerti Perspektif K. Hajar Dewantara". Jurnal Kabilah: Journal of Social Community. Vol.6, No.1.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 2 CILONGOK Kelas/Semester : IX / 1 (Ganjil) Alokasi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Waktu : 120 Menit
Islam

Materi Pokok : Perilaku Jujur Dan Menepati Janji

✓ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami Q.S. Ali Imrān/3: 77, Q.S. al-Ahzāb/33: 70 dan Hadits terkait tentang jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari beserta artinya.
- Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Ali Imrān/3: 77, Q.S. al-Ahzāb/33: 70 dan Hadits terkait tentang jujur dan menepati janji beserta artinya.

Media/Alat, Bahan & Sumber Belajar

- ❖ Media/Alat : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an
- ❖ Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus
- ❖ Sumber : Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX, Kemendikbud. Belajar

✓ **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Pertemuan Ke-1

Pendahuluan (15 menit)

- 1 Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- 2 Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- 3 Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi :
Arti Dan Makna Q.S. Ali Imrān/3: 77, Q.S. Al-Ahzāb/33: 70 Dan Hadits Terkait Tentang Jujur Dan Menepati Janji.
- 4 Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

Kegiatan Inti KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan

Pertemuan Ke-1	
Pendahuluan (15 menit)	
(90 Menit)	<p>bacaan terkait materi Arti Dan Makna Q.S. Ali Imrān/3: 77, Q.S. Al-Ahzāb/33: 70 Dan Hadits Terkait Tentang Jujur Dan Menepati Janji.</p> <p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Arti Dan Makna Q.S. Ali Imrān/3: 77, Q.S. Al-Ahzāb/33: 70 Dan Hadits Terkait Tentang Jujur Dan Menepati Janji.</p> <p>COLLABORATION (KERJASAMA)</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Arti Dan Makna Q.S. Ali Imrān/3: 77, Q.S. Al-Ahzāb/33: 70 Dan Hadits Terkait Tentang Jujur Dan Menepati Janji.</p> <p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</p> <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <p>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Arti Dan Makna Q.S. Ali Imrān/3: 77, Q.S. Al-Ahzāb/33: 70 Dan Hadits Terkait Tentang Jujur Dan Menepati Janji. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</p>
Penutup (15 menit)	
1	Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2	Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

✓ **PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

- Penilaian yang akan dilakukan diantaranya penilaian skala sikap, penilaian “Membaca dengan Tartil”, penilaian tes uraian serta penilaian diskusi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 2 CILONGOK Kelas/Semester : IX / 1 (Ganjil) Alokasi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Waktu : 120 Menit
Islam

Materi Pokok : Perilaku Jujur Dan Menepati Janji

✓ TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama
- Menunjukkan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami Q.S. Ali Imrān/3: 77, Q.S. al-Ahzāb/33: 70 dan Hadits terkait tentang jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari beserta artinya.
- Memahami *Pentingnya Jujur Dan Menepati Janji, Tentang Kebenaran Pepatah Jujur Membawa Mujur*

Media/Alat, Bahan & Sumber Belajar

- ❖ Media/Alat : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an
- ❖ Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus
- ❖ Sumber : Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX, Kemendikbud. Belajar

✓ KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-2

Pendahuluan (15 menit)

- 1 Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- 2 Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- 3 Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Pentingnya Jujur Dan Menepati Janji, Tentang Kebenaran Pepatah Jujur Membawa Mujur.
- 4 Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

Kegiatan KEGIATAN LITERASI

Inti (90 Menit) Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Pentingnya Jujur Dan Menepati Janji, Tentang Kebenaran Pepatah Jujur Membawa Mujur.
CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Pertemuan Ke-2	
Pendahuluan (15 menit)	
	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Pentingnya Jujur Dan Menepati Janji, Tentang Kebenaran Pepatah Jujur Membawa Mujur.
	COLLABORATION (KERJASAMA)
	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pentingnya Jujur Dan Menepati Janji, Tentang Kebenaran Pepatah Jujur Membawa Mujur.
	COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)
	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	CREATIVITY (KREATIVITAS)
	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Pentingnya Jujur Dan Menepati Janji, Tentang Kebenaran Pepatah Jujur Membawa Mujur. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Penutup (15 menit)	
1	Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2	Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

✓ **PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

- Penilaian yang akan dilakukan diantaranya penilaian skala sikap, penilaian “Membaca dengan Tartil”, penilaian tes uraian serta penilaian diskusi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 2 CILONGOK

Kelas/Semester : IX / 1 (Ganjil)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Alokasi Waktu : 120 Menit

Materi Pokok : Perilaku Jujur Dan Menepati Janji

✓ TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi *Contoh-Contoh Nyata Jujur Dan Menepati Janji Dalam Kehidupan Orang-Orang Terdahulu Maupun Saat Ini*.
- Menganalisis hubungan dari contoh-contoh nyata pelaksanaan jujur dan menepati janji dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak positif yang ditimbulkannya.
- Membuat diagram hubungan dari contoh-contoh nyata perilaku tidak jujur dan menepati janji dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak negatif yang ditimbulkannya.
- Memaparkan diagram hubungan dari contoh-contoh nyata pelaksanaan jujur dan menepati janji dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak positif yang ditimbulkannya.
- Memaparkan diagram hubungan dari contoh-contoh nyata perilaku tidak jujur dan menepati janji dalam kehidupan orang-orang terdahulu maupun saat ini dengan dampak negatif yang ditimbulkannya.

Media/Alat, Bahan & Sumber Belajar

- ❖ Media/Alat : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an
- ❖ Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus
- ❖ Sumber : Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX, Kemendikbud. Belajar

✓ KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-3

Pendahuluan (15 menit)

- 1 Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- 2 Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- 3 Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi :
Contoh-Contoh Nyata Jujur Dan Menepati Janji Dalam Kehidupan Orang-Orang Terdahulu Maupun Saat Ini.
- 4 Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

Kegiatan Inti KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membacakan dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait

Pertemuan Ke-3	
Pendahuluan (15 menit)	
(90 Menit)	<p>materi Contoh-Contoh Nyata Jujur Dan Menepati Janji Dalam Kehidupan Orang-Orang Terdahulu Maupun Saat Ini.</p> <p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi</p> <p>Contoh-Contoh Nyata Jujur Dan Menepati Janji Dalam Kehidupan Orang-Orang Terdahulu Maupun Saat Ini.</p> <p>COLLABORATION (KERJASAMA)</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Contoh-Contoh Nyata Jujur Dan Menepati Janji Dalam Kehidupan Orang-Orang Terdahulu Maupun Saat Ini.</p> <p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</p> <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <p>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Contoh-Contoh Nyata Jujur Dan Menepati Janji Dalam Kehidupan Orang-Orang Terdahulu Maupun Saat Ini. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</p>
Penutup (15 menit)	
1	Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2	Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

✓ **PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

- Penilaian yang akan dilakukan diantaranya penilaian skala sikap, penilaian “Membaca dengan Tartil”, penilaian tes uraian serta penilaian diskusi.

Cilongok, 18 Juli 2022

Mengetahui,



Kepala SMP Negeri 2 Cilongok

Dra. Saptari Darma Wijayanti
Pembina Tk. I, IV/b
NIP. 19630921 200012 2 001

Guru Mata Pelajaran

Asiatun Istiqomah, S.Ag
NIP. 19741124 200801 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 2 CILONGOK	Kelas/Semester	: IX / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam	Alokasi Waktu	: 120 Menit

Materi Pokok : Perilaku Berbakti Dan Taat Kepada Orangtua Dan Guru

✓ TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama
- Menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupansehari-hari
- Memberikan komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perilaku berbaktidan taat kepada orangtua dan guru.
- Memahami *Pentingnya Perilaku Berbakti Dan Taat Kepada Orangtua Dan Guru*

Media/Alat, Bahan & Sumber Belajar

- | | |
|------------------|--|
| ❖ Media/Alat | : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an |
| ❖ Bahan | : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus |
| ❖ Sumber Belajar | : Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX, Kemendikbud. |

✓ KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

Pendahuluan (15 menit)

- 1 Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- 2 Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- 3 Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Pentingnya Perilaku Berbakti Dan Taat Kepada Orangtua Dan Guru.
- 4 Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

Kegiatan Inti (90 Menit)

KEGIATAN LITERASI
Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Pentingnya Perilaku Berbakti Dan Taat Kepada Orangtua Dan Guru.

Pertemuan Ke-1

Pendahuluan (15 menit)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Pentingnya Perilaku Berbakti Dan Taat Kepada Orangtua Dan Guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pentingnya Perilaku Berbakti Dan Taat Kepada Orangtua Dan Guru.

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

CREATIVITY (KREATIVITAS)

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Pentingnya Perilaku Berbakti Dan Taat Kepada Orangtua Dan Guru. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Penutup (15 menit)

- 1 Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- 2 Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

✓ PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian yang akan dilakukan diantaranya penilaian skala sikap, penilaian “Membaca dengan Tartil”, penilaian tes uraian serta penilaian diskusi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 2 CILONGOK Kelas/Semester : IX / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam Alokasi Waktu : 120 Menit

Materi Pokok : Perilaku Berbakti Dan Taat Kepada Orangtua Dan Guru

✓ TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama
- Menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupansehari-hari
- Memberikan komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perilaku berbaktidan taat kepada orangtua dan guru.
- Memahami pentingnya perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru
- Menjelaskan *Contoh-contoh nyata perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isrā/17: 23 dan Q.S. Luqmān/ 31: 14 dan Hadits terkait.*

Media/Alat, Bahan & Sumber Belajar

- ❖ Media/Alat : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an
- ❖ Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus
- ❖ Sumber : Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX, Kemendikbud. Belajar

✓ KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-2

Pendahuluan (15 menit)

- 1 Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- 2 Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- 3 Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Contoh-contoh nyata perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isrā/17: 23 dan Q.S. Luqmān/ 31: 14 dan Hadits terkait.
- 4 Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

Kegiatan	KEGIATAN LITERASI
Inti (90 Menit)	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Contoh-contoh nyata perilaku berbakti dan taat

Pertemuan Ke-2

Pendahuluan (15 menit)

kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isrā/17: 23 dan Q.S. Luqmān/ 31: 14 dan Hadits terkait.

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Contoh-contoh nyata perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isrā/17: 23 dan Q.S. Luqmān/ 31: 14 dan Hadits terkait.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Contoh-contoh nyata perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isrā/17: 23 dan Q.S. Luqmān/ 31: 14 dan Hadits terkait.

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

CREATIVITY (KREATIVITAS)

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Contoh-contoh nyata perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isrā/17: 23 dan Q.S. Luqmān/ 31: 14 dan Hadits terkait. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Penutup (15 menit)

- 1 Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- 2 Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

✓ **PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

- Penilaian yang akan dilakukan diantaranya penilaian skala sikap, penilaian “Membaca dengan Tartil”, penilaian tes uraian serta penilaian diskusi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 2 CILONGOK Kelas/Semester : IX / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Alokasi Waktu : 120 Menit

Materi Pokok : Perilaku Berbakti Dan Taat Kepada Orangtua Dan Guru

✓ TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menganalisis *Hubungan Rumusan Hubungan Antara Perilaku Berbaktidan Taat Kepada Orangtua Dan Guru Dengan Kemudahan Yang Didapat Dalam Kehidupan.*
- Memaparkan hubungan rumusan hubungan antara sikap menghormati orang tua dan gurudengan kemudahan yang di dapat dalam kehidupan.
- Menyajikan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru

Media/Alat, Bahan & Sumber Belajar

- ❖ Media/Alat : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an
- ❖ Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus
- ❖ Sumber : Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX, Kemendikbud. Belajar

✓ KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-3

Pendahuluan (15 menit)

- 1 Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- 2 Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- 3 Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Hubungan Rumusan Hubungan Antara Perilaku Berbaktidan Taat Kepada Orangtua Dan Guru Dengan Kemudahan Yang Didapat Dalam Kehidupan.
- 4 Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

Kegiatan Inti (90 Menit)

KEGIATAN LITERASI
Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membacadan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Hubungan Rumusan Hubungan Antara Perilaku Berbaktidan Taat Kepada Orangtua Dan Guru Dengan Kemudahan Yang Didapat Dalam Kehidupan.

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Hubungan Rumusan Hubungan Antara Perilaku Berbaktidan Taat Kepada Orangtua Dan

Guru Dengan Kemudahan Yang Didapat Dalam Kehidupan.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Pertemuan Ke-3

Pendahuluan (15 menit)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Hubungan Rumusan Hubungan Antara Perilaku Berbaktidan Taat

Kepada Orangtua Dan Guru Dengan Kemudahan Yang Didapat Dalam Kehidupan.

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

CREATIVITY (KREATIVITAS)

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Hubungan Rumusan Hubungan Antara Perilaku Berbaktidan Taat Kepada Orangtua Dan Guru Dengan Kemudahan Yang Didapat Dalam Kehidupan. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Penutup (15 menit)

- 1 Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- 2 Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

✓ PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian yang akan dilakukan diantaranya penilaian skala sikap, penilaian “Membaca dengan Tartil”, penilaian tes uraian serta penilaian diskusi.

Cilongok, 18 Juli 2022

Mengetahui,



Kepala SMP Negeri 2 Cilongok

Dra. Saptari Darma Wijayanti
Pembina Tk. I, IV/b
NIP. 19630921 200012 2 001

Guru Mata Pelajaran

Asiatun Istiqomah, S.Ag
NIP. 19741124 200801 2 006

Lampiran 2 : Kisi- Kisi Penilaian Tengah Semester 1 (Ganjil)

**KISI-KISI
PENILAIAN TENGAH SEMESTER 1
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN AJARAN 2022/2023**



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 CILONGOK
TAHUN 2022**

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 CILONGOK
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Bentuk Soal : PG dan Uraian
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	IX	q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	C2	Disajikan dalil Al-Qur'an tentang optimis, peserta didik dapat menyebutkan dalil Al-Qur'an tentang optimis dengan benar	1	PG
2	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	IX	q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	C1	<i>Disajikan dalil Q.S. Az-Zumar/39: 53</i> tentang optimis, peserta didik dapat menyebutkan makna yang digaris bawah dengan benar	2	PG

3	4.1.2. Menunjukkan hafalan q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 serta hadis terkait dengan lancar	IX	q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	C2	Disajikan deskripsi singkat tentang definisi ikhtiar, peserta didik dapat menyebutkan potongan ayat yang tepat tentang ikhtiar dengan benar.	3	PG
---	--	----	---	----	--	---	----

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	
4	3.2. Memahami Q.S An-Nahl (16): 114 dan Hadis terkait tentang mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari	IX	Makanan dan minuman yang halal	C5	Disajikan ilustrasi tentang perilaku mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menyimpulkan perilaku yang mencerminkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.	4	PG
5	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	IX	Ilmu Tajwid tentang bacaan qolqolah	C2	Disajikan tentang bacaan qolqolah, peserta didik dapat menunjukan potongan ayat Al-Qur'an yang di dalamnya terdapat hukum bacaan qolqolah dengan benar	5	PG
6	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	IX	Ilmu Tajwid tentang bacaan qolqolah	C1	Disajikan tentang pernyataan hukum bacaan, peserta didik mampu menyebutkan hukum bacaan yang termasuk dengan benar	6	PG

7	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	IX	Ilmu Tajwid tentang bacaan qolqolah	C2	<i>Disajikan pernyataan tentang huruf bacaan qolqolah, peserta didik dapat menyebutkan huruf qolqolah tersebut dengan benar</i>	7	PG
8	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	IX	Ilmu Tajwid tentang bacaan qolqolah	C2	Disajikan tabel yang berisi beberapa potongan ayat Al-Qur'an, peserta didik mampu menunjukkan potongan ayat yang di dalamnya terkandung bacaan qolqolah sugra dengan benar.	8	PG
9	2.1. Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 dan hadis terkait	IX	q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	C2	Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku optimis dengan tepat	9	PG
10	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	IX	q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	C5	Disajikan sebuah pernyataan tentang tawakal, peserta didik dapat menyimpulkan pernyataan tersebut	10	PG
11	4.1.3. Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, dan q.s. ali imran/3: 159	IX	q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	C5	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menyimpulkan pernyataan tersebut.	11	PG
12	2.1. Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 dan hadis terkait	IX	q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	C5	Ditampilkan narasi tentang perilaku putus asa, dari narasi tersebut peserta didik mampu menyimpulkan dengan tepat.	12	PG

13	1.3. Beriman kepada hari akhir	IX	Makna iman kepada hari akhir/hari kiamat	C1	Disajikan pernyataan mengenai iman kepada hari akhir, peserta didik dapat menyebutkan rukun iman kepada hari akhir dengan tepat	13	PG
14	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	IX	Dalil naqli iman kepada hari akhir	C5	Disajikan dalil naqli gambaran kejadian hari akhir peserta didik dapat menterjemahkan dengan benar	14	PG

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	
15	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	IX	Tanda-tanda hari akhir	C4	Disajikan beberapa pernyataan tentang tanda-tanda fenomena di alam sekitar, peserta didik dapat menyeleksi pernyataan tersebut yang sesuai	15	PG
16	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	IX	AQIDAH/Iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaanNya	C1	Disajikan pernyataan tentang tanda-tanda hari akhir, peserta didik dapat menyebutkan tanda-tanda yang termasuk akhir zaman dengan tepat	16	PG
17	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	IX	AQIDAH/Iman kepada <i>Hari Akhir</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya	C1	Disajikan tabel pasangan tentang alur kejadian hari akhir, peserta didik dapat menjodohkan pasangan nama-nama hari akhir dan maknanya dengan tepat	17	PG

18	3.6. Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan empty terhadap sesama.	IX	Makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan empty terhadap sesama.	C5	Disajikan deskripsi tentang perilaku terpuji, peserta didik dapat menyimpulkan cara berbuat baik, hormat, dan patuh, kepada orang tua atau guru dengan benar	18	PG
19	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	IX	AQIDAH/Iman kepada <i>Hari Akhir</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya	C2	Disajikan pernyataan tentang nama hari akhir, peserta didik dapat menyimpulkan makna dari nama hari akhir tersebut dengan benar	19	PG

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	
20	2.3. Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir	IX	AQIDAH/Iman kepada <i>Hari Akhir</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya	C4	Disajikan deskripsi tentang keadilan Allah SWT, peserta didik dapat memerinci ayat dan surat Al-Qur'an yang sesuai	20	PG
21	1.3. Beriman kepada hari akhir	IX	Iman kepada hari akhir	C6	Disajikan beberapa pernyataan tentang proses kejadian hari akhir secara acak, peserta didik dapat menyusun kembali urutan kejadian dengan tepat	21	PG
22	4.3. Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir	IX	Dalil naqli iman kepada hari akhir	C4	Disajikan dalil naqli gambaran kejadian hari akhir, peserta didik dapat menganalisis kejadian hari akhir yang terkandung dalam ayat tersebut dengan benar	22	PG
23	3.6. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama	IX	Makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka	C4	Disajikan pernyataan contoh kisah, peserta didik dapat menganalisis perilaku yang baik beramal saleh dengan benar	23	PG

24	3.7. Memahami makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu	IX	Makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu	C4	Disajikan deskripsi tentang situasi dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat memilih sikap tata krama, sopan santun, atau rasa malu dengan benar	24	PG
25	3.8. Memahami ketentuan zakat	IX	Ketentuan Zakat	C1	Disajikan macam-macam zakat, peserta didik dapat menyebutkan macam zakat dengan benar	25	PG
26	1.8. Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at islam	IX	Pelaksanaan zakat	C1	Disajikan dalil tentang perintah kewajiban zakat, peserta didik dapat menyebutkan dalil Al-Qur'an yang memerintahkan mengeluarkan zakat dengan benar	26	PG
27	1.8. Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at islam	IX	Pelaksanaan zakat	C1	Disajikan potongan ayat mengenai zakat, peserta didik dapat menyebutkan makna atau arti yang terkandung dalam lafadz yang digaris bawah	27	PG
28	3.8. Memahami ketentuan zakat	IX	Ketentuan zakat	C2	Disajikan pernyataan mengenai waktu pelaksanaan zakat, peserta didik dapat menyimpulkan waktu yang tepat untuk membayar zakat fitrah	28	PG
29	3.8. Memahami ketentuan zakat	IX	Ketentuan zakat	C1	Disajikan pernyataan mengenai definisi tentang zakat, peserta didik dapat menyebutkan jenis zakat yang dikeluarkan dari definisi tersebut dengan tepat	29	PG
30	4.8. mempraktikkan ketentuan zakat	IX	Pelaksanaan zakat	C1	Disajikan ilustrasi mengenai zakat mal, peserta didik dapat menentukan jumlah zakat yang wajib dikeluarkan dengan tepat	30	PG

31	3.8. Memahami ketentuan zakat	IX	Ketentuan zakat	C1	Disajikan pernyataan definisi tentang orang yang mengurus zakat, peserta didik dapat menyebutkan istilah atau nama dari definisi tersebut dengan benar	31	PG
32	3.8. Memahami ketentuan zakat	IX	Ketentuan zakat	C1	Disajikan soal tentang nisab zakat mal, peserta didik dapat menyebutkan besaran nisab untuk harta emas dengan tepat	32	PG
33	4.8. Mempraktikkan ketentuan zakat	IX	Ketentuan zakat	C3	Disajikan ilustrasi data tentang harta milik muzaki yang akan membayar zakat, peserta didik dapat menentukan besaran zakat yang dikeluarkandengan benar.	33	PG

34	3.8. Memahami ketentuan zakat	IX	Ketentuan zakat	C3	Disajikan pernyataan mengenai waktu pelaksanaan zakat, peserta didik dapat menyimpulkan waktu yang tepat untuk membayar zakat harta berupa pertanian	34	PG
35	3.8. Memahami ketentuan zakat	IX	Ketentuan zakat	C1	Disajikan soal tentang fungsi zakat, peserta didik dapat menyebutkan salah satu fungsi zakat mal	35	PG
36	3.13. Memahami sejarah tradisi Islam di Nusantara	IX	Sejarah tradisi Islam di Nusantara	C3	Disajikan narasi yang mencerminkan pelestarian tradisi Islam di Nusantara, peserta didik dapat memberikan kesimpulan dengan tepat.	36	PG
37	3.5. Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah	IX	Perilaku jujur, amanah, dan istiqamah	C2	Disajikan contoh perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menentukan contoh	37	PG

					perilaku terpuji, jujur, amanah, atau istiqamah secara tepat		
--	--	--	--	--	--	--	--

38	3.1 Memahami <i>Q.S. al-Furqan</i> (25): 63, <i>Q.S. al-Isra</i> '(17): 26-27 dan Hadisterkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana	IX	<i>Q.S. al- Furqan</i> (25): 63, <i>Q.S. al-Isra</i> '(17): 26-27 dan Hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidupsederhana	C1	Disajikan arti <i>Q.S. al- Furqan</i> (25): 63, peserta didik dapat menunjukkan perilaku yang tepat dari arti ayat tersebut dengan benar	38	PG
39	3.5. Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran	IX	Bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran	C2	Disajikan potongan ayat QS. Al Maidah : 91 tentang permusuhan, peserta didik dapat mengidentifikasi hal yang menyebabkan pertengkaran dengan benar	39	PG
40	3.10. Memahami sejarah tradisi Islam di Nusantara	IX	Sejarah tradisi Islam di Nusantara	C5	Disajikan pernyataan salah satu macan tradisi Islam yang ada di Indonesia, peserta didik dapat menganalisis pernyataan tersebut dan dapat mengidentifikasi dengan benar	40	PG
41	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	IX	Optimis, ikhtiar, dan tawakal	C1	Disajikan soal tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal, peserta didik dapat menjelaskan definisi optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan benar	41	Uraian

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	
42	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	IX	Ilmu tajwid tentang hukum bacaan Ra'	C1	Disajikan soal tentang hukum bacaan Ra', peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri Ra' yang dibaca tafkhim dan tarqiq	42	Uraian

43	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	IX	AQIDAH/Iman kepada <i>Hari Akhir</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya,alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya	C1	Disajikan soal tentang macam-macam nama hari akhir, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari masing-masing nama hari akhir dengan benar	43	Uraian
44	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	IX	AQIDAH/Iman kepada <i>Hari Akhir</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya,alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya	C5	Disajikan soal mengenai cara kehidupan yang baik, peserta didik dapat memberikan argumentasi mengenai bagaimana cara kehidupan yang baik	44	Uraian
45	3.8. Memahami ketentuan zakat	IX	Ketentuan Zakat	C2	Disajikan soal tentang zakat, peserta didik dapat menjelaskan perbedaan zakat fitrah dan zakat mal.	45	Uraian

Kepala SMP Negeri 2 Cilongok



DRA. SAPTARI DARMA WIJAYANTI

NIP. 196309212000122001

Cilongok, 2 September 2022
Guru Mata Pelajaran



Asiatun Istiqomah, S.Ag
NIP. 19741124 200801 2 006

DOKUMEN NEGARA

SANGAT RAHASIA



KURIKULUM 2013

**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 CILONGOK**

Alamat: Jl. Singadipa No.1 Panambangan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ☒ 53162 ☎ 656038

**PENILAIAN TENGAH SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : IX/ ganjil
Hari / Tanggal : senin / 5 September 2022
Waktu : 09.00 – 10.30

PETUNJUK UMUM

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah terlebih dahulu nomor dan identitas dengan benar.
3. Bacalah setiap nomor soal dengan teliti sebelum mengerjakan.
4. Kerjakanlah soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu.
5. Periksa pekerjaanmu sebelum dikirimkan

SELAMAT MENGERJAKAN

PETUNJUK KHUSUS

- I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawab yang disediakan!**

1. Dalil Al-Quran tentang optimis terdapat dalam surat
 - A. QS. Azumar ayat 53
 - B. QS. Azumar ayat 50
 - C. Qs. Anjm ayat 139
 - D. Qs. Anjm ayat 137

2. Lafadz yang bergaris bawah berikut, memiliki makna

قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

- A. Jangan berputus asa dari rahmat Allah
 - B. Sesungguhnya maha mengampuni semua dosa
 - C. Sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha penyayang
 - D. Orang orang yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri
3. Setiap manusia harus berusaha dengan sungguh- sungguh dalam bekerja, karena manusia hanya akan memperoleh hasil sesuai dengan apa yang telah diusahakan. Hal ini sesuai dengan ayat Al-Quran

- A. إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ .
- B. فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ .
- C. وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى .
- D. إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ .

4. Perhatikan kasus berikut !

Seorang pemuda mengalami kecelakaan saat mengendarai sepeda motor sehingga mengakibatkan patah kaki. Setelah diperiksa pihak berwajib, ternyata dia dalam keadaan mabuk minuman keras. Dari kejadian tersebut, langkah yang dapat dilakukan untuk menghindarkan diri dari bahaya minuman keras adalah dengan cara jangan... .

- A. berlebihan dengan minuman keras
- B. mengendarai sepeda motor
- C. meninggalkan minuman keras dan mabuk
- D. mabuk saat berkendara

5. Ayat Al-Qur'an berikut ini yang menunjukkan bacaan *Qolqolah* adalah

- A. لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ .
- B. فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ .
- C. لَا تَنْفُصُوا مِنْ حَوْلِكَ .

D. فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ

6. Hukum bacaan Lam ada

- A. 2
- B. 3
- C. 4
- D. 5

7. Berikut yang termasuk huruf *Qoqolah* adalah

- A. ض ط ب ج
- B. ق ط ج ت
- C. ق ط ج د
- D. ص ض ق ط

8. Perhatikan ayat berikut ini !

1	وَإِشْهَدُ بِأَنَّنَا
2	يَعْسَى ابْنَ مَرْيَمَ
3	نُرِيدُ أَنْ نَأْكُلَ
4	الْمُ نَسْرُخَ لَكَ صَدْرَكَ
5	تَكُونُ لَنَا عَيْدًا

Ayat yang mengandung bacaan *Qoqolah Sugro* adalah

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 3 dan 5

9. Ketika seseorang optimis menemui kegagalan, maka yang terpikirkan olehnya adalah....

- A. Menyerah sebelum berusaha
- B. Bersiap-siap untuk gagal lagi
- C. Berprasangka baik kepada Allah swt
- D. Merasa menyesal atas usahanya

10. Barang siapa yang bertawakal kepada Allah swt, maka dia akan

- A. Mencukupi keperluannya
- B. Memberi rezeki dari arah yang tak terduga
- C. Memberi kesuksesan dalam hidupnya

- D. Memberi petunjuk ke jalan yang lurus
11. Makin banyak ilmu pengetahuan yang didapat, makin disadari bahwa
- Alam semesta sangat indah dan luas
 - Ilmu dan kekuasaan Allah sangat luas
 - Teknologi yang diciptakan oleh manusia sangat mengagumkan
 - Manusia sangat pandai dalam hal teknologi
12. Budi hidup dalam keadaan serba kekurangan. Setelah lulus dari SMP ia tidak melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya. Karena ia selalu merasa tidak mampu dan tidak punya biaya untuk belajar. Kemudian temannya mengingatkan agar Budi tetap melanjutkan kesekolah tapi Budi tetap saja tidak mau. Lalu temannya mengingatkan kepada Budi janganlah engkau putus asa dari rahmat Allah, karena putus asa itu termasuk sifatnya orang
- munafiq
 - muslim
 - musrik
 - kafir
13. Iman kepada hari akhir merupakan salah satu rukun iman yang harus diyakini oleh setiap muslim. Iman kepada hari akhir termasuk rukun iman yang ke
- 2
 - 3
 - 4
 - 5
14. Pada hari kiamat manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan yang bermacam-macam supaya diperlihatkan kepada mereka balasan pekerjaan mereka, merupakan pernyataan Al-Quran surat Al-Zalzalah ayat
- 4
 - 5
 - 6
 - 7
15. Perhatikan daftar peristiwa berikut ini
- | | |
|-----------------------|--|
| 1. Kematian seseorang | 4. Hancurnya seluruh alam tanpa terkecuali |
| 2. Gunung meletus | 5. Banjir |
| 3. Jenis kelamin | |
- Dari daftar peristiwa tersebut yang termasuk kiamat sugra adalah nomor
- 1, 2, 4 dan 5

- B. 1, 2, 3 dan 4
- C. 2, 3, 4 dan 5
- D. 1, 2, 3 dan 5

16. Tanda-tanda rusaknya akhir zaman ditandai dengan....

- A. Tidak ada keadilan para hakim
- B. Tidak ada rasa malu pada wanita
- C. Tidak ada rasa sayang sesama manusia
- D. Jawaban a,b dan c benar

17. Perhatikan tabel berikut ini!

NAMA	KETERANGAN
1 Shiratal mustaqim	A saat ditimbang/dihitung amal baik dan buruk manusia untuk menerima keadilan dan balasan masing-masing
2 Yaumul Ba'as	B saat dibangkitkannya manusia dari alam kubur
3 Yaumul Mahsyar	C Jembatan yang melintas di atas neraka menuju surga
4 Yaumul Mizan / Hisab	D saat dikumpulkannya seluruh manusia di padang yang mahaluas yang disebut Padang Mahsyar

Pasangan yang sesuai adalah

- A. 1-A, 2-B, 3-D, 4-C
- B. 1-B, 2-C, 3-A, 4-D
- C. 1-C, 2-B, 3-D, 4-A
- D. 1-D, 2-C, 3-B, 4-A

18. Bacalah ilustrasi berikut!

“Laili hatinya berduka, ibu yang sangat dicintainya telah pergi untuk selamanya. Rasa duka itu semakin memenuhi dada ketika ia merasa belum bisa membalas semua jasa yang diberikan ibu tercinta. Ketika hatinya mulai terbuka untuk berbakti kepada ibunya, beliau menghadap sang pencipta, kembali ke alam baqa. Sebagai rasa cinta kepada ibu, Laili melakukan beberapa perbuatan seperti:

- 1) Memajang gambar ibunya di ruang tamu sebagai rasa duka dan hormat kepada ibu
- 2) Mendoakan agar Allah mengampuni kesalahan ibunya setelah shalat
- 3) Mendatangi kerabat atau sahabat ibunya untuk bersilaturahmi

4) Mendatangi dan menghiasi nisan makam ibunya
Berdasarkan ilustrasi tersebut, cara yang tepat Laili berbakti pada ibunya adalah nomor....

- A. 1 dan 3
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 3 dan 4

19. Yaumul baas merupakan salah satu peristiwa yang berkaitan dengan hari akhir

Yaumul baas artinya

- A. Hari pembalasan dan perhitungan amal manusia
- B. Hari dibangkitkannya manusia dari alam barzah
- C. Hari penimbangan amal ibadah manusia di dunia
- D. Hari pembalasan seluruh amal ibadah manusia

20. Ketika keadilan Allah telah dilakukan, semua amal manusia telah dimintai pertanggungjawabannya. Maka hasil perbuatan manusia selama hidupnya di dunia akan diperlihatkan sekecil apapun. Hal ini dijelaskan dalam Al-Quran pada surat

- A. Al-Qori'ah Ayat 6 - 7
- B. Surat Az-Zalzalah Ayat 7-8
- C. Surat Al-Imron Ayat 30
- D. Surat Al-Insyiqoq Ayat 7-13

21. Perhatikan proses perjalanan manusia di alam akhirat !

- A. *Yaumul Mizan*
- B. *Yaumul Hisab*
- C. *Yaumul Mahsyar*
- D. *Yaumul Barzah*
- E. *Yaumul Baas*

Urutan yang benar proses perjalanan manusia tersebut adalah

- A. A-B-C-D-E
- B. B-C-D-E-A

- C. C-D-E-A-B
- D. D-E-C-B-A

22. Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an berikut ini!

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Ayat tersebut merupakan salah satu dalil naqli yang berkaitan dengan peristiwa setelah terjadinya kiamat, yaitu yaumul... .

- A. maksyar
- B. Hisab
- C. Mizan
- D. Ba'as

23. Perhatikan ilustrasi dibawah ini!

Ibu Sufi adalah seorang pedagang busana muslim di pasar. Setiap pagi beliau menjajakan dagangannya dengan harapan dagangannya banyak yang membeli. Di pasar tersebut bu Sufi tidak berjualan sendiri, banyak pesaing dari pedagang busana muslim yang lain. Namun bu Sufi tetap tidak mau berbuat curang dan berkata bohong.

Dari kisah ibu Sufi, manfaat dari perilaku seperti yang ditunjukkan adalah...

- A. Mendorong berbuat kebaikan
- B. Mudah diterima oleh orang lain
- C. Menunjang kesuksesan dalam usaha
- D. Mencegah dari perbuatan tercela

24. Tata krama meliputi tata krama dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan, dalam bersikap, dan dalam berpakaian. Contoh tata krama dalam berkomunikasi di media sosial yang benar ialah...

- A. memilih kata-kata dan kalimat yang tepat, dan menghindari kata-kata yang kotor dan menyinggung perasaan.
- B. ketika berbicara dengan orang yang lebih tua atau yang dituakan, hendaknya menjaga pandangan mata dengan cara agak sedikit ditundukan.

- C. di beberapa daerah, berlaku ketentuan tidak boleh memosisikan diri lebih tinggi dari lawan bicara.
- D. tidak mendominasi pembicaraan, menjadi pendengar yang baik dengan memberi kesempatan kepada lawan bicara untuk bicara
25. Kata Zakat memiliki arti
- Tumbuh
 - Mensucikan
 - Membersihkan
 - Mengeluarkan
26. Perintah kewajiban mengeluarkan zakat terdapat dalam Al-Qur'an surat
- Azalalah Ayat 1-7
 - Al-Imron Ayat 103
 - At- Taubah Ayat 103
 - Al Isro Ayat 24
27. Lafadz yang bergaris bahwa pada ayat dibawah ini mengandung makna
- إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا
- Zakat
 - Shodaqoh
 - Infaq
 - Hadiah
28. Waktu yang diwajibkan bagi kaum muslimin untuk membayarkan zakat fitrah
- Sesudah shalat ied
 - Mulai dari awal sampai dipenghujung bulan Ramadhan
 - setelah usai shalat subuh sampai sebelum pelaksanaan shalat Idul Fitri
 - Setelah usai shalat idul fitri
29. Zakat yang dikeluarkan untuk membersihkan jiwa seseorang disebut dengan
- Zakat fitrah
 - Zakat mal
 - Harta
 - Nisab

30. Orang tua Fatimah memiliki 40 - 120 ekor kambing, maka orang tua Fatimah berkewajiban mengeluarkan zakatnya adalah
- A. 1 ekor kambing umur 1 tahun
 - B. 2 ekor kambing umur 2 tahun
 - C. 1 ekor kambing umur 2 tahun
 - D. 3 ekor kambing umur 2 tahun
31. Orang yang bertugas mengurus zakat disebut
- A. Mualaf
 - B. Muzaki
 - C. Mustahiq
 - D. Ibnu sabil
32. Nisab zakat emas sebanyak
- A. 90 gram
 - B. 93,6 gram
 - C. 96,6 gram
 - D. 100 gram
33. Seorang muslim diketahui mempunyai tabungan di bank sebesar 20 juta rupiah dan sudah dimilikinya selama 1 tahun. Apabila diketahui harga emas per gram saat itu sebesar Rp 150.000,..maka orang tersebut wajib mengeluarkan zakatnya sebesar....
- A. Rp 150.000,.
 - B. Rp 200.000,.
 - C. RP 300.000,.
 - D. Rp 500.000,.
34. Waktu pembayaran zakat pertanian yang paling tepat dibawah ini yaitu
- A. Satu tahun sekali
 - B. Setiap bulan ramadhan
 - C. Setiap panen
 - D. Kapan saja juga boleh
35. Salah satu fungsi zakat mal adalah
- A. Menunjukkan kasih sayang
 - B. Menumbuhkan kewibawaan
 - C. Sebagai tanda syukur kepada Allah swt
 - D. Untuk menyucikan jiwa.

36. Banyak Tradisi islam di Indonesia diantaranya adalah halal bihalal yang dilakukan oleh umat Islam, pelaksanaan tradisi ini dirayakan setelah....

- A. Idul Adha
- B. Idul Fitri
- C. Tahun baru hijriyah
- D. Puasa ramadhan

37. Perhatikan beberapa contoh perilaku berikut.

- 1) Beberapa siswa mengerjakan tugas dan siswa lainnya menyimak saja.
- 2) Meminta izin agar menjadikan tugasnya tersebut sebagai Pekerjaan Rumah (PR).
- 3) Menyelesaikan tugas yang diberikan gurunya dengan baik tanpa mencari-cari alasan.
- 4) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya hingga tuntas secara bersama-sama.
- 5) Menunda tugas yang diberikan guru, karena bisa dikerjakan di rumah pada waktu senggang.

Perilaku amanah yang paling tepat bagi seorang siswa ketika mendapat tugas dari seorang guru adalah nomor

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5

38. Perhatikan arti Q.S. al Furqan (25: 63) berikut !

“Adapun hamba-hamba Tuhan yang Maha Pengasih itu adalah orang-orang yang berjalan di bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina) , mereka mengucapkan “ salam,””.

Perilaku yang tepat dengan arti ayat tersebut adalah

- A. orang yang baik adalah orang yang berjalan dengan menundukan kepalanya
- B. kita dianjurkan apabila ada orang jahat menyapa kita, maka harus kita ucapkan salam

- C. umat Islam diperintahkan supaya berlaku rendah hati dan tidak sombong
- D. apabila kita dihina oleh orang, maka kita harus membalas dengan ucapan salam

39. Perhatikan ayat berikut ini!

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ
وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Dalam surat Al-Maidah: 91 diterangkan yang menimbulkan permusuhan dan kebencian adalah perbuatan

- A, Berbohong dan tidak sholat
 - B. meminum Khamr dan berjudi
 - C. melawan orang tua
 - D. memfitnah orang lain
40. Tabot atau Tabuik, adalah upacara tradisional masyarakat untuk memperingati Hari *Asyura* (10 Muharam) dengan mengarak tabut (peti yang terbuat dari potongan bambu berbentuk persegi panjang yang dihiasi bunga berwarna warni). Di nusantara, upacara tabuik tersebut biasa dilaksanakan oleh masyarakat
- A. Banten
 - B. Bengkulu
 - C. Jogjakarta
 - D. Jawa Tengah

II. JAWABLAH SOAL BERIKUT INI DENGAN BENAR !

41. Jelaskan pengertian optimis, ikhtiar dan tawakal
42. Jelaskan cirri-ciri ro yang dibaca tafkhim dan tarqiq!
43. Apa yang dimaksud yaumul :
 - a. Barzah
 - b. Hisab
 - c. Hasyr
 - d. Jaza
44. Bagaimana cara menjalani kehidupan di dunia yang baik?
45. Jelaskan perbedaan zakat fitrah dan zakat mal!

KUNCI JAWABAN PTS MATA PELAJARAN PAI
KELAS IX SMP NEGERI 2
CILONGOKTAHUN
PELAJARAN2022/2023

1. A	11. D	21. C	31. D
2. B	12. B	22. A	32. D
3. C	13. C	23. B	33. D
4. C	14. D	24. C	34. C
5. A	15. A	25. B	35. A
6. C	16. D	26. D	36. B
7. C	17. C	27. B	37. C
8. C	18. D	28. D	38. C
9. C	19. D	29. C	39. B
10. A	20. B	30. A	40. B

41. a. Optimis, dalam KBBI dijelaskan bahwa yang dimaksud optimis adalah orang yang selalu berpengharapan baik dalam menghadapi segala hal atau persoalan. Sifat optimis adalah sifat orang yang memiliki harapan positif dalam menghadapi segala hal atau persoalan.
- b. Ikhtiar, adalah berusaha bersungguh-sungguh untuk mencapai harapan, keinginan, atau cita-cita. Ketika seseorang menginginkan sesuatu maka ia harus mau berusaha atau berupaya untuk meraihnya.
- c. Tawakal, artinya berserah diri kepada Allah SWT atas hasil usaha kita setelah berusaha dengan sungguh-sungguh dan berdoa.

42. a. Ra' yang dibaca tafkhim, ciri-cirinya:

- Ra' yang berharakat fathah/fathatain dan yang berharakat dhammah/dhammahtain.
- Ra' sukun/mati atau diwakafkan yang jatuh setelah huruf yang berharakat fathah dan yang berharakat dhammah, atau jatuh setelah mad thabi'I yang berharakat fathah atau dhammah, atau jatuh setelah huruf mati yang didahului harakat fathah atau dhamma-h.
- Ra' sukun yang jatuh setelah huruf yang berharakat kasrah yang tidak asli.

- Ra' sukun yang jatuh setelah huruf yang berharakat kasrah yang asli, tetap setelah Ra' berupa huruf isti'la.

b. Ra' yang dibaca tarqiq, ciri-cirinya:

- Ra' berharakat kasrah baik di permulaan, di tengah, maupun di akhir kata, dan baik pada kata benda maupun kata kerja.
- Ra' dimatikan karena diwaqafkan dan didahului harakat kasrah

- Ra' sukun/mati dan didahului oleh harakat kasrah asli dan sesudahnya tidak berupa huruf isti'la
- Ra' dimatikan karena diwaqafkan dan didahului huruf ya' sukun

- Ra' dimatikan karena diwaqafkan dan didahului huruf bersukun yang tidak terdiri dari huruf isti'la dan sebelumnya huruf berharakat kasrah.

43. a. Yaumul Barzah, yaitu hari penantian manusia di alam kubur setelah meninggal.

b. Yaumul Hisab, yaitu hari manusia dihisab, dihitung dan ditimbang amal perbuatannya selama dunia akhirat.

- c. Yaumul Hasyr, yaitu fase manusia digiring ke suatu tempat yang bernama Padang Mahsyar setelah kebangkitan dari kubur.
- d. Yaumul Jaza', yaitu hari Ketika Allah SWT memberi keputusan kepada manusia.
44. Setiap orang pasti ingin memiliki kehidupan yang baik di dunia. Untuk mencapai kehidupan yang baik di dunia ada beberapa cara yang bisa dilakukan, diantaranya yaitu dengan menjalani hidup yang membuat Bahagia, menunjukkan potensi terbaik yang dimiliki, memilih jalan hidup sendiri, melakukan yang terbaik untuk orang tersayang, dan bisa berpikir mindfulness.
45. Perbedaan zakat fitrah dan zakat mal

Pengertian	zakat fitrah adalah zakat jiwa yang diwajibkan atas setiap diri muslim yang hidup pada bulan Ramadan.	zakat mal adalah harta yang dikeluarkan oleh muzaki (orang yang membayar zakat) melalui amil zakat resmi untuk diserahkan kepada mustahik (orang yang berhak menerima zakat). Zakat mal juga dapat diartikan sebagai zakat harta yang wajib ditunaikan apabila telah mencapai nisab dan haul.
------------	---	---

<p>Jenis</p>	<p>Jenis zakat fitrah yang dibayarkan oleh setiap muslim berupa makanan pokok. Di Indonesia, zakat fitrah dapat dibayar dengan beras.</p>	<p>zakat mal meliputi: Emas, perak, dan logam mulia lainnya; Uang dan surat berharga lainnya; Perniagaan; Pertanian, perkebunan, dan kehutanan; Pernakanan dan perikanan Pertambangan; Perindustrian; Pendapatan dan jasa; dan Rikaz atau barang temuan.</p>
--------------	---	--

<p>Besaran</p>	<p>Besaran zakat fitrah setiap orang adalah satu sha' atau setara dengan 3,5 liter atau sekitar 2,5 kilogram makanan pokok.</p>	<p>besaran zakat mal ditentukan sesuai dengan kadar harta yang dikenakan zakat. Secara keseluruhan kadar zakat yang dikenakan atas harta yang dimiliki sebesar 2,5 persen, kecuali zakat rikaz (20 persen).</p>
----------------	---	---

Waktu	Zakat fitrah ditunaikan di bulan Ramadan.	zakat mal bisa dibayar sepanjang tahun ketika sudah mencapai nisab dan haulnya. Artinya, tidak ada bulan khusus untuk mengeluarkan zakat mal.
-------	---	---

Lampiran 5 : Hasil Analisis Kesesuaian Soal dengan Indikator Soal

**Analisis Kesesuaian Soal dengan Indikator Soal, dan
Pemisahan Level Kognitif pada soal PTS 1 Pendidikan
Agama Islam dan Budi Pekerti**

No	Kompetensi Dasar	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Ket.
1	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	C2	Disajikan dalil Al-Qur'an tentang optimis, peserta didik dapat menyebutkan dalil Al-Qur'an tentang optimis dengan benar	1	Sesuai
2	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	C1	<i>Disajikan dalil Q.S. Az-Zumar/39: 53</i> tentang optimis, peserta didik dapat menyebutkan makna yang digaris bawah dengan benar	2	Sesuai
3	4.1.2. Menunjukkan hafalan q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 serta hadis terkait dengan lancar	C2	<i>Disajikan deskripsi singkat tentang definisi ikhtiar</i> , peserta didik dapat menyebutkan potongan ayat yang tepat tentang ikhtiar dengan benar.	3	Sesuai

4	3.2. Memahami Q.S An-Nahl (16): 114 dan Hadis terkait tentang mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari	C5	Disajikan ilustrasi tentang perilaku mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menyimpulkan perilaku yang mencerminkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.	4	Sesuai
5	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	C2	<i>Disajikan tentang bacaan qolqolah</i> , peserta didik dapat menunjukan potongan ayat Al-Qur'an yang di dalamnya terdapat hukum bacaan qolqolah dengan benar	5	Sesuai
6	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	C1	<i>Disajikan tentang pernyataan hukum bacaan</i> , peserta didik mampu menyebutkan hukum bacaan yang termasuk dengan benar	6	Sesuai

7	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	C2	<i>Disajikan pernyataan tentang huruf bacaan qolqolah</i> , peserta didik dapat menyebutkan huruf qolqolah tersebut dengan benar	7	Sesuai
8	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	C2	Disajikan tabel yang berisi beberapa potongan ayat Al-Qur'an, peserta didik mampu menunjukan potongan ayat yang di dalamnya terkandung bacaan qolqolah sugradengan benar.	8	Sesuai

9	2.1. Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman q.s. az- zumar/39: 53, q.s. an- najm/53: 39-42, q.s. aliimran/3: 159 dan hadis terkait	C2	Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku optimis dengantepat	9	Tidak Sesuai
10	3.1. Memahami q.s. az- zumar/39: 53, q.s. an- najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	C5	Disajikan sebuah pernyataan tentang tawakal, peserta didik dapat menyimpulkn pernyataan tersebut	10	Sesuai
11	4.1.3. Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan q.s. az- zumar/39: 53, q.s. an- najm/53: 39-42, dan q.s.ali imran/3: 159	C5	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didikdapat menyimpullkan pernyataan tersebut.	11	Sesuai
12	2.1. Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman q.s. az- zumar/39: 53, q.s. an- najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 dan hadisterkait	C5	Ditampilkan narasi tentang perilaku putus asa, dari narasi tersebut peserta didik mampu menyimpulkan dengan tepat.	12	Sesuai
13	1.3. Beriman kepada hariakhir	C1	Disajikan pernyataan mengenai iman kepada hari akhir, peserta didik dapat menyebutkan rukun iman kepada hari akhir dengan tepat	13	Sesuai

14	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadapdirinya, alam sekitar,dan makhluk ciptaan-Nya	C5	Disajikan dalil naqli gambaran kejadian hari akhir peserta didik dapatmenterjemahkan denganbenar	14	Sesuai
15	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	C4	Disajikan beberapa pernyataan tentang tanda- tanda fenomena di alam sekitar, peserta didik dapatmenyeleksi pernyataan tersebut yang sesuai	15	Sesuai
16	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadapdirinya,alam sekitar, dan makhluk ciptaanNya	C1	Disajikan pernyataan tentang tanda-tanda hari akhir, peserta didik dapat menyebutkan tanda-tanda yang termasuk akhir zaman dengan tepat	16	Sesuai
17	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadapdirinya, alam sekitar,dan makhluk ciptaan Nya	C1	Disajikan tabel pasangan tentang alur kejadian hari akhir, peserta didik dapat menjodohkan pasangan nama-nama hari akhir danmaknanya dengan tepat	17	Sesuai

18	3.6. Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan empty terhadap sesama.	C5	Disajikan deskripsi tentang perilaku terpuji, peserta didik dapat menyimpulkan cara berbuat baik, hormat, dan patuh, kepada orang tua atau guru dengan benar	18	Sesuai
19	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	C2	Disajikan pernyataan tentang nama hari akhir, peserta didik dapat menyimpulkan makna dari nama hari akhir tersebut dengan benar	19	Sesuai

20	2.3. Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir	C4	Disajikan deskripsi tentang keadilan Allah SWT, peserta didik dapat memerinci ayat dan surat Al-Qur'an yang sesuai	20	Sesuai
21	1.3. Beriman kepada hari akhir	C6	Disajikan beberapa pernyataan tentang proses kejadian hari akhir secara acak, peserta didik dapat menyusun kembali urutan kejadian dengan tepat	21	Sesuai
22	4.3. Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir	C4	Disajikan dalil naqli gambaran kejadian hari akhir, peserta didik dapat menganalisis kejadian hari akhir yang terkandung dalam ayat tersebut dengan benar	22	Sesuai
23	3.6. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh	C4	Disajikan pernyataan contoh kisah, peserta didik dapat menganalisis perilaku yang	23	Sesuai

	dan berbaik sangka kepada sesama		baik beramal saleh dengan benar		
24	3.7. Memahami makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu	C4	Disajikan deskripsi tentang situasi dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat memilih sikap tata krama, sopan santun, atau rasa malu dengan benar	24	Sesuai
25	3.8. Memahami ketentuan zakat	C1	Disajikan macam-macam zakat, peserta didik dapat menyebutkan macam zakat dengan benar	25	Tidak Sesuai
26	1.8. Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at islam	C1	Disajikan dalil tentang perintah kewajiban zakat, peserta didik dapat menyebutkan dalil Al-Qur'an yang memerintahkan mengeluarkan zakat dengan benar	26	Sesuai
27	1.8. Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuansyari'at islam	C1	Disajikan potongan ayat mengenai zakat, peserta didik dapat menyebutkan makna atau arti yang terkandung dalam lafadz yang digaris bawah	27	Sesuai
28	3.8. Memahami ketentuan zakat	C2	Disajikan pernyataan mengenai waktu pelaksanaan zakat, peserta didik dapat menyimpulkan waktu yang tepat untuk membayar zakat fitrah	28	Sesuai
29	3.8. Memahami ketentuan zakat	C1	Disajikan pernyataan mengenai definisi tentang zakat, peserta didik dapat menyebutkan jenis zakat yang	29	Sesuai

			dikeluarkan dari definisi tersebut dengan tepat		
30	4.8. Mempraktikkan ketentuan zakat	C1	Disajikan ilustrasi mengenai zakat mal, peserta didik dapat menentukan jumlah zakat yang wajib dikeluarkan dengan tepat	30	Sesuai
31	3.8. Memahami ketentuan zakat	C1	Disajikan pernyataan definisi tentang orang yang mengurus zakat, peserta didik dapat menyebutkan istilah atau nama dari definisi tersebut dengan benar	31	Sesuai
32	3.8. Memahami ketentuan zakat	C1	Disajikan soal tentang nisab zakat mal, peserta didik dapat menyebutkan besaran nisab untuk harta emas dengan tepat	32	Sesuai
33	4.8. Mempraktikkan ketentuan zakat	C3	Disajikan ilustrasi data tentang harta milik muzaki yang akan membayar zakat, peserta didik dapat menentukan besaran zakat yang dikeluarkandengan benar.	33	Sesuai
34	3.8. Memahami ketentuan zakat	C3	Disajikan pernyataan mengenai waktu pelaksanaan zakat, peserta didik dapat menyimpulkan waktu yang tepat untuk membayar zakat harta berupa pertanian	34	Sesuai

35	3.8. Memahami ketentuan zakat	C1	Disajikan soal tentang fungsi zakat, peserta didik dapat menyebutkan salah satu fungsi zakat mal	35	Sesuai
36	3.13. Memahami sejarah tradisi Islam di Nusantara	C3	Disajikan narasi yang mencerminkan pelestarian tradisi Islam di Nusantara, peserta didik dapat memberikan kesimpulan dengan tepat.	36	Sesuai
37	3.5. Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah	C2	Disajikan contoh perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku terpuji, jujur, amanah, atau istiqamah secara tepat	37	Sesuai

38	3.1 Memahami <i>Q.S. al-Furqan</i> (25): 63, <i>Q.S. al-Isra'</i> (17): 26-27 dan Hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana	C1	Disajikan arti <i>Q.S. al-Furqan</i> (25): 63, , peserta didik dapat menunjukkan perilaku yang tepat dari arti ayat tersebut dengan benar	38	Sesuai
39	3.5. Memahami bahaya mengonsums minuman keras, judi, dan pertengkaran	C2	Disajikan potongan ayat QS. Al Maidah : 91 tentang permusuhan, peserta didik dapat mengidentifikasi hal yang menyebabkan pertengkaran dengan benar	39	Sesuai
40	3.10. Memahami sejarah tradisi Islam di Nusantara	C5	Disajikan pernyataan salah satu macam tradisi Islam yang ada di Indonesia, peserta didik dapat menganalisis pernyataan	40	Sesuai

			tersebut dan dapat mengidentifikasi dengan benar		
41	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	C1	Disajikan soal tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal, peserta didik dapat menjelaskan definisi optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan benar	41	Sesuai
42	3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	C1	Disajikan soal tentang hukum bacaan Ra', peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri Ra' yang dibaca tafkhim dan tarqiq	42	Sesuai
43	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	C1	Disajikan soal tentang macam-macam nama hari akhir, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari masing-masing nama hari akhir dengan benar	43	Sesuai
44	3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	C5	Disajikan soal mengenai cara kehidupan yang baik, peserta didik dapat memberikan argumentasi mengenai bagaimana cara kehidupan yang baik	44	Sesuai
45	3.8. Memahami ketentuan zakat	C2	Disajikan soal tentang zakat, peserta didik dapat menjelaskan perbedaan zakat fitrah dan zakat mal.	45	Sesuai

Lampiran 6 : Hasil Penilaian

HASIL PENILAIAN KELAS IX F

**DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023
KELAS IX F**

NO	NAMA	NIS	L/P	NILAI			
				BTA	LKS	UH	PTS
1.	ADITYA TRIFAI	11190	L	90	90	83	82
2.	AKHMAD SHOLIHUL WAFI	11191	L	80	94	67	79
3.	ALIF DIMAS PRATAMA	11192	L	80	75	69	83
4.	DANISH MUAZZAM	11193	L	90	96	60	78
5.	DANUAR PRASETYO	11194	L	80	95	81	78
6.	DESI ILFI ZUHRIANA	11195	P	90	95	62	81
7.	DIO GINANJAR SAPUTRO	11197	L	90	91	53	88
8.	DITA MEIRNA ROSLIANI	11198	P	90	90	46	76
9.	DWI AMELIA PUTRI	11199	P	90	94	59	66
10.	DWI CAHYANINGTYAS	11200	P	90	96	73	93
11.	EGI FAJAR PRATAMA	11201	L	80	93	86	70
12.	FERI SETIAWAN	11202	L	90	93	64	88
13.	ISYA FEBRIAN	11203	L	90	98	66	85
14.	LAELA KHOMISTIN ZAHRO	11204	P	90	93	77	81
15.	MARETIYA RESNAWATI	11205	P	90	88	83	74
16.	MELIYANA MAHARANI	11206	P	90	93	81	68
17.	MEVITA DINDA ROSTIANA	11207	P	90	91	82	77
18.	MILLI DWI ISNAWATI	11208	P	90	89	78	80
19.	NAILA 'ULYA AULIYANI	11209	P	90	86	60	81
20.	NAJWA ASIH RAMADHANTI	11210	P	80	78	72	73
21.	RAHMA ADZKIYA M.	11211	P	90	96	71	76
22.	RIZKI APRILIANI	11212	P	90	94	63	88
23.	SALISA RIZAL HAMDY	11213	P	80	93	77	80
24.	SALISATUN NISA	11214	P	90	95	52	66
25.	ULI SYIFA RAHMADANI	11215	P	90	96	89	84
26.	WILDA ASHFIYA TSINTANI	11216	P	80	94	84	66
27.	WISKA AYUDIAH	11217	P	90	93	75	75

28.	WISNU MARDIYANA S.	11218	L	75	95	75	67	
29.	YAYAN MIFTAKHUL RAFI	11219	L	90	96	64	82	
30.	YOGI NURARIF	11220	L	90	94	84	82	
31.	ZUKHRUFI DWI CAHYANI	11221	P	90	93	75	66	

Lampiran 7 : Soal Perbaikan Penilaian

SOAL PERBAIKAN

1. Apakah yang dimaksud menepati janji?
2. Sebutkan macam-macam jujur!
3. Sebutkan hikmah bersikap jujur!
4. Tuliskan dalil naqli yang menjelaskan tentang perintah menepati janji!
5. Jelaskan pengertian jujur!

KUNCI JAWABAN SOAL PERBAIKAN

1. Janji adalah pengakuan yang mengikat diri sendiri terhadap suatu ketentuan yang harus ditepati atau dipenuhi. Menepati janji berarti berusaha untuk memenuhi semua yang telah dijanjikan kepada orang lain di masa yang akan datang. Orang yang menepati janji orang yang dapat memenuhi semua yang dijanjikannya.
2. Macam-macam jujur menurut Imam Al-Ghazali terbagi menjadi:
 - a. Jujur dalam hal niat atau berkehendak
 - b. Jujur dalam hal perkataan (lisan)
 - c. Jujur dalam hal perbuatan/amaliah
3. Dengan bersikap jujur tentu akan mendapatkan hikmah dibalik perbuatan jujur tersebut. Adapun hikmah jujur yaitu sebagai berikut:
 - a. Jujur adalah Tindakan yang mulia
 - b. Dengan jujur kita akan dipercaya orang lain. Jika ada orang yang memberi Amanah atau tugas kepada kita, kalau kita jujur maka, orang itu dengan rasa penuh percaya memberikan Amanah atau tugas itu kepada kita.
 - c. Dengan bertindak maupun berkata jujur. Kita tidak akan membohongi dirisendiri maupun orang lain.
 - d. Dengan jujur hidup kita tidak akan terasa was-was. Karena tidak ditutupi oleh kebohongan
 - e. Jujur dapat membawa seseorang ke surga

4. وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ

يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ

5. Jujur merupakan kata dasar dari kejujuran. Menurut jenis katanya, jujur merupakan kata sifat sedangkan kejujuran merupakan kata benda. Menurut KBBI, kata “jujur” berarti lurus hati, tidak berbohong (misal dengan berkata apa adanya), tidak curang (misal dalam permainan dengan mengikuti peraturan yang berlaku) mereka itulah orang-orang yang jujur dan disegani, tulus, ikhlas.

Lampiran 9 : Naskah Soal Pengayaan

SOAL PENGAYAAN

1. Sebutkan manfaat dari sikap jujur!
2. Sebutkan bahaya dari ingkar janji!
3. Bagaimana menurut pendapat kalian jika ada seseorang ibu yang berbohong dengan dalih demi kebaikan anaknya?
4. Sebutkan hikmah menepati janji!
5. Tuliskan dalil yang menjelaskan tentang perintah jujur!

Lampiran 10 : Kunci Jawaban Soal Pengayaan

KUNCI JAWABAN SOAL PENGAYAAN

1.
 - a. Bisa meraih kesuksesan
 - b. Dipercaya banyak orang
 - c. Terhindar dari fitnah
 - d. Merasa hidup yang damai dan Bahagia

2.
 - a. Medapat dosa dari Allah SWT
 - b. Tidak dipercaya lagi dengan sesame manusia karena sering ingkar janji
 - c. Orang yang sering ingkar janji akan dekat dengan kemunafikan
 - d. Merusak hubungan persaudaraan atau pertemanan
 - e. Hati menjadi tidak tenang dan hidup tidak tenang sebab dikejar dosa dan rasa bersalah

3. Jika berbohong demi kebaikan bisa jadi sesuatu yang positif jika didasari dengan rasa empati maka boleh, selain itu juga kebohongan kecil dapat menyelamatkan perasaan orang dan membuat mereka merasa lebih percaya diri.

4. Hikmah menepati janji yaitu diantaranya:
 - a. Terhindar dari sifat munafik. Sebab, perilaku orang munafik salah satunya adalah ingkar janji
 - b. Menjadi jalan untuk masuk surga Firdaus. Surga Firdaus ini hanyadiperuntukan bagi orang yang memiliki sifat-sifat baik.
 - c. Kita akan terbebas dari tuntutan baik di dunia maupun di akhirat. Setiapjanji akan dimintai pertanggungjawaban.

5. 

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Bapak Wardani, S.Pd.I

Pelaksanaan : 23 Mei 2022

1. Apakah bapak sudah mengetahui tentang penilaian HOTS?

Jawab: Iya sudah mengetahui, penilaian HOTS merupakan suatu penilaian yang mana penilaian HOTS itu sendiri merupakan suatu ketrampilan berpikir tingkat tinggi pada ranah kognitif.

2. Sejak kapan bapak mengetahui tentang penilaian HOTS?

Jawab: Yaitu sejak diberlakukannya kurikulum 2013 yang mana dalam penilaian tersebut ada perubahan.

3. Darimana bapak mengetahui tentang penilaian HOTS itu?

Jawab: Iya bapak mengetahui tentang penilaian HOTS ini yang pertama dari adanya workshop yang diselenggarakan dari pihak sekolah, yang kedua dari BIMTEK Kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh kementerian agama, yang ketiga melalui MGMP, dan yang keempat melalui media dalam artian saya mengetahui tentang penilaian HOTS itu melalui buku, media informasi seperti google, youtube media informasi yang lainnya yang akhirnya bisa mengenal tentang penilaian HOTS.

4. Sejauh mana pemahaman bapak tentang penilaian HOTS?

Jawab: Untuk pemahaman saya pribadi terkait dengan penilaian HOTS itu bisa dikatakan antara 75-80 % jadi belum sampai paham banget 100%. Kalau sampai benar paham itu harus sering-sering melakukan, kemudian sering

menerapkan apa yang sudah dipelajari atau dapatkan, kebanyakan terkadang hanya mengikuti tetapi setelah itu tidak diterapkan.

5. Menurut bapak, mengapa perlu menerapkan penilaian HOTS pada pengembangan instrumen soal?

Jawab: Jadi menurut saya, dalam rangka untuk meningkatkan analisis siswa sehingga dalam bentuk-bentuk soal yang berorientasi HOTS itu siswa diharapkan mampu mengembangkan potensinya dalam menganalisis, sehingga soalnya juga tidak monoton. Sebenarnya soal HOTS itu tidak sulit tapi untuk sampai kesana pada tingkat berpikir tinggi butuh ketelatenan, butuh pemikiran.

6. Apakah bapak dalam membuat soal itu mengacu pada Kata Kerja Operasional (KKO)?

Jawab: Dalam membuat soal kita berusaha untuk mengacu pada KKO tersebut. Setiap guru yang membuat soal itu sudah diberi bimbingan bahwa untuk setiap soal harus sesuai dengan KKO dan guru PAI juga berusaha untuk mengacu pada KKO tersebut. Jadi soal yang sudah dibuat oleh guru itu langsung diserahkan ke pengawas apakah sudah sesuai dengan ketentuan apa belum. Untuk PAI dan Budi Pekerti sendiri itu terkadang mudah karena soal dibuat dari kabupaten atau MGMP biasa seperti soal PAT. Setiap soal juga selain mengacu pada KKO juga ada kriteria-kriteria yang harus terpenuhi seperti tidak mengandung SARA, sesuai KKM dan lain-lain.

7. Bagaimana langkah-langkah dalam perencanaan dan pelaksanaannya dalam mengimplementasikan penilaian HOTS dalam penyusunan instrumen soal?

Jawab: untuk langkah-langkah dalam perencanaan pertama guru harus mempersiapkan materi yang akan diujikan dalam artian yang akan dibuat dalam soal dan berorientasi HOTS. Kedua guru membuat kisi-kisi soal. Sebenarnya terkadang masih ada guru yang membuat soal itu terbalik

urutannya dimana buat soal dulu baru kisi-kisinya padahal seharusnya kisi-kisi dulu baru soal. Kisi-kisi soal juga harus sesuai dengan silabus. Ketiga yaitu membuat bentuk soalnya seperti pilihan ganda, esai, uraian singkat dan lain-lain. Keempat itu membuat kunci jawaban. Kelima membuat kartu soal. Selanjutnya yang keenam yaitu membuat pedoman penilaian atau pedoman penskoran. Terakhir harus sesuai dengan KKM.

8. Apakah bapak mengalami kesulitan pada waktu penyusunan instrumen soalpenilaian HOTS?

Jawab: Pada awalnya kesulitan karena belum terbiasa tetapi karena terus berusaha, terus mencoba lama kelamaan paham. Jadi ketika menyusun soal itu ada kesulitan yang dihadapi karena butuh pembiasaan juga dalam membuat soal yang HOTS.

9. Bagaimana pelaksanaan penilaian HOTS pada siswa dan hasilnya?

Jawab: Untuk pelaksanaan penilaian HOTS pertama untuk siswa kaget sehingga membuat siswa merasa jenuh karena terdapat soal yang banyak stimulusnya selain itu juga siswa masih merasa malas untuk menganalisis soal. Dilihat dari sisi hasilnya pengaruhnya bagus untuk siswa dengan adanya penilaian HOTS tersebut siswa jadi terbiasa untuk melakukan kegiatan menganalisis dan ketika terdapat soal yang bacaannya panjang itu siswa sudah tidak merasa kaget lagi.

10. Apakah penerapan penilaian dengan soal HOTS efektif untuk mengukur kemampuan siswa?

Jawab: Menurut saya, ketika gurunya sudah benar-benar memahami dan sudah biasa diajarkan ke siswa itu sangat efektif, karena disitu soal-soal menggugah siswa untuk berpikir tingkat tinggi, menganalisis, pengkajian sehingga penerapan penilaian dengan soal HOTS menurut saya efektif.

11. Bagaimana pengolahan dan tindak lanjut dari pelaksanaan penilaian

HOTS? Jawab: Untuk tindak lanjut biasanya anak-anak yang nilainya masih kurang itu tindak lanjutnya dengan mengadakan remedial atau mengerjakan soal kembali. Selain remedial juga ada kegiatan pengayaan, dalam kegiatan pengayaan itu di kelas melihat waktu apakah masih ada jam apa tidak karena terkadang dalam pembelajaran materi belum selesai sudah ujian. Untuk soal remedial soalnya mengacu pada soal yang mana siswa belum bisa di bagian bab berapa tetapi sebelumnya sudah ada pendekatan.

Narasumber : Bapak H. Abdurrahman, M.A.

Pelaksanaan : 21 September 2022

1. Apakah bapak sudah mengetahui tentang penilaian HOTS?

Jawab: Tentang penilaian HOTS itu saya masih kurang begitu tahu maksud dari penilaian HOTS itu sendiri.

2. Sejak kapan bapak mengetahui tentang penilaian HOTS?

Jawab: Tentang penilaian HOTS saya mengetahui sejak berlakunya kurikulum 2013.

3. Darimana bapak mengetahui tentang penilaian HOTS itu?

Jawab: Bapak mengetahui tentang penilaian HOTS ini dari adanya workshop yang diselenggarakan dari pihak sekolah serta dari media informasi seperti google, youtube media informasi yang lainnya yang akhirnya bisa mengenal tentang penilaian HOTS.

4. Sejauh mana pemahaman bapak tentang penilaian HOTS?

Jawab: Jadi penilaian HOTS itu merupakan suatu bentuk ketrampilan berpikir tingkat tinggi yang mana HOTS itu masuk kategori penilaian yang mendalam, mendetail mencakup atau siswa harus bisa berpikir secara mendalam, berpikir kritis, dan menganalisis.

5. Menurut bapak, mengapa perlu menerapkan penilaian HOTS pada pengembangan instrumen soal?

Jawab: Jadi menurut saya, dalam rangka untuk meningkatkan analisis siswa sehingga dalam bentuk-bentuk soal yang berorientasi HOTS itu siswa diharapkan mampu mengembangkan potensinya dalam menganalisis, sehingga soalnya juga tidak monoton. Sebenarnya soal HOTS itu tidak sulit tapi untuk sampai kesana pada tingkat berpikir tinggi butuh ketelatenan, butuh pemikiran.

6. Apakah bapak dalam membuat soal itu mengacu pada Kata Kerja Operasional (KKO)?

Jawab: Dalam membuat soal kita berusaha untuk mengacu pada KKO tersebut. Setiap guru yang membuat soal itu sudah diberi bimbingan bahwa untuk setiap soal harus sesuai dengan KKO dan guru PAI juga berusaha untuk mengacu pada KKO tersebut. Jadi soal yang sudah dibuat oleh guru itu langsung diserahkan ke pengawas apakah sudah sesuai dengan ketentuan apa belum. Untuk PAI dan Budi Pekerti sendiri itu terkadang mudah karena soal dibuat dari kabupaten atau MGMP biasa seperti soal PAT. Setiap soal juga selain mengacu pada KKO juga ada kriteria-kriteria yang harus terpenuhi seperti tidak mengandung SARA, sesuai KKM dan lain-lain.

7. Bagaimana langkah-langkah dalam perencanaan dan pelaksanaannya dalam mengimplementasikan penilaian HOTS dalam penyusunan instrumen soal?

Jawab: untuk langkah-langkah dalam perencanaan pertama guru harus mempersiapkan materi yang akan diujikan dalam artian yang akan dibuat dalam soal dan berorientasi HOTS. Kedua guru membuat kisi-kisi soal. Sebenarnya terkadang masih ada guru yang membuat soal itu terbalik urutannya dimana buat soal dulu baru kisi-kisinya padahal seharusnya kisi-kisi dulu baru soal. Kisi-kisi soal juga harus sesuai dengan silabus. Ketiga yaitu membuat bentuk soalnya seperti pilihan ganda, esai, uraian singkat dan lain-lain. Keempat itu membuat kunci jawaban. Kelima membuat kartu soal. Selanjutnya yang keenam yaitu membuat pedoman penilaian atau pedoman penskoran. Terakhir harus sesuai dengan KKM.

8. Apakah bapak mengalami kesulitan pada waktu penyusunan instrumen soal penilaian HOTS?

Jawab: Pada awalnya mengalami kesulitan dan kendala, tetapi dengan adanya pembiasaan menjadikan sudah terbiasa jadi selama ini tidak mengalami kesulitan dan dalam penyusunan soal juga harus sesuai dengan bahan ajar.

yang disampaikan ke siswa dan yang jelas dalam pembuatan soal sudah adanya soal yang HOTS.

9. Bagaimana pelaksanaan penilaian HOTS pada siswa dan hasilnya?

Jawab: Jadi untuk pelaksanaan penilaian HOTS itu dilaksanakan pada saat Penilaian Harian (*PH*) yang dilaksanakan setelah materi pembelajaran selesai, selain itu juga dilaksanakan pada saat kegiatan Penilaian Tengah Semester (*PTS*) ataupun Penilaian Akhir Semester (*PAS*). Dilihat dari sisi hasilnya pengaruhnya bagus untuk siswa dengan adanya penilaian HOTS tersebut siswa jadi terbiasa untuk melakukan kegiatan menganalisis

10. Apakah penerapan penilaian dengan soal HOTS efektif untuk mengukur kemampuan siswa?

Jawab: Menurut saya untuk penilaian dengan soal HOTS itu efektif untuk mengukur kemampuan siswa karena HOTS itu sendiri kan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan bagi saya sendiri soal HOTS itu sangat menarik karena memiliki karakteristik tertentu yaitu adanya stimulus yang bisa merangsang siswa untuk menganalisis dan berpikir kritis, jadi dengan adanya penilaian soal HOTS itu efektif untuk mengukur kemampuan siswa.

11. Bagaimana pengolahan dan tindak lanjut dari pelaksanaan penilaian HOTS?

Jawab: Untuk tindak lanjut biasanya anak-anak yang nilainya masih kurang itu tindak lanjutnya dengan mengadakan remedial atau mengerjakan soal kembali. Selain remedial juga ada kegiatan pengayaan, dalam kegiatan pengayaan itu di kelas melihat waktu apakah masih ada jam apa tidak karena terkadang dalam pembelajaran materi belum selesai sudah ujian. Untuk soal remedial soalnya mengacu pada soal yang mana siswa belum bisa di bagian bab berapa tetapi sebelumnya sudah ada pendekatan.

Narasumber : Ibu Asiyatun Istiqomah,

S.AgPelaksanaan : 21 September 2022

1) Apakah ibu sudah mengetahui tentang penilaian HOTS?

Jawab: Iya sudah mengetahui sedikit demi sedikit tentang penilaian HOTS.

2) Sejak kapan ibu mengetahui tentang penilaian HOTS?

Jawab: Tentang penilaian HOTS saya mengetahui sejak berlakunya kurikulum 2013.

3) Darimana ibu mengetahui tentang penilaian HOTS itu?

Jawab: Dari pelatihan-pelatihan dari MGMP, dari workshop seminar yang diadakan dari pihak sekolah, terkadang juga dari pengawas datang ke sekolah dan menerangkan tentang penilaian HOTS tersebut.

4) Sejauh mana pemahaman ibu tentang penilaian HOTS?

Jawab: Jadi HOTS itu sendiri kan ketrampilan berpikir tingkat tinggi dimana siswa itu harus bisa menganalisis dan berpikir kritis.

5) Menurut ibu, mengapa perlu menerapkan penilaian HOTS pada pengembangan instrumen soal?

Jawab: Jadi menurut saya, dalam rangka untuk meningkatkan analisis siswa sehingga dalam bentuk-bentuk soal yang berorientasi HOTS itu siswa diharapkan mampu mengembangkan potensinya dalam menganalisis, sehingga soalnya juga tidak monoton. Sebenarnya soal HOTS itu tidak sulit tapi untuk sampai kesana pada tingkat berpikir tinggi butuh ketelatenan, butuh pemikiran.

6) Apakah ibu dalam membuat soal itu mengacu pada Kata Kerja Operasional(KKO)?

Jawab: Dalam membuat soal kita berusaha untuk mengacu pada KKO tersebut. Setiap guru yang membuat soal itu sudah diberi bimbingan bahwa untuk setiap soal harus sesuai dengan KKO dan guru PAI juga berusaha untuk mengacu pada KKO tersebut. Jadi soal yang sudah dibuat oleh guru itu langsung diserahkan ke pengawas apakah sudah sesuai dengan ketentuan apa belum. Untuk PAI dan Budi Pekerti sendiri itu terkadang mudah karena soal dibuat dari kabupaten atau MGMP biasa seperti soal PAT. Setiap soal juga selain mengacu pada KKO juga ada kriteria-kriteria yang harus terpenuhi seperti tidak mengandung SARA, sesuai KKM dan lain-lain.

7) Bagaimana langkah-langkah dalam perencanaan dan pelaksanaannya dalam mengimplementasikan penilaian HOTS dalam penyusunan instrumen soal?

Jawab: untuk langkah-langkah dalam perencanaan pertama guru harus mempersiapkan materi yang akan diujikan dalam artian yang akan dibuat dalam soal dan berorientasi HOTS. Kedua guru membuat kisi-kisi soal. Sebenarnya terkadang masih ada guru yang membuat soal itu terbalik urutannya dimana buat soal dulu baru kisi-kisinya padahal seharusnya kisi-kisi dulu baru soal. Kisi-kisi soal juga harus sesuai dengan silabus. Ketiga yaitu membuat bentuk soalnya seperti pilihan ganda, esai, uraian singkat dan lain-lain. Keempat itu membuat kunci jawaban. Kelima membuat kartu soal. Selanjutnya yang keenam yaitu membuat pedoman penilaian atau pedoman penskoran. Terakhir harus sesuai dengan KKM.

8) Apakah ibu mengalami kesulitan pada waktu penyusunan instrumen soal penilaian HOTS?

Jawab: Tentu dalam melakukan penyusunan soal terdapat kesulitan dan kendala yang dihadapi. Apalagi kalau sedang membuat soal yang harus berorientasi HOTS itu kan butuh pemahaman yang mendalam.

9) Bagaimana pelaksanaan penilaian HOTS pada siswa dan hasilnya?

Jawab: Jadi untuk pelaksanaan penilaian HOTS itu dilaksanakan pada saat Penilaian Harian (*PH*) yang dilaksanakan setelah materi pembelajaran selesai, selain itu juga dilaksanakan pada saat kegiatan Penilaian Tengah Semester (*PTS*) ataupun Penilaian Akhir Semester (*PAS*). Dilihat dari sisi hasilnya pengaruhnya bagus untuk siswa dengan adanya penilaian HOTS tersebut siswa jadi terbiasa untuk melakukan kegiatan menganalisis

10) Apakah penerapan penilaian dengan soal HOTS efektif untuk mengukur kemampuan siswa?

Jawab: Menurut saya untuk penilaian dengan soal HOTS itu efektif untuk mengukur kemampuan siswa karena HOTS itu sendiri kan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan bagi saya sendiri soal HOTS itu sangat menarik karena memiliki karakteristik tertentu yaitu adanya stimulus yang bisa merangsang siswa untuk menganalisis dan berpikir kritis, jadi dengan adanya penilaian soal HOTS itu efektif untuk mengukur kemampuan siswa.

11) Bagaimana pengolahan dan tindak lanjut dari pelaksanaan penilaian HOTS?

Jawab: Untuk tindak lanjut biasanya anak-anak yang nilainya masih kurang itu tindak lanjutnya dengan mengadakan remedial atau mengerjakan soal kembali. Selain remedial juga ada kegiatan pengayaan, dalam kegiatan pengayaan itu di kelas melihat waktu apakah masih ada jam apa tidak karena terkadang dalam pembelajaran materi belum selesai sudah ujian.

Lampiran 12 : Hasil Observasi

**HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI KELAS**

Nama Mahasiswa : Faoziyah Arizka
FitriNIM : 1817402100
Fakultas/Prodi : FTIK/PAI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi
PekertiLokasi Observasi : SMP N 2 Cilongok Kelas IX F
Tanggal Observasi : 2 Agustus 2022
Materi : Jujur dan Menepati Janji

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Dalam pembelajaran PAI dan BP kelas IX menggunakan kurikulum 2013.
	2. Silabus	Untuk silabus dalam pembelajaran guru sudah ada silabusnya.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Untuk RPP setiap materi ada itu dibuat oleh guru ketika akan mengajar dan disusun sesuai dengan KI dan KD yang ada pada kurikulum 2013, dan dalam pembelajaran di dalam kelas guru sudah sesuai dengan RPP yang dibuat.

B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Dalam mengawali pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan.
	2. Penyajian Materi	Dalam menyajikan materi guru menyampaikannya sudah baik dan melibatkan siswa secara aktif.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah dan tanya jawab.
	4. Penggunaan Bahasa	Dalam pembelajaran guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa yang digunakan juga mudah untuk dipahami.
	5. Penggunaan Waktu	Dalam pembelajaran menggunakan waktu sesuai dengan jam pelajaran dan alokasi waktu pada RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Waktu yang digunakan juga sudah maksimal untuk menyampaikan materi.
	6. Gerak	Gerak yang dilakukan guru sudah cukup untuk mempertegas setiap informasi yang diberikan, tetapi masih kurang dalam melakukan pendekatan ke peserta didik, dan untuk pandangan guru sudah menyeluruh ke peserta didik.

	7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi belajar.
	8. Teknik Bertanya	Guru dalam bertanya kepada siswa dengan teknik menggunakan buku absensi siswa secara acak.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Dalam pembelajaran di dalam kelas guru sudah cukup baik dalam menguasai kelas.
	10. Penggunaan Media	Dalam pembelajaran hari ini guru menggunakan media belajar berupa buku LKS dan buku paket.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Dalam materi atau pertemuan hari ini dan setelah materi selesai disampaikan guru memberikan soal kepada peserta didik untuk membuat cerita pengalaman pribadi berkaitan dengan sikap jujur dan menepati janji yang dikerjakan pada buku tulis.
	12. Menutup pelajaran	Peserta didik bersiap-siap dan setelah itu berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu guru mengakhiri dan menutup pembelajaran dengan salam.
C.	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik didalam kelas	Ketika pembelajaran sedang berlangsung peserta didik aktif di kelas, aktif dalam tanya jawab, walaupun masih ada beberapa siswa yang pasif dan bercanda sendiri. Peserta didik juga berpakaian dengan rapi

	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas ataupun di dalam kelas ketika sudah tidak jam pelajaran tetap bersikap sopan dan saling menyapa.
--	---	---

Panambangan, 2 Agustus 2022

Mengetahui,

Guru PAI dan BP



Asiatun Istiqomah, S.Ag
NIP. 19741124 200801 2 006

Peneliti



Faozivah Arizka Fitri
NIM. 1817402100

Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



KEGIATAN WAWANCARA DENGAN GURU PAI

BAPAK WARDANI, S.Pd.I



**KEGIATAN WAWANCARA DENGAN GURU PAI BAPAK H. ABDURRAHMAN,
M.A**



**KEGIATAN WAWANCARA DENGAN GURU PAI IBU
ASIYATUN ISTIQOMAH, S.Ag.**



KEGIATAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS IX F

Lampiran 14 : Surat Keterangan Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3992/Un.19/K.Pus/PP.08.1/11/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FAOZIYAH ARIZKA FITRI
NIM : 1817402100
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 7 November 2022
Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran 15 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Faoziyah Arizka Fitri
 NIM : 1817402100
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Pembimbing : Dr. H. Rohmad, M.Pd
 Judul Skripsi : Implementasi Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 13 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tujuan dan manfaat penelitian - Perbaiki landasan teori <i>Higher Order Thinking Skills</i> - Perbaiki tabel - Perbaiki dan pengarahannya metode pengumpulan data 		
2.	Selasa, 21 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki BAB III - Dalam BAB III untuk semuanya harus sudah lebih detail atau lebih spesifik 		
3.	Selasa, 24 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki metode pengumpulan data - Dalam metode wawancara tidak hanya 1 narasumber - Untuk observasi pembahasan sudah harus lebih spesifik 		

4.	Selasa, 13 September 2022	- Perbaiki BAB IV bagian deskripsi sekolah - Perbaiki isi penyajian data		
5.	Senin, 10 Oktober 2022	- Perbaiki analisis RPP - Perbaiki penulisan skripsi		
6.	Selasa, 11 Oktober 2022	- Perbaiki penulisan deskripsi biodata narasumber - Perbaiki penyajian data bagian perencanaan		
7.	Senin, 31 Oktober 2022	- Perbaiki analisis penerapan dan hasil penilaian		
8.	Selasa, 15 November 2022	- Perbaiki analisis penerapan penilaian - Penambahan simulasi atau pemaparan analisis soal		
9.	Kamis, 17 November 2022	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 17 November 2022

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing



Dr. H. Rohmad, M.Pd
 NIP. 196612221991031002

Lampiran 16 : Surat Keterangan Observasi Pendahuluan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 CILONGOK**

Alamat : Jl. Singadipa No.1 Panembangan Cilongok Banyumas ☎ (0281) 656038 ✉ 53162

SURAT KETERANGAN

Nomor : 07/009/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. SAPTARI DARMA WIJAYANTI**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMP Negeri 2 Cilongok

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang bernama :

Nama : **FAOZIYAH ARIZKA FITRI**
NIM : 1817402100
Nama Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
Universitas : IAIN Purwokerto
Obyek : Implementasi Penilaian Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Kabupaten Banyumas.

Sesuai Surat dari Kementerian Agama Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Nomor B-e. 1871/In.17/FTIK,JPAI/PP.00.9/9/2021

Tanggal 1 Oktober 2021 tentang Permohonan Izin Observasi Pendahuluan, maka kami memberikan Izin Observasi, dan telah melakukannya di SMP Negeri 2 Cilongok mulai tanggal 4 Oktober 2021.

Cilongok, 5 Januari 2022

Kepala SMP Negeri 2 Cilongok



Dra. Saptari Darma Wijayanti
Pembina Tk. I, IV/b
NIP. 19630921 200012 2 001

Lampiran 17 : SK Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGUMUMAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Nomor. : B.e 610/Un. 19/FTIK.J.PAI/PP.05.3/2/2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Mengharap kehadiran Sdra/i mahasiswa dalam acara Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tgl : Selasa, 1Maret 2022
Waktu : 08:30 - selesai
Ruang : I. 3

Adapun peserta ujian proposal skripsi adalah sebagai berikut

NO	NAMA	NIM	PRODI	PEMBIMBING	WA AKTIF
1	Faoziyah Arizka Fitri	1817402100	PAI	Dr. H. Rohmad, M.Pd	83126619165
2	Mila Krisdayanti	1717402153	PAI	Muh. Hanif, M.Ag.,MA	82242338728
3	Listia Kurniati	1817402152	PAI	Dr. Subur, M.Ag	82315828733
4	Lu'lu Ul Khoiriyatun Agnesti	1817402111	PAI	Dr. Ali Muhdi, M.S.I	6,28588E+12
5	Syovi Nur Hidayati	1817402295	PAI	Dr. H. Rohmad, M.Pd.	6,28574E+12
6	Rian Hidayat	1817402164	PAI	Layla Mardiyah, M.Pd.	85200440139
7	Nailiyatul Izzah	1817402072	PAI	Dr. Nurfuadi, M.Pd.I	87802498271
8	Alfan Anugrah Pratama	1522402179	PAI	Dr. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum	85363324636
9	Lafi Kholimah	1817402066	PAI	Prof. Dr. Fauzi, M.Ag	81249430993
10	RISANTI NUR FITRIA	1817402081	PAI	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag	83838281217
11	Elysa	1817402098	PAI	Drs. H. Yuslam, M.Pd	83866458788
12	Assya Octafany	1817402179	PAI	Muh. Hanif M.Ag M.A	82221626337
13	Arjul Ngaoniyah	1817402177	PAI	Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.	85600831977
14	Elda Aulia Rahmania	1817402227	PAI	Toifur, S.Ag, M.Si	8,82006E+11
15	Nugroho Setyo Wibowo	1617402119	PAI	Dr. H. Suwito, M.Ag.	85225312511
16	AMILIYATUL FITRIYAH	1817402093	PAI	Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.	82329098243
17	Achmad Nur Rofiq	1522402001	PAI	Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.	83154962571
18	Yum'na Mukhbitah	1817402174	PAI	Dr. Nurkholis, S. Ag. M.S.I	85830696734
19	Riska Nistiharoh	1817402121	PAI	Drs. H. Yuslam, M. Pd	85229969802

Demikian Pengumuman ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 21 Februari 2022
Ketua Jurusan PAI



Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag.
721104 20031210003

Lampiran 18 : Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESSOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMUKEGURUAN**

Jalan Jenderal A.Yani No.40A Purwokerto 53126

Telepon. (0281)635624, 628250 Faksimili: (0281)636553

www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e.1560/Un.19/FTIK.J.PAI/PP.05.3/4/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

“Implementasi Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas”

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Faoziyah Arizka Fitri
NIM : 1817402100
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal: 1 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 April 2022

Mengetahui,

Koordinator Prodi PAI



Ridwan Afandi, S.Ag, M.Si

NIP. 6808032005011001

Penguji

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag

NIP. 1972110420031210003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-1889/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Faoziyah Arizka Fitri
NIM : 1817402100
Prodi : PAI

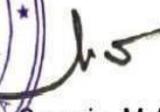
Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Mei 2022
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 19 Mei 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 20 : Surat Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.1559/Un.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/8/2022 5 Agustus 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 2 Cilongok
Kec. Cilongok
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

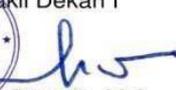
1. Nama : Faoziyah Arizka Fitri
2. NIM : 1817402100
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Desa Sokawera RT 04/RW 01, Cilongok, Banyumas
6. Judul : "Implementasi Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas"

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Implementasi Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2. Tempat/lokasi : SMP Negeri 2 Cilongok
3. Tanggal Riset : 8 Agustus 2022 s/d 31 Oktober 2022
4. Metode Penelitian : Wawancara, Dokumentasi, Observasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 21 : Surat Keterangan Riset Individual



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 CILONGOK**

Alamat : Jl. Singadipa No.1 Panembangan Cilongok Banyumas ☎ (0281) 656038 ✉ 53162

SURAT KETERANGAN

Nomor : 07/699/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. SAPTARI DARMA WIJAYANTI**
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 19630921 200012 2 001
Unit kerja : SMP Negeri 2 Cilongok

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang bernama :

Nama : **FAOZIYAH ARIZKA FITRI**
NIM : 1817402100
Nama Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
Universitas : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Obyek : Implementasi Penilaian Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilongok Kabupaten Banyumas.

Sesuai Surat dari Kementerian Agama UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Nomor B-e. 1569/WD.I.FTIK/PP.05.3/8/2022

Tanggal 5 Agustus 2022 s/d/ 31 Oktober 2022 tentang Permohonan Izin Riset Individual, maka kami memberikan Izin, dan telah melakukannya di SMP Negeri 2 Cilongok mulai tanggal 8 Agustus 2022 s/d/ 31 Oktober 2022.

Cilongok, 8 Desember 2022



Kepala SMP Negeri 2 Cilongok

Dra. Saptari Darma Wijayanti
Pembina Tk. I, IV/b
NIP. 19630921 200012 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/9455/05/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : FAOZIYAH ARIZKA FITRI
NIM :

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	75
# Imla`	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 05 Jul 2019



ValidationCode


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرل أحمددياني رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الاسم

الرقم: ان.١٧. /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /٢٠١٨/١٠٥٧

منحت الى	اسم	فوزية أرزكا فطر
المولودة	بيانيوماس	١١ يناير ٢٠٠٠
	الذي حصل على	فهم المسموع
		٥٠ :
		٥٠ :
		٥٤ :
		٥١٣ :
		النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١ ديسمبر ٢٠١٨

بورنوكرتو، ١٦ ديسمبر ٢٠١٨
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتور/ صبور. الملحستير ✓
رقم التوظيف: ١٠٠٥ ١٩٩٣٠٣ ١٩٦٧٠٣٠٧


ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10157/2018

This is to certify that :

Name : **FAOZIYAH ARIZKA FITRI**
Date of Birth : **BANYUMAS, January 11th, 2000**

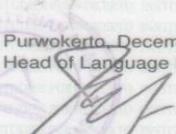
Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018,
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 55
3. Reading Comprehension	: 53

Obtained Score : 532

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, December 16th, 2018
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
NIP: 19670307 199303 1 005


ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 25 : Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6493/XII/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	98 / A
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	78 / B+

Diberikan Kepada:

FAOZIYAH ARIZKA FITRI
NIM: 1817402100

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 11 Januari 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 26 Desember 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 26 : Sertifikat PPL



Lampiran 27 : Sertifikat KKN



SERTIFIKAT

Nomor: 660/K.LPPM/KKN.48/08/2021

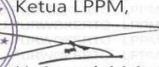
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **FAOZIYAH ARIZKA FITRI**
NIM : **1817402100**
Fakultas/Prodi : **FTIK / PAI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **88 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,



Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

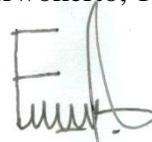
A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Faoziyah Arizka Fitri
2. NIM : 1817402100
3. Tempat/Tanggal. Lahir : Banyumas, 11 Januari 2000
4. Alamat Rumah : Desa Sokawera, RT 04 RW 01, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.
5. Nama Ayah : Satum Khoerul Anwar
6. Nama Ibu : Soimah Siti Malihah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK, tahun lulus : TK Diponegoro 69 Sokawera, 2006
 - b. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Sokawera, 2012
 - c. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 2 Cilongok, 2015
 - d. SMA/SMK/MA, tahun lulus : MA Negeri 2 Banyumas, 2018
 - e. S1, tahun masuk : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Al-Amin (2009-2012)
 - b. Pondok Pesantren Darussalam Sokawera (2012-2016)
 - c. Pondok Pesantren Roudhotul 'Ulum (2018-2020)
 - d. Pengalaman Organisasi
 - e. Karya Ilmiah Remaja SMP Negeri 2 Cilongok
 - f. Rohani Islam (ROHIS) MAN 2 Banyumas
 - g. DPM Purwokerto UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 17 November 2022



Faoziyah Arizka Fitri